

LAMPIRAN

LAMPIRAN A
VERBATIM

Verbatim Subjek 1

Nama : DWS
 Usia : 29 Tahun
 Tanggal Wawancara : 22 Maret 2018
 Waktu Wawancara : 09.00 WIB
 Lokasi : YPAC Semarang

Wawancara dengan Subjek (DWS)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Coding
1	Peneliti	Selamat pagi mbak diah..	Subjek bernama diahberusia 29 tahun merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Subjek bekerja sebagai SPG Event, sedangkan suami subjek bekerja sebagai karyawan swasta
	Subjek	Ya pagi juga..	
	Peneliti	Usia mbak berapa?	
	Subjek	29 tahun	
5	Peneliti	Ehm... 29 tahun . Kalau mbak itu anak keberapa dari berapa saudara to?	
	Subjek	Saya anak pertama dari dua bersaudara	
	Peneliti	Mbak kerja dimana?	
	Subjek	SPG Event	
10	Peneliti	Berarti kalau ada event-event ya mbak..	
	Subjek	Ya mbak..	
	Peneliti	Kalau suami mbak sih kerjanya dimana?	
	Subjek	Kerjanya swasta	
15	Peneliti	Mbak pas menikah usianya berapa dulu?	Subjek menikah usia 19 tahun
	Subjek	19 kayaknya mbak hehe	
	Peneliti	Kalau anak mbak itu sekarang berapa?	
	Subjek	Dua mbak	
20	Peneliti	Berarti dek R anak keberapa mbak?	Subjek memiliki 2 anak, R merupakan anak subjek yang pertama yang di diagnosis CP
	Subjek	Yang Pertama	
	Peneliti	Yang kedua itu umur berapa?	
	Subjek	5 tahun mbak	
25	Peneliti	Mbak dulu mengandung dek R usia berapa?	Subjek mengandung usia 19 tahun dan kehamilan subjek
	Subjek	Mengandung usia 19 tahun mbak	
	Peneliti	Berarti langsung ya mbak hehe.. terus	

30	<p>Subjek Peneliti</p> <p>Subjek Peneliti</p>	<p>kehamilannya itu direncanain ndak sih mbak sama mbak dan suami mbak? Ya langsung hehe.. ndak sih mbak Kondisi mbak pas selama hamil itu gimana mbak?</p> <p>Pas 8 bulannya itu opo panas... panas terus ya pokoknya demam.. tinggi terus melahirkan Berarti lahirnya pas 8 bulan ya dek R? Ya mbak</p>	<p>tidak direncanakan suami subjek .</p> <p>Subjek mengalami panas, demam tinggi sewaktu subjek mengandung 8 bulan dan setelah itu subjek melahirkan</p>
35	<p>Subjek Peneliti</p> <p>Subjek Peneliti</p>	<p>Sehat-sehat aja.. Kondisi dek R selama dalam kandungan itu gimana? Ndakpapa mbak.. Berarti ndak ada kendala ya mbak?</p>	<p>Kondisi subjek sebelum mengandung baik-baik saja</p> <p>Kondisi anak subjek selama dalam kandungan baik-baik saja tidak ada kendala</p>
40	<p>Subjek Peneliti</p> <p>Subjek Peneliti</p>	<p>Ndak ada... malah suruh dokter ngurangin maemnya soalnya beratnya bayi itu kelebihan.. Terus pas proses kelahiran dek R itu gimana mbak?</p> <p>Normal Cuma abis lahir itu badannya jadi biru semua Lah mbak udah tanya dokter itu dek R badannya biru-biru kenapa</p>	<p>Proses kelahiran anak subjek normal tetapi sesudah anak subjek lahir badan anak subjek biru-biru karena kebanyakan hiperbilirubin.</p> <p>Berat badan anak subjek pas lahir 2,1 kg</p>
45	<p>Subjek Peneliti</p> <p>Subjek Peneliti</p>	<p>tinggi Ohh.. terus bb nya dek R pas lahir berapa mbak?</p> <p>2,1 kg Setelah lahir perkembangan dek R itu bagaimana mbk?</p>	<p>Kondisi perkembangan anak subjek setelah lahir lambat dikarenakan ubun-ubun anak subjek ndekok dan sewaktu subjek melahirkan berhenti sampai ubun-ubun sehingga dokter menyarankan untuk operasi tetapi subjek tidak melakukan operasi karena subjek tidak tega karena anak</p>
50	<p>Subjek Peneliti</p> <p>Subjek Peneliti</p>	<p>Itunya kan ndekok. Terus pas lahiran itu ndak kuat ngedennya akhirnya berhenti disitu di ubun-ubune.kata dokter itu menutup sebelum waktunya.jadi disuruh operasi dibikin ubun-ubune itu toh biar perkembangannya gak lambat tp ndak tak itu soalnya kan takut resiko</p>	<p>tidak direncanakan suami subjek .</p> <p>Subjek mengalami panas, demam tinggi sewaktu subjek mengandung 8 bulan dan setelah itu subjek melahirkan</p> <p>Kondisi perkembangan anak subjek setelah lahir lambat dikarenakan ubun-ubun anak subjek ndekok dan sewaktu subjek melahirkan berhenti sampai ubun-ubun sehingga dokter menyarankan untuk operasi tetapi subjek tidak melakukan operasi karena subjek tidak tega karena anak</p>

55	<p>Peneliti</p> <p>Subjek Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>soalnya kan masih bayi apalagi di kepala ternyata memang lambat sama punya kelainan cp itu toh Oh gitu.. mbak pas waktu hamil pernah konsumsi obat-obatan atau apa gitu mbak ? Ndak pernah mbak Terus perasaan mbak itu pas ngerti bahwa dek R cp bagaimana mbak?</p>	<p>subjek masih bayidan di diagnosis cp oleh dokter</p> <p>Selama hamil subjek tidak mengkonsumsi obat- obatan.</p>
60	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Ya sedih.. kan pengennya normal kayak anak yang lainnya. sedih pokoknya..kok anakku kaya gini..tapi kalau nyesel sih nggak Terus reaksi keluarga itu bagaimana mbak setelah mengetahui bahwa dek R itu cp? Ya apa yaa.. sedih juga sama. Tapi lebih sayang sama R. Berarti keluarga bisa menerima keadaan anak mbak ya?</p>	<p>Perasaan subjek saat anak subjek di diagnosis CP sedih karena subjek menginginkan anak normal seperti anak-anak yang lain tetapi subjek tidak menyesal dengan keadaan R</p>
65	<p>Peneliti</p> <p>Subjek Peneliti</p> <p>Subjek Peneliti</p> <p>Subjek Peneliti</p>	<p>Iya mbak.. Kalau hubungan mbak dengan suami baik-baik ndak pas dek R lahir dan didiagnosis cp? Ya baik-baik aja mba Berarti suami juga mendukung? Ya mendukung</p>	<p>Reaksi keluarga subjek sedih ketika melihat kondisi anak subjek tetapi keluarga subjek menerima kondisi anak subjek dan lebih sayang sama R</p>
70	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Contohnya suami mbak memberi dukungan yang bagaimana mbak? Ya kalau kayak ngater terapi atau apa pokoknya segala macam tentang R itu.. mau nganterin.nungguin Berarti menerima keadaan dek R juga ya?</p>	<p>Hubungan subjek dengan suami baik. Dukungan yang diberikan suami untuk subjek yaitu seperti mengantar anak terapi dan mendukung</p>
75	<p>Peneliti</p> <p>Subjek Peneliti</p> <p>Subjek Peneliti</p>	<p>Menerima .. kesayangannya hehe.. malah R deketnya sama ayahe Kalau dari keluarga pihak suami mbak sih menerima keadaan anak mbak ndak? Semuanya menerima Kalau hubungannya mbak dengan keluarga bagaimana baik ndak?</p>	<p>segala sesuatu tentang R. Suami subjek menerima keadaan R dan R lebih dekat dengan suami subjek.</p>
80	<p>Peneliti</p> <p>Subjek Peneliti</p>	<p>Baik semuanya mbak Terus kalau keluarga dari pihak mbak itu bagaimana ngajarin mbak semisal ada masalah itu untuk mengatasinya?</p>	<p>Hubungan subjek dengan keluarga baik. semua keluarga subjek</p>

85	<p>Subjek Peneliti</p> <p>Masalah apa? Ya semua masalah mbak. Mengajarkan setiap ada masalah cara mengatasinya itu bagaimana gitu loh mbak</p> <p>Subjek Peneliti</p> <p>Ya pokoknya nggak boleh main tangan, ya harus sabar gitu mbak Kalau reaksi tetangga bagaimana tentang keadaan reihan?</p> <p>Tetangga memaklumi malah banyak yang simpati simpatinya bagaimana mbak?</p> <p>Subjek Peneliti</p> <p>Ya apa yah.. banyak.. maksute pie ya.. kalau liat R bisa jalan tu pada seneng. awalnya kan tidak bisa jalan Dulu pas umur berapa mbak belum bisa jalan?</p> <p>Subjek Peneliti</p> <p>Dulu pas umur 6 tahun tuh kan belum bisa jalan terus masuk SD umur 7 tahun itu baru bisa jalan Ya semuanya tetangga pada seneng liat R ada perkembangannya tuh pada seneng</p>	<p>menerima keadaan R</p> <p>Keluarga subjek mengajarkan kepada subjek dalam mengatasi masalah subjek tidak boleh main tangan dan harus sabar</p> <p>Reaksi tetangga subjek mengetahui keadaan anak subjek, tetangga banyak yang simpati dengan R seperti tetangga senang melihat perkembangan R yang sekarang sudah bisa jalan dan tetangga subjek memberi dukungan kepada subjek. Bentuk dukungan yang diberikan tetangga subjek yaitu berupa support untuk subjek.</p>
90	<p>Subjek Peneliti</p> <p>Ya ngasih dukungan Contohnya dukungan yang seperti apa?</p> <p>Subjek Peneliti</p> <p>Kalau materi sih ndak hehe Cuma support aja.</p>	<p>Tetangga ngasih dukungan ndak buat mbak?</p> <p>Ya ngasih dukungan Contohnya dukungan yang seperti apa?</p> <p>Kalau materi sih ndak hehe Cuma support aja.</p>
95	<p>Subjek Peneliti</p> <p>Keluarga? Ya bantuin biaya terapi Terus kalau sikap mbak misal ada yang ngomong apa gitu tentang keadaan anak mbak yang tidak mengenakan gitu mbak bagaimana?</p> <p>Subjek Peneliti</p> <p>Ya marah Berarti pernah ada mbak yang ngomong ndak enak gitu? Sering?</p> <p>Subjek Peneliti</p> <p>Sering. Anak kecil aja nggak mandang itu anak kecil ya tak itu ...marahin, orang tua atau lebih tua dari aku kalo ngomong gak enak Contohnya bagaimana omongan tetangga yang bikin mbak marah?</p>	<p>Kalau keluarga mbak sih ngasih dukungan yang seperti apa dengan mbak?</p> <p>Keluarga subjek memberikan dukungan untuk subjek dalam bentuk membantu biaya terapi anak subjek.</p> <p>Subjek kurang bisa mengendalikan emosinya karena jika ada orang lain yang berbicara tidak enak mengenai keadaan anaknya subjek marah .</p> <p>Subjek sering</p>
100	<p>Subjek Peneliti</p> <p>Ya marah Berarti pernah ada mbak yang ngomong ndak enak gitu? Sering?</p> <p>Subjek Peneliti</p> <p>Sering. Anak kecil aja nggak mandang itu anak kecil ya tak itu ...marahin, orang tua atau lebih tua dari aku kalo ngomong gak enak Contohnya bagaimana omongan tetangga yang bikin mbak marah?</p>	<p>Subjek kurang bisa mengendalikan emosinya karena jika ada orang lain yang berbicara tidak enak mengenai keadaan anaknya subjek marah .</p> <p>Subjek sering</p>

105	<p>Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p>	<p>Dirumah sakit itu kan ayahe ambil uang di ATM terus aku nunggu sama R di depan lagi tak pangku abis itu aada ibu abis besuk itu kan terus ada yang lewat ngatain kerong. Kerong itu apa yah mbak? Kerong itu apa yaa.ehm.. juling.matanya kan agak juling toh tapi gak kelihatan banget. Dari fisik kan keliatan banget ya mbak bedanya anak normal dengan anak kayak gitu. Aku kan marah yaudah langsung tak maki-maki tak bilangin sama ayahe kalau R abis dikatain eh sama ayahe dikejar tapi orangnya keburu naik angkot yaudah Kalau tetangga mbak sih? Ada tapi kan orangnya jarang dirumah diluar kota. Ada juga sih anak-anak naik sepeda gitu kan bilang mbak anaknya apa idiot aku bilang nggak terus tak bilangin sama ayahe terus ayahe langsung marah langsung nyamperin.</p>	<p>mendapat omongan yang tidak enak dari tetangga atau orang sekitar tentang keadaan anak subjek seperti subjek mendapatkan omongan yang tidak enak saat subjek berada di Rumah Sakit subjek yang sedang menunggu suami subjek anak subjek dikatakan kerong dengan ibu-ibu yang habis besuk di Rumah sakit. Tetangga subjek juga pernah mengatakan bahwa anak subjek idiot saat itu subjek langsung marah dan cerita ke suami subjek. Suami subjek langsung marah dan mendatangi orang yang sudah mengatakan tidak enak dengan anak subjek.</p>
110	<p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p>	<p>Terus cara mbak mengendalikan emosi bagaimana sih mbak? Nggak bisa ik mbak Berarti kalau ada yang ngomong gak enak sedikit ya itu ya mbak marah.terus mbak sering tersinggung ya mbak ?</p>	
115	<p>Peneliti Subjek</p>	<p>Iya sering pokoknya kalau sudah menyangkut anak itu ndak bisa. He'em mbak.. Sekarang tuh dek R kelas berapa sih mbak?</p>	<p>Anak subjek berusia 9 tahun dan sekarang duduk di bangku kelas 2.</p>
120	<p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p>	<p>Dek R usianya berapa sekarang mbak? Umurnya 9 tahun Kalau sekar? Kayae sama umure deh tapi sekar masih kelas 1</p>	<p>Anak Subjek mengikuti 3 terapi di YPAC yaitu terapi Fisioterapi, Okupasi dan terapi wicara serta mengikuti terapi tambahan yaitu terapi mandiri. Terapi mandiri mengajarkan</p>
125	<p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti</p>	<p>Kalau dek R ikut terapi apa aja mbak? Fisio, OT sama wicara Oh wicara juga ya..berarti 3 ya mbak Iya sama tambahannya itu mandiri. Kalau mandiri itu buat apa?</p>	

130	Subjek Peneliti	Ya kemandirian.. kayak diajari mandi sendiri, masak Oohh...Kalau dulu pas hamil dek R pernah ngalamin infeksi ndak mbak atau gangguan pas selama hamil	supaya anak bisa mandiri seperti mandi sendiri, masak.
135	Subjek Peneliti	Soalnya kan ndak pernah itu mbak ndak pernah USG mbak Lah kenapa mbak ndak USG ? Pikirnya kan buat kejutan belum mikir keadaan bayinya atau enggak. Mikirnya kan anak pertama jadi buat kejutan.	Sewaktu subjek hamil subjek tidak mengalami infeksi dan subjek tidak pernah USG karena menurut pemikiran subjek dan suami subjek R merupakan anak pertama dan untuk kejutan jadi subjek dan suami subjek memutuskan untuk tidak USG, tetapi subjek rutin periksa.
140	Subjek Peneliti	Ya suami yang nyuruh malah.ndak usah biarin buat surprise aja katanya Tapi kalau periksa mah periksa ya? Ya periksa rutin	Keluarga dari pihak subjek dan suami subjek tidak ada yang menderita cp
145	Subjek Peneliti	Sebenarnya ada ndak sih mbak dari pihak mbak atau suami mbak yang juga menderita cp? Ndak ada mbak Kalau mbak itu bisa bangkit mengenai keadaan anak mbak tu berapa lama? Ndak lama sih. Bisa langsung menerima	Subjek langsung bisa menerima keadaan anak subjek begitu anak subjek lahir
150	Subjek Peneliti	Kalau cara mbak menghadapi masalah tentang keadaan anak mbak itu bagaimana? Ya pasrah sama Allah aja, berdo'a biar dia bisa jalan bisa ngomong Kalau sekarang perkembangan dek R bagaimana mbak? Sekarang dia ya bisa bersosialisasi juga sama temen-temennya. Jalannya juga dah lumayan Cuma yang masih tak oyake itu ngomongnya	Subjek menghadapi masalah ini dengan pasrah kepada Allah SWT, dan berdo'a agar anak subjek bisa jalan dan bicara
	Subjek Peneliti	Tapi mbak semisal dirumah sering ngelakuin terapi sendiri ndak si mbak dirumah? Ndak hehe.. lah anaknya sendiri aja ndak mau. Dia kalau sama ibunya sendiri sama kalau sama diterapi orang itu beda dia tau.kalau dipegang orang itu mau dia kalau sama ibunya sakerepe dewe	Perkembangan R sekarang R dapat bersosialisasi dengan teman-teman, R sudah mulai bisa berjalan tetapi subjek masih mengusahakan supaya R bisa bicara. Melihat kondisi

155	Peneliti Subjek Peneliti	Berarti kalau sama orang lain ndak malu ya.. He'eh mbak. Kalau melihat kondisi perkembangan dek R yang membaik itu perasaan mbak bagaimana?	perkembangan anak subjek yang ada perubahan subjek senang dan bersyukur dikarenakan banyak teman-teman lain yang anaknya menderita cp quadryplegia tidak bisa jalan
160	Peneliti Subjek Peneliti	Oh ya mbak.. Kalau secara finansial kebutuhan keluarga mbak mencukupi ndak? Kalau aku sih kurang hehe Hm gitu.. kalau di YPAC termasuk mahal ndak sih mbak biayanya?	Secara financial kebutuhan keluarga subjek masih kurang mencukupi. Menurut subjek biaya terapi di YPAC masih standar dan terjangkau.
165	Peneliti Subjek Peneliti	mbak bisa membagi waktunya ndak antara untuk dek R dan adiknya dek R dalam masalah mengasuh anak? Kalau Cuma ngater sekolah aja bingung. Berarti kalau ngater sekolah adiknya sama siapa?	Subjek kesulitan membagi waktu untuk anak subjek saat subjek mengantar anak subjek ke sekolah, tetapi subjek dibantu dengan suami dan ibu mertua subjek untuk mengurus dan menjaga anak.
170	Peneliti Subjek Peneliti	Berarti ndak susah bagi waktu untuk dek R dan adiknya dek R ya? Nggaaksih. Kalau kerja kan dititipin sama mbahe Berarti si dek R lebih dekat sama ayahe ya	Yang menjadi panutan untuk subjek mengenai keadaan R adalah diri subjek sendiri karena naluri ibu keluar sendiri dan terutama ibu subjek
175	Peneliti Subjek Peneliti	Ya mbak Siapa saja sih mbak yang memberikan dukungan untuk mbak mengenai keadaan dek R Yang ndukung semua terutama orang tua. Kalau yang menjadi panutan untuk mbak menerima keadaan anak mbak itu siapa yang menjadi panutan? Apaya.. hehe.. naluri ibu kan keluar sendiri ya mbak ya.. terutama ya	

180	Peneliti Subjek Peneliti	ibu.. Oh begitu mbak .. ya sudah mbak saya rasa cukup. Terimakasih atas waktunya ya mbak.. kalau ada yang kurang saya boleh menghubungi mbak lagi kan? Ya mbak boleh nanti waktunya menyesuaikan ya. Soalnya takut pas aku ada event . Oke siap mbak. Terima kasih	
-----	-----------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Verbatim Subjek 1 (Wawancara Kedua)

Nama : DWS

Usia : 29 Tahun

Tanggal Wawancara : 6 April 2018

Waktu Wawancara : 18:37 WIB

Lokasi : Jl Tugu Lapangan, Semarang

Wawancara dengan Subjek (DWS)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Coding
1	Peneliti	Assalamualaikum mbak dyah	Yang memberikan motivasi untuk subjek mengenai keadaan R adalah keluarga terutama suami subjek. Motivasi yang diberikan suami dan keluarga subjek yaitu subjek tidak boleh putus asa dan harus menerima keadaan R.
	Subjek	Walaikumsalam	
	Peneliti	Apa kabar mbak?	Subjek jika mengeluh tentang R dengan suami subjek
	Subjek	Hehehe baik.	
5	Peneliti	Ehm siapa yang memberikan motivasi sama mbak tentang R?	Subjek tidak pernah menutup diri dilingkungan subjek saat tahu bahwa anaknya di diagnosis CP
	Subjek	Keluarga juga	
	Peneliti	Keluarga juga? Yang terutama siapa ?	Usaha yang dilakukan subjek pertama kali saat anak subjek didiagnosis CP adalah pijet dan subjek mencari informasi
	Subjek	Suami.	
10	Peneliti	Ehm suami.. contohnya motivasinya bagaimana mbak ?	
	Subjek	Ya pokoknya ga boleh putus asa	
	Peneliti	Terus ?	
	Subjek	Apa.. pie ya yaa diterima ngono loh . nerima keadaannya	
15	Peneliti	Biasannya mbak kalau misal ngeluh tentang R itu sama siapa?	
	Subjek	Sama suami	
	Peneliti	Terus pas tau kalo R cp itu mbak sempat pernah menutup diri nggak sih dilingkungan tetangga	
	Subjek	ndak ndak pernah	
20	Peneliti	Usaha apa yang dilakukan sama mbak pas pertama kali mbak itu tau kalo R didiagnosa cp?	
	Subjek	Pijet	
	Peneliti	Pijet? Alternatif berarti? Terus nyari informasi ndak?	
	Subjek	Nyari sama temen-temen kan dulu	

25	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	juga temen apa fisioterapi disaranin ke ypac Berarti temen mbak ada yang anaknya terkena cp juga apa gimana? Ada ehh ndak fisio terapis dianya terapis Ohh terapisnya Hu'um kan aku konsultasi anak kan dia pernah liat kondisinya R jadi disaranin terapi disini ajaa gitu di ypac tapi kan pas itu kan aku mikire aku kirain biayanya itu mahal jadi minder sek ngono loh kok koyoe kok wong cina-cina semua yawes belum tak coba terus ya masih nyoba ke alternatif	melalui teman-teman subjek yang kebetulan seorang terapis fisioterapi. Subjek menceritakan keadaan anak subjek dengan teman subjek yang terapis kemudian teman subjek menyarankan subjek untuk terapi di YPAC tetapi saat itu subjek tidak percaya diri karena menurut pemikiran subjek terapi di YPAC mahal karena di YPAC kebanyakan orang cina akhirnya saat itu subjek masih mencoba alternatif tetapi setelah subjek mencari informasi ternyata biaya di YPAC terjangkau dan subjek memutuskan untuk terapi di YPAC sampai anak subjek bisa berjalan.
30	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Berarti pijet terus? He'eh pokoe sak omonge wong diparani terus pas meh masuk nyari info iku kok ternyata terjangkau biaya terapinya yowes kesitu sampai akhirnya dia bisa jalan. Hm gitu. Kalau di internet sih mbak? Belum. Eh pernah apa to dikasih tau obat tapi obat apa gitu	Tapi pernah beli ndak? Belum
35	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Tapi pernah beli ndak? Belum Berarti Cuma pijet sama terapi? Iya pijet sama terapi.	Berarti Cuma pijet sama terapi? Iya pijet sama terapi.
40	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Terus dalam hal financial keberatan ndak sih kalau untuk biaya terapi? Yo iyooo soale kan seminggu tiga kali per terapinya kan 30 berarti kan 90 ribu kan seminggu kan otomatis kan keberatan Pernah ndak sih adeknya cemburu sama R? Adeknya? Ndak sih	Terus dalam hal financial keberatan ndak sih kalau untuk biaya terapi? Yo iyooo soale kan seminggu tiga kali per terapinya kan 30 berarti kan 90 ribu kan seminggu kan otomatis kan keberatan Pernah ndak sih adeknya cemburu sama R? Adeknya? Ndak sih
45	Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Berarti adeknya nggak pernah merasa cemburu sama R . Kalau suami mbak swastanya apa sih? Ituloh apa di mebel. Mebel mana? Anjasmoro. Ituloh mebel apasih meja tamu.	Berarti adeknya nggak pernah merasa cemburu sama R . Kalau suami mbak swastanya apa sih? Ituloh apa di mebel. Mebel mana? Anjasmoro. Ituloh mebel apasih meja tamu.
50	Peneliti	Ohh.. terus kegiatan apa sih yang dilakukan mbak agar mbak itu lebih	Ohh.. terus kegiatan apa sih yang dilakukan mbak agar mbak itu lebih

		tenang, sabar ngadepin keadaan ini? Yaa sholat.	Kegiatan subjek saat subjek sedang tidak ada event yaitu subjek mengurus anak-anak
55	Subjek Peneliti	Oh sholat hehe.. oh ya kan mbak kan SPG nya event kalo misal lagi nggak ada event ngapain?	
	Subjek Peneliti	Ya ngurus anak-anak	
	Subjek Peneliti	Mbak gabung grup cp ndak?	
	Subjek Peneliti	Eggak. Emang ada to?	
60	Subjek Peneliti	Ada tau .mau aku gabungin?	
	Subjek Peneliti	Boleh sih. Ndakpapa	
	Subjek Peneliti	Ya nanti aku masukin ya tak wa. ya. itu buat konsultasi?	
	Subjek Peneliti	Bisa konsultasai terus juga biasanya ada yang jual untuk beli-beli kayak perlengkapan cp, biasanya tuh kalo aku liat kirimannya juga kek misal cara mengatasi anak cp juga misal biar ndak kejang	R jarang sakit tetapi sebelum usia R 5 tahun R sering demam.
	Subjek Peneliti	Oh berarti buat cp ada to?	
65	Subjek Peneliti	Ada . kalo R pernah kejang ndak sih mbak?	Subjek jarang berkomunikasi dengan terapis perihal tentang anak subjek. Dan hanya berkomunikasi waktu awal mau masuk terapi
	Subjek Peneliti	Nggak pernah	
	Subjek Peneliti	Lah kan kemarin mbak bilang katanya dulu otaknya R kenapa ya	
	Subjek Peneliti	Oh microsevalus?	
70	Subjek Peneliti	Iya dulu pernah sakit-sakitan ndak?	
	Subjek Peneliti	Nek sakit sih ndak ya paling Cuma panas batuk pilek mesti kaya gitu terus. Kalo panas pas waktu apa?	
	Subjek Peneliti	Panas kalo sebelum 5 tahun sih sering demam ya pas 5 tahun jarang. Kalo pilek kan kalo kata orang tua itu sumeng kaya gitu	Subjek jarang berkomunikasi dengan ibu lain yang menunggu anaknya sekolah atau terapi tetapi dulu subjek sharing tentang awal keadaan anak bagaimana, tetapi subjek jika menunggu anak subjek terapi subjek pergi dan tidak mengobrol dengan ibu-ibu yang menunggu anaknya di YPAC karena kebanyakan ibu-ibu menggossip.
	Subjek Peneliti	Terus komunikasinya mbak sama terapis di ypac baik ndak sih mbak?sering tanya ndak kalo reihan gimana gitu	
75	Subjek Peneliti	Cuma pas mau masuk terapi	
	Subjek Peneliti	Kalo sama ibu-ibunya sih mbak yang ngater anaknya terapi atau sekolah gimana?	
	Subjek Peneliti	Ibu yang nungguin? nggak . paling sharing dulunya anaknya gimana	
	Subjek Peneliti	Lah mbak kalo nungguin R ngapain?	
	Subjek Peneliti	Ya wis nggosip toh. Makane tak tinggal lunga daripada nggosip	

80	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Mbak pernah sharing ndak sama guru atau terapisnya R?</p> <p>Eggak . kalo gurune sih kadang kao kaya gitu kan ndak tau itu nanti larinya ke fisio.</p> <p>Terus ada ndak sih mbak kendala pas ngerawat R? Dari dulu sampai sekarang?</p> <p>Gimana yaa ngerasanya itu sama. Terkadang kan nek dia itu sakerepe dewe</p>	<p>Subjek tidak pernah sharing dengan guru atau terapis.</p> <p>Kendala subjek saat merawat anak subjek adalah anak subjek diarahin tidak mau dan biaya</p>
85	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Sekarepe gimana? yo sakarepe dewe dia itu diarahin ndak mau.</p> <p>Pernah nggak mbak putus asa mengobati R?</p> <p>enggak. Pokoknya kendalanya biaya tok</p>	<p>Subjek tidak pernah putus asa merehabilitasi anak subjek tetapi subjek memiliki kendala di biaya.</p>
90	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Hm gitu yaya.. terus haraapan mbak buat masa depannya R apa?</p> <p>Yo sekolah sampai selesai pengennya jadi anak walaupun dia punya kekurangan kan pokoe suatu saat dia besar itu bisa jadi orang sukses.</p> <p>Hm berarti harapan mbak pengen R sukses gitu ya mbak?</p> <p>Hu'um</p>	<p>Harapan subjek untuk masa depan anak subjek adalah subjek ingin anak subjek sekolah sampai selesai , pengen anak subjek sukses walaupun mempunyai kekurangan tetapi subjek ingin melihat R menjadi orang dan sukses.</p>
95	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Terus yang bikin mbak yakin bisa menghadapi keadaan seperti ini pas R didiagnosis cp itu apa?</p> <p>Bisa nerima. Aku nggak ik</p> <p>Nggak apa?</p> <p>Nggak susah . nggak susah nerimo. Dari dia lahir sampai diaa didiagnosis cp poko ke ya gak ada rasa berat</p>	<p>Subjek yakin bisa menghadapi keadaan R karena subjek bisa menerima keadaan R dari R lahir sampai R di diagnosis cp tidak ada rasa berat untuk menerima keadaan R</p>
100	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Pas lahir itu langsung didiagnosis cp mbak? Apa pas umur berapa?</p> <p>langsung</p> <p>Berarti langsung tau langsung keliatan apa ndak sih?</p> <p>Oh itu pas oh umur berapa ya tau umur 1 tahun . kan haruse umur 1 tahun itu kan udah bisa jalan tapi itu belum. Terus umur 8 itu kan bisa merangkak tapi R itu kan belum. Kalo bayine sih</p>	<p>R di diagnosis CP sejak R umur 1 tahun karena pada saat umur 1 tahun anak subjek belum bisa berjalan</p>

105	Peneliti	kaya bayi normal. Berarti pas 1 tahun udah didiagnosis cp di YPAC?	dan saat umur 8 bulan anak subjek belum bisa merangkak. R di diagnosis CP di puskesmas.
	Subjek	Ndak di puskesmas.	
	Peneliti	Oh dipuskesmas.dulu pas hamil itu mbak di bidan apa di mana	
	Subjek	Di bidan terus	Yang membuat subjek bisa menerima anak subjek yaitu karena naluri seorang ibu melihat keadaan anak jadi apapun harus diterima .
110	Peneliti	Yang bikin mbak bisa menerima R itu apa sih mbak?	
	Subjek	ya naluri ibu ya hehe ya pokoe itu.	
	Peneliti	Naluri ibu yang bagaimana mbak?	
	Subjek	Naluri ibu sama anak kan apapun keadaan anaknya kan tetep diterima kalo aku gitu. Tapi ada juga sih kan ibu2 yang di ypac kan pas tau anaknya cp itu nggak mau nerima anaknya terus lama lama lama naluri ibunya keluar sendiri dia bisa nerima terus awale diasuh sama mbahe. Itu barengane R	Saat anak subjek masih batita subjek masih menikmati dan menerima anak subjek tetapi setelah anak subjek bertambah usia subjek semakin sedih melihat kondisi anak subjek karena subjek berpikiran sampai kapan anak subjek seperti itu dan subjek khawatir jika suatu saat nanti subjek sudah tidak ada siapa yang akan merawat subjek.
115	Peneliti	Bisa ndak mbak ceritain proses mbak bangkit ya walupun mbak bisa menerima R . pasti mbak merasa kek berat,stress atau apa gitu mbak sedih..	
	Subjek	Sedihnya malah sekarang.	
	Peneliti	Sekarang? Kenapa?	
	Subjek	Sampai kapan kaya gini terus gitu. Kalo dulunya sih engga	
120	Peneliti	Kalo dulu sih ngga ya. Kalo sekarang sih perasaannya bagaimana mbak?	
	Subjek	Ya sampai kapan kaya gini terus kalo nanti udah apa aku udah nggak ada nanti dianya gimana yang ngurus itu nanti siapa. Soale sing ngerti sing telaten itu kan ibunya. Kalo nggak ada itu gimana ya sampe kapan mau kaya gini terus . malah sekarang sedihe.	Faktor yang mendukung subjek bisa menghadapi keadaan R yang terkena CP adalah keluarga
	Peneliti	Malah sekarang berarti ya bukan dulu pas baru tau kalo cp?	
	Subjek	nggak	
125	Peneliti	Berarti dulu biasa aja ya?	Subjek sering kesal dengan R karena R keras kepala jika ada kemauan harus diturutin sedangkan subjek terkadang
	Subjek	Iya biasa aja.	
	Peneliti	Terus faktor apa sih yang mendukung mbak bisa menghadapi permasalahan ini?	
	Subjek	Y keluarga	

135	Peneliti	Pernah ndak sih mbak mbak kaya merasa kesel sama R? ya sering.	belum mengetahui keinginan R
	Subjek	Kesel yang seperti apa contohnya?	
	Peneliti	Ya jengkel. Dia kan keras kepala maunya ini ya ini nggak diturutin ya ngamuk. Kalo dia maunya apa kan pasti aku belum tahu maksudnya aapa kan aku belum paham itu yang bikin jengkel	
140	Peneliti	Hm gitu . Mbak pas kerja SPG dari kapan?	
	Subjek	Event nya apa gimana	
	Peneliti	Ya eventnya	
	Subjek	Eventnya baru-baru ini.	
145	Peneliti	Pas hamil R sempet kerja ndak mbak?	
	Subjek	ndak pas udah lahiran	
	Peneliti	Berarti pas hamil ndak kerja ya	
	Subjek	Ndak mbak	
150	Peneliti	Oh gitu yasudah mbak segini aja dulu. Makasih ya mbak untuk waktunya nanti kalo ada yang kurang boleh hubungi mbak lagi kan?	
	Subjek	Ya boleh mbak hehe tinggal main aja kan udah tau rumahnya.	
	Peneliti	Nggih mbak suwun.	

Wawancara dengan Ibu Mertua Subjek (DWS)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Coding
1	Peneliti Informan Peneliti Informan	Assalamualaikum bu Wa'alaikumsalam Nama ibu siapa bu? Bu Rustinah	Subjek menikah usia 18 tahun karena dulu masih muda jadi subjek di tua kan.
5	Peneliti Informan Peneliti Informan	Bu rustinah , usia ibu berapa? Limaaa empat eh 55 ya Oh nggih.. ibu mertuanya mbak D ya? Iya	
10	Peneliti Informan Peneliti Informan	Mbak D menikah usia berapa bu? Umurnya? Umur pas menikah itu? He'eh bu Pas nikah umur berapa.. kalo dulu kan masih muda tapi dituakan gitu loh mbak 18 tahun	Menurut ibu Rustinah mbak D orangnya baik sama keluarga dan anak
15	Peneliti Informan Peneliti Informan	Hmm 18 tahun.. menurut ibu mbak D itu orangnya bagaimana bu? Biasa-biasa aja sih ehehehehe Biasa-biasa gimana bu hehe	
20	Peneliti Informan Peneliti Informan	Ya kaya gitu lah mbak hahahaa Kaya gitu gimana haha Hehe pie yo Menurut ibu aja Menurutku yo apik ning keluarga yo apik	Ibu Rustinah selaku ibu mertua mbak D memberikan dukungan berupa support pada saat mbak D hamil R karena ibu Rustinah senang akan mempunyai
25	Peneliti Informan Peneliti Informan	Kalo sama sama R sama adeknya? Baik juga he'em kan anake mbak hehehe Hehe terus dukungan apa sih yang ibu berikan pas mbak D itu hamil? Pie yo dukungane opo yoo .. ya kayaa kayaa ibu-ibu yang lain gitu lah mbak	
30	Peneliti Informan Peneliti	Emang ibu-ibu yang lain kayak gimana bu hehe Yo pie yo mensupport yo yo seneng terus jenenge wong anake hamil mau dapet momongan kan kaya gitu kan wes kaya mo mo mo nompo putu kan seneng gitu Berarti ibu support mbak D gitu	Saat mbak D hamil R tidak ada ada kendala tetapi ada masalah financial dikarenakan suami subjek tidak bekerja Saat melahirkan

35	Informan Peneliti	ya He'em he'em Terus pas mbak D hamil itu ada kesulitan atau kendala ndak bu?pas hamilnya R	kondisi bayi subjek langsung biru dan bayi subjek tidak menangis
40	Informan Peneliti Informan Peneliti	Pas hamil R itu kendalane opo suami gak kerja kendalane Cuma itu kayae haha Kalo dalam kandungannya gimana? Kayae gapapa ik biasa-biasa wae	Yang dilakukan subjek saat anak subjek di diaagnosis CP yaitu awal kelahiran subjek melahirkan di bidan dan mengetahui bayi subjek biru lalu ibu subjek memanggil bidan karena anak subjek tidak menangis
45	Informan Peneliti Informan Peneliti	Berarti sehat-sehat aja ya bu? He'em he'em Hmm gitu .. yang mbaak D lakuin pas tau kalo R CP itu bagaimana? Itu pas nganu paas melahirkan iku pas melahirkan mbak dibidan sini kan ibu yang jagaain kok anak itu kok langsung biru gitu loh lahirnya kok langsung biru	Setelah itu dirujuk bidan untuk ke RS Kariadi, di dalam perjalanan anak subjek sudah tidak ada suaranya sudah tidak nafas dan akhirnya anak subjek diberi oksigen .
50	Informan Peneliti	Terus ? Terus saya panggil bidannya bu kok anak ini kok gaa ngaanu ga ada suara Berarti ndak nangis bu? Kayae gak nangis deh.soale kan ibu gak nungguin sing nungguin suaminya Hmm gitu.. terus? ga ada nangis kok diem aja dibawa di ambil tindakan sama bidannya dibawa ke ruangan terus bilangnya bidan ini harus dirujuk dan dibawa ke kariadi bilangnya gitu terus R dibawa ke kariadi dalam perjalanan itu anak itu nganu mbak wes gak ada suara gak ada pie ya ya jenenge raiso nangis ya . terus disana yaa mbak langsung ditangani sama dokter kariadi terus ya tuh di dalam perjalanan tuh kok kayaknya kayak udah ga ada nafas gitu langsung di taroh sini sama bidane	

	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>kan anak bidan bukan bidaannya anake bidan yang ngater ke kariadi</p> <p>Berarti bidan yang nangani ndak ikut?</p> <p>he'em ndak ndaak ikut. Opo di bawaain oksigen anak itu dikasih oksigen apaa mungkin sayaa kaan gaktau jugaa yang lebih tau kan yang nangani anak itu he'em. Ditaroh sini terus ditepuk-tepuk sama punggungge ditepuk terus opo mulute itu di kasih apa ngaanu jari supaayaa anak itu nafas lagi mungkin didalaam mobil terus mungkin ada nafasnya lagi tapi anak bidan itu diem aja ndak ngomong ya orangnya tenang lah biaeer kita kita ini ndak Ikutan tenang yaa bu</p>	
55	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>He'eeh nggak ikut panik gitu tenang ya dikariadi ya langsung ditangani gitu mbak</p> <p>Terus katanya dokter yang di kariadi bagaimana bu?</p> <p>He'em itu harus harus langsung di inkubator gitu terus kaalo di kariadi dulu itu kan ndak aada tempate mbak terus dikirim ke telogorejo memang yo langsung di inkubator telogorejo di ICU itu selama 1 minggu</p>	<p>R di inkubator selama1 minggu di rumah sakit Telogorejo sehabis di telogo rejo R dipindah lagi di kariadi di inkubator sambil di kasih asi subjek</p>
60	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p>Hu'um . satu minggu lebih opo yo . satu minggu lebih di telogorejo di ICU itu ditelogorejo kan terus terang ndak mampu kan terus ibu minta dipindah ke kariadi lagi kalo memang ada tempatnya terus dari pihak telogorejo mengusahakan jam 1 malam dipindah ke kariadi</p> <p>Hm dipindah ke kariadi.terus gimana bu?</p> <p>Hee'em ya itu langsung masuk ke anu lagi inkubator terus sambil di</p>	<p>Mbak D termasuk telaten dalam mengasuh anak.</p>

65	Informan Peneliti	apa kasih asi mamahnya. Katanyaa Microsevalus ya bu? Oh ndak tau ndak tau masalah penyakit gak tau yang taau mamanya itu yang jaga kan dia saya Cuma sebentar nengok nanti pulang lagi	Subjek telaten mengasuh anak seperti saat subjek menyuapi anak subjek makan.
70	Informan Peneliti	Mbaak D termasuk telaten ndak sih bu? telaten . telaten malah ibuk.e sing gak telaten karo putune malahan he'em tenan mbak njaluk dulang njaluk mangan malah ibuke ki ora telaaten malahan malah mamaahe sing telaten. Telaten anake telaten nek wes gak telaten meh pie dititipi bocah koyo ngono kan mesaake	Subjek tidak ada kendala saat melahirkan anak subjek . Reaksi mbak D ketika mengetahui bahwa anaknya cp tidak kaget dan biasa aja karena mbak D menerima keadaan anaknya
75	Informan Peneliti	Pas melahirkan dulu ada kendala ndak bu? Ndak ketoke lancar wae masuk ki bentar ngelahirke tok gak ada kendala. Pas tau kalau R itu CP reaksi mbak D gimana bu? ndak kaget yo ndak nganu ya biasa wae	Yang membuat mbak D emosi saat mengasuh R karena R jahil anaknya sehingga membuat subjek marah .
80	Informan Peneliti	Berarti mbak D bisa menerima keadaan R? menerima he'em Biasanya yang membuat mbak D emosi itu apaa sih bu?kalo dalam hal mengasuh R Peneliti Opo.. jaahill diaa haha dia senenge jail kan kaalo anaak-anak kaya gitu kan semanya sendiri loh mbak kadang wes mamahe capek terus nganu kan hehehe teriak teriak jail anake Informan Kalo mbak D itu orangnya termasuk sabar ndak bu? sabar.	Mbak D termasuk orang yang sabar saat mengasuh anak karena subjek mengasuh anak sendiri jadi subjek harus tetap sabar. Mbak D kurang bisa mengendalikan emosi karena jika ada tetangga atau seseorang ngomong tidak enak mbak D marah
80	Informan Peneliti	Sabarnya kayak gimana bu Sabar yo ngopeni anak yo telaten , sabar pokomen sabar ya sabar. Jenenge anak mba tetep	

85	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>sabar mbaak</p> <p>Hm gitu bu.. kalo mbak D termasuk orangnya bisa mengendalikan emosi nggak bu?</p> <p>Endaak hehehe suka emosinan kayae enggak hehehe</p> <p>Contohnya apa kayak misal pernah nggak sih bu ada tetangga yang ngomongin nggak enak kaya gitu</p> <p>Sering</p> <p>Sering? Terus mbak D ngadepinnya gimana?</p> <p>Ya emosi hehehe emosi dia wadul karo bojone biasane hehehe ayahe barang kan nek dianuk kan yo kadang emosi jenenge anak-anak kan namanya anak-anak kan ndak nganu ndak iso pola berpikirnya kan nggak seperti orang dewasa huuh R gila R gimana bu?</p>	<p>Subjek emosi jika anak subjek diomongin ndak enak dan biasanya subjek bercerita kepada suami subjek .</p> <p>Anak subjek pernah dikatakan gila oleh anak kecil tetangga R kemudian ibu mertuaa subjek ikut memarahi anak-anak yang mengatakan hal tersebut kepada subjek</p>
90	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Gila</p> <p>Gila? Pernah dibilang kaya gitu?</p> <p>Iya pernah kalo itu malah saya denger sendiri itu tak marahi heh ojo ngono</p>	
95	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Itu yang mbilangin siapa bu ? anak-anak?</p> <p>Iyo samaa anak-anak kalo ada R main gitu kan diikuti gitu kan anak ini ndak mau ya paling ya cuma ndombong ngingeti dolanan jenenge bocah kek ngono kan gak iso nganu mbak karepe ya bocahe kepengen maen mbek konco-koncane</p>	<p>Mbak D tidak pernah berkeluh kesah tentang keadaan R kepada ibu mertua</p>
100	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p>Mbak D sih sering berkeluh kesah ndak sama ibu tentang R? ndak pernah</p> <p>Berarti jarang?</p> <p>Ndak pernah bukan jarang lagi ndak pernahhahaa</p> <p>Hehehe oh gitu bu.. terus reaksi keluargaa paas taau kalo R cp itu gimana bu??</p>	<p>Reaksi keluarga saat tahu bahwa R cp biasa saja tidak merasa malu dan bisa menerima keadaan R tetapi memikirkan jika R sudah gede tidak bisa seperti anak</p>

105	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p>ya saya ndak nganu mbak Ndak ndak terus duh duh kok koyo ngono yo .. yo memang pertama ngene iki duh duh iki bocah gedene pie gedene iki loh ngko iso koyo anak lain ndak kan pikirane kan ngono mbak taapi yo lama-lama ya wis biasa wae gakpopo gak nganu Berarti menerima juga ya? He'em he'em nggak aada rasa malu nggak ada nganu ndak o mbaak Terus pernah ndak sih bu mbak D nunjukin kesedihannya sama ibu pas R ada yang ngomongin gak enak gitu?</p>	<p>lain tetapi lambat laun perasaan tersebut hilang dan biasa saja.</p> <p>Subjek tidak pernah menunjukkan kesedihan di depan ibu mertua subjek jika sedang mempunyai masalah</p>
110	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Endak yo biasa wae hehehe paling yo wadul huu R ngene ngene yo jarke wae Terus pas pertamaa di diagnosis cp itu mbak D pernah menutup diri ndak bu di lingkungan tetangga? Endak ndak biasa wae mbak Hm gitu yasudah bu terimakasih untuk waktunya ya bu maaf mengganggu hehe Iya mbak ndak papa.. wasalamualaikum bu waalaikumsalam</p>	<p>Mbak D tidak menutup diri di lingkungan tetangga saat mengetahui bahwa anak mbak D cp</p>

Verbatim Subjek 2

Nama : S
 Usia : 52 Tahun
 Tanggal Wawancara : 24 Maret 2018
 Waktu Wawancara : 15.30 WIB
 Lokasi : Simongan, Semarang

Wawancara dengan Subjek(S)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Coding
1	Peneliti	Selamat siang bu. Gini bu saya legita putri dari psikologi unissula bu.kemarin saya ketemu sama suami ibu minta ijin untuk wawancara untuk skripsi saya kebetulan saya sudah diarahkan sama bu kartika kepala sekolahnya kebetulan saya dapatnya dek A ini.sebelumnya nama ibu siapa ?	Subjek bernama sulasih berusia 52 tahunSubjek anak kelima dari lima bersaudaraSubjek bekerja di Pt. Panca Tunggal di daerah simongan sedangkan suami subjek tidak bekerja karena harus mengurus anak.
	Subjek	Ooh.. bu sulasih..	
	Peneliti	Oh bu sulasih nggih..usianya ibu berapa?	Suami subjek sekarang tidak bekerja dan yang mencari nafkah sekarang hanyalah subjek
	Subjek	Enam..enam ..ee taun 1966 .. 52.. ee 51..ee 52 ajalah..	
5	Peneliti	Terus ibu anak keberapa dari berapa bersaudara bu?	
	Subjek	Oh saya lima saudara saya anak nomer lima	
	Peneliti	Berarti terakhir ya bu ya..	
	Subjek	Iya..	
10	Peneliti	Ibu kerjanya dimana?	
	Subjek	Pt.panca tunggal	
	Peneliti	Pt. Panca tunggal itu dimana sih bu?	
	Subjek	Simongan.	
15	Peneliti	Ehmm.. terus suami ibu kerja dimana bu?	
	Subjek	Ndak kerja hehe	
	Peneliti	Berarti yang kerja ibu ya..dan yang ngater adeknya bapak ya?	
	Subjek	Iya	

20	Peneliti Subjek	Kalo nikahnya usia berapa bu? Usia 35 sih. Lah kan pernah nikah terus nikah lagi nikahnya umur 35.	Subjek menikah usia 35 tahun
25	Peneliti Subjek Peneliti	Anak ibu ada berapa ? Satu tok ini aja. Adek panggilannya siapa sih bu?	Subjek hanya mempunyai 1 anak
30	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Anif Oh anif.. Namanya panggilannya an..if.. asroriyah.	
35	Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Ibu mengandung A umur berapa? Umur 35 itu to langsung. Ohh.. umur 35 itu berarti langsung ya. kehamilan ibu direncanakan ndak sih bu? Maksute? Maksudnya kehamilan ibu itu waktu itu direncanakan apa ndak? Oh ndak.. lah itu langsung hamil o saya o..berapa bulan yaa..langsung o	Subjek mengandung umur 35
40	Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Terus kondisinya ibu pas selama hamil itu bagaimana sih bu? Ya sehat saya pulang nya aja saya malam malam loh itu mungkin saya kecapean <pulangnya .="" 8="" 9="" jam="" jauh<="" kan="" kerja="" p="" saya="" terus="">Jalan kaki? Jalan kaki terus disana juga kan jalan. Kan saya kalo supervisor kan juga jalan terus ndak pernah duduk. Berarti ibu itu ya bu pas hamil adek A itu masih kerja ya bu?</pulangnya>	Kehamilan subjek tidak direncanakan. Kondisi subjek selama hamil sehat, tetapi subjek pulang kerja malam dan subjek capek karena subjek pulang kerja jam 8 sampai jam 9 malam.
45	Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti	Ya kerja Sampai usia kandungan berapa bu? Kandungan ya sampe 9 bulan masih kerja saya	Subjek selama mengandung masih bekerja hingga usia kandungan 9 bulan dan masih tetap pulang malam jam 8 atau jam 9 . subjek bekerja sebagai supervisor sehingga subjek jalan kaki

50	<p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Ibu ndak cuti ?</p> <p>Dulu belum cuti saya kan kalo cuti kan kurang 10 hari to lahirnya. Kalo mau cuti itu besok aja besok aja. Kan kurang 10 hari ya kalo mau cuti itu kepala badan besok aja. Hari senen tu saya masih masuk hari selasa juga masih masuk hari rabu itu saya.. saya setengah lima pagi itu to saya kan disini ni pyoook keluar..</p> <p>Ketuban ya bu itu?</p> <p>Ketuban itu. Tapi saya belum..belum nganu..belum apa itu belum cuti saya.</p> <p>Emang nggak dikasih cuti apa ibunya sendiri yang ndak cuti?</p> <p>Ya saya kan..kan dulu kan kalo mau cuti ndak kaya sekarang.pas kejadian saya sekarang itu jadi ada cuti tujuh setengah itu sudah cuti.dulu kan saya ndak ada SPM ndak ada itu dulu. Waktu saya melahirkan ini to terus kan demo itu terus sekarang di kasih cuti tujuh bulan setengah sudah cuti. Dulu saya ndak kurang 10 hari itu kan bidannya bilang kurang 10 hari. saya rencana hari selasanya itu mau cuti.</p>	<p>Subjek belum cuti kerja saat kandungan subjek 9 bulan karena dulu saat subjek mau cuti disuruh kepala badan untuk nanti saja mengambil cutinya sampai akhirnya jam setengah 5 pagi keluar ketuban.</p> <p>Dulu sewaktu subjek hamil jika mau cuti tidak seperti sekarang . saat kejadian subjek seperti sekarang usia kandungan 7 bulan sudah cuti</p>
55	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Jadi semingguan itu belum cuti juga?</p> <p>Belum..jadi saya belum cuti juga itu</p> <p>Terus sampai ketuban pecah itu ibu belum cuti juga?</p> <p>Nggak saya itu kan gak kerja.saya itu langsung ke rumah sakit kok pas ketuban pecah. Tuh kan bidannya ngontraknya di pojokan itu. Bilangnya itu nanti aja kalo sudah nganu. Nunggu saya</p>	<p>Saat subjek ketubannya pecah subjek tidak langsung di tangani oleh bidan , subjek meminta rujukan untuk ke rumah sakit tetapi tidak dikasih samaa dokter</p>

60	Peneliti Subjek	<p>sampai nunggu jam 8 loh itu Nggak langsung ditanganin? Ndak malah gini saya bidannya itu masih itu..masih sekolah. saya kan ndak tau dulu kan ngontrak disitu. Saya itu dulu di Dr. Harsono itu dah gini udah bilangnyanya udah sehat udah ya saya kan nganu kalo bidannya bilang sudah nganu bu bagus bu gak sah bawa ke rumah sakit. Lah saya kan minta rujukan ya nganu soalnya kan umurnya dah 30 lebih ke kariadi kalo ada apa-apa kan nganu kalo ada apa-apa itu kan cepet.lah saya kan minta rujukan sama bidannya itu ya maksud saya kan kurang 10 hari kan saya priksa .priksa itu kurang 10 hari obatnya habis nanti nganu kesana.pas habis itu ketuban pecah itu habis saya kesana masa langsung dikasih rujukan nanti kalau operasi mau ya bu. Lah kan saya ndak tau biar saya dah umurnya udah itu kan saya ndak pernah melahirkan.</p>	
65	Peneliti Subjek Peneliti	<p>Belum ada pengalaman gitu ya bu maksudnya? Iya terus saya kan disini kan saya ada serumah ada orang dulu kan ada orang ngontrak mau ngelahirin kayak apa kan saya lihat dulu kan ada barengan yang hamil to dikamar sana.lah katanya itu larane pol tapi saya itu kok ndak sakit.sehari itu ketuban pecah itu ndak sakit Lah pas waktu pembukaan itu sih bu? Mbuka mbukanya Cuma satu terus ndak sakit yong saya buat nggosok buat apa kok</p>	<p>Saudara yang satu rumah dengan subjek juga hamil tetapi subjek tidak merasakan sakit seperti yang dirasakan oleh saudara subjek saat subjek ketubannya pecah</p> <p>Saat pembukaan subjek hanya pembukaan satu terus subjek tidak merasa sakit karena subjek bisa menjalani aktivitas seperti biasa seperti menyetrika baju</p>

	<p>Subjek</p> <p>Ibu sih berarti tetep njalani aktivitas kayak biasa?</p> <p>Ya. Lah pakdene ini kan disini punya istri to terus nganu gampangane kalo ngelahirke itu nanti aja kalo udah keluar merah merah. Tapi saya riwa-riwi kebelakang itu kok ndak merah-merah tapi kok keluar lendir lendir kan gaktau ya.nanti aja nanti aja. Meh ngelahirke kok ndak tau terus saya periksa ke bidan itu abis magrib.ke bidan cedhak yo ndilalah ya.terus ini saya periksa itu to langsung kok mbukanya satu terus bu nanti kalo disuruh operasi mau ya bu dikasih rujukan langsung saya disuruh operasi .lah sama bidane itu kok saya ndak dianter kesana.lah saya langsung kesana to saya langsung di kerucuti langsung suruh operasi kan ga bergerak di perut itu udah ndak bergerak. Terus yang operasi kok dokternya banyak satu keranjang itu penuh dokter semua muterin semua. itu banyak o 20 ajasanya masuk UGD tu langsung disuruh operasi soalnya sudah ndak bergerak kan saya denger kan. dirogoh sama orang-orang itu ngerogoh itu.kok ndak bergerak-bergerak terus saya diganjel baskom sininya to langsung bergerak terus langsung operasi . lah suaminya saya itu ndak sampe dimintain tanda tangan nggak tanya bawa uang atau ndak iu tuh ndak namanya itu dokter</p>	<p>Saudara subjek saat subjek ketubannya pecah meminta subjek untuk dibawa kerumah sakit nanti pas sewaktu subjek sudah kerasa sakit dan keluar merah-merah.</p> <p>Subjek dirujuk untuk operasi sama bidan dirumah sakit kariadi karena bayi subjek tidak bergerak di dalam perut. Tetapi saat subjek punggungnya di ganjel pakai baskom bayi subjek bergerak dan subjek langsung operasi. Subjek tidak bawa uang pada saat ke rumah sakit setelah itu subjek dibantu oleh dokter pramono sampai suami subjek tidak diminta tanda tangan disuruh langsung operasi.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

75	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	<p>pramono ya dah saya langsung beli obatnya nanti urusan belakang.Saya langsung dikasih obat itu to nggak minta uang sama bapaknya nanti selak gimana ya nanti ibu sama anaknya biar selamat aja yang penting nanti obat nganu aja masalah belakangan.tapi ini kan disuruh ambil obat tapi uangnya nanti.kalo ndak bawa uang kan dikasih sama dokternya itu o dulu o saya kan denger. Saya kan belum bawa uang.</p> <p>Itu dirumah sakit mana bu?</p> <p>Kariadi.</p> <p>Oh kariadi..</p> <p>Dr pramono yang ngasih uang itu . itu langsung berobat langsung operasi. Ndak sampe tanda tangan sampek an itu.</p>	
80	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	<p>Berarti pas hamil kondisi ibu itu baik-baik aja ya bu?</p> <p>Ya saya itu sehat orang saya itu ndak pernah sakit ndak pernah pusing ndak pernah apa saya</p> <p>Rajin priksa kan ya bu ?</p> <p>Saya tiap bulan priksa dulunya di Dr Harsono itu loh kok saya pindah di bidan ini toh budenya ini to.daripada mahal-mahal bidan itu masih sekolah.loh saaya priksa terus .bagus bu bagus saya yo kan percaya kan yaa..</p>	<p>Kondisi subjek selama hamil baik-baik saja tidak sakit, tidak pusing</p> <p>Subjek setiap bulan rutin periksa selama hamil. bidan yang menangani subjek masih sekolah dan setiap kali priksa bidan subjek mengatakan bahwa kondisi bayi subjek sehat.Bidan yang menangani subjek di marahi oleh dokter di rumah sakit dikarenakan bidan tidak memberikan rujukan untuk subjek langsung kerumah sakit .</p>
85	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	<p>Dapet obat dari bidannya juga bu?</p> <p>Dapet ..ya saya minum</p> <p>Itu bidannya belum lulus atau masih kayak mahasiswa gitu?kayak misal lagi praktek gitu loh bu</p> <p>Ya mungkin aku nggak tau ok .orang tu kan dipojok tuh loh</p>	

90	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	dirumah Tapi udah buka praktek? Buka praktek Udah dapat surat ijin praktiknya belum bu? Ya ndak tau orang buka plang gitu ok. Udah buka plang kan berarti udah itu yaa.terus itu dimarahin sama dokternya kok kan ga nganter kesitu. saya udah operasi jam 11 apa itu to dia ke situ dimarahin ok sama dokternya	Saat subjek ketubannya pecah subjek tidak langsung ke rumah sakit tetapi ke bidan
95	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Lah ibu juga ndak marah sama bidannya juga? Ya ndak Itu dimarahin dokter kenapa bu? Lah itu kok berani nanganin sendiri. Saya kan udah mau minta rujukan.saya bilang bu minta rujukan aja saya mau priksa ke kariadi kan saya sudah di kasih tau temen-temen tu priksa ke kariadi ada apa- apa kan nanti cepet nanganin mending melahirkan dikariadi. Lah kan saya usia udah 30 thun ke atas ya saya tetep takut to. lah saya minta kok lah orang sehat kok mau minta kesana . pas saya waktu itu to obatnya habis pas ketuban pecah kok saya tuh gak langsung kerumah sakit loh gobloke. Saya kan ga mikir kesitu ya mikirnya ya kebidan ae terus.lah katanya kan kalo minta rujukan ke bidan kan ga bisa tapi kalau mendadak itu kan bisa dikasih ya. saya tu kok ga sampe kepikiran kesitu ni to yang serumah ini bilangny gini Serumah ini ada berapa orang sih bu?	Subjek tinggal dengan 3 sampai dengan 4 keluarga di rumah
100	Peneliti	Dulu ada 3 .. 4 keluarga dulu	

105	<p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Kalau sekarang sih?Berarti sekarang cuma bertiga? Cuma istrinya pak denya ini kan sudah meninggal.bilangnya nanti aja nanti aja.Saya kan kalau belum pernah melahirkan kan ketuban saya pecah mbak mbok langsung ke rumah sakit dia yang udah pernah melahirkan kan kalo udah sakit ndrendeng sakit ndrendeng kui opo saya tanya terus loh sakite tuh kaya apa wong orang mau melahirkan kok sakitnya ndak kerasa saya kan ngecek terus yah katanya nanti kalau udah merah-merah terus ininya sakit lah wong ketubane pecah ok mbok dia tuh ndak nyuruh gitu bilang kerumah sakit yok atau saya anter gitu kan bapake kan juga ndak tau kok nanti-nanti terus sampai jam 8 malam ini.jam 8 malam ini tuh saya baru ke bidannya itu.bidanya baru pulang o</p> <p>Lah ibu kerasa itu jam berapa? Jam setengah lima pagi</p> <p>Oh jam setengah 5 pagi. Terus kerumah sakit jam 8 malam?</p> <p>Iya jam 8 malam.sampai sehari to?Saya kalo ke kamar mandi saya liat. Tapi saya ndak kencing saya Cuma liat sampai jam 8 dirogoh itu kok mok syuuur..syuur gitu.saya ke kariadi ya saya kehabisannya itu kaya pancuran itu.dari sini sampek kek kariadi sampe kayak pancuran o terus ke UGD langsung disuruh tidur itu katanya ketubannya udah habis bu.lah habis inya itu dijalan itu. saya jalan itu syoor..syooooo o</p>	<p>Sebelumnya subjek belum ada pengalaman tentang kehamilan karena subjek baru mau mempunyai anak saat itu. Keluarga subjek yang tinggal satu rumah tidak langsung mengantar Atau menyuruh subjek untuk kerumah sakit. Subjek sudah meminta ke RS tetapi keluarga subjek menunda-nunda jampai jam 8 malam .</p> <p>Ketuban subjek pecah dari jam setengah 5 pagi sampai jam 8 malam tetapi subjek tidak langsung kerumah sakit.</p> <p>Dari rumah sampai ke UGD subjek merasa air ketuban subjek keluar banyak seperti pancuran . subjek merasa bahwaa bayi subjek tidak bergerak lagi. Subjek saat ketuban pecah tidak merasakan sakit tetapi saat subjek diganjel dengan baskom subjek</p>
-----	------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

110	<p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p>	<p>He'em.. terasa berati ya bu? Ya terasa kek kencing o sampe kariadi ini to saya pake dah tata-tata saya bawa.ya naik kendaraan sih tapi keluar terus saya jalan dari parkiran sampe ke UGD itu loh kaya pancuran Berarti keluarnya deres ? Lah soor..sor itu kok nganu ya saya terasa..terus dokternya nganu ya tidur tidur sampe ketuban habis itu dah gak bergerak sampe dokter bingung Terus ibu perasaanya bagaimana bu waktu itu? Lah saya ndak merasakan saya ndak merasa sakit ndak merasa apa.Cuma pas diganjel baskom ini kok wah kemrenyes pegel sakit tapi ini kan bergerak.mungkin dah ga bergeraknya dari rumah ini.dah ngga bergerak dari pagi sampe nganu o saya juga ngga kerasa biasanya kan bergerak ini gak bererak sama sekali saya tinggal nggosok tinggal apa kok gak bergerak mba meneng ae loh terus moso to lah ngko ae ngenteni bidane. ya dia kan kalo udah pernah melahirkan kan kalo ketuban pecah itu kan langsung kerumah sakit ya setengah 5 itu. Mungkin kalo langsung kerumah sakit saya nggak gini ya.Tapi ini kan yo gapapa kaki gapapa tangan gapapa kan gak ada cacatnya to kalo dari nganu dari apanya itu dalem.</p>	<p>baru merasakan pegal dan sakit. Subjek mengatakan jika subjek langsung ke rumah sakit saat ketuban subjek pecah mungkin kejadiannya tidak akan seperti ini tetapi subjek mensyukuri karena A tidak sampai cacat tangan dan kakinya.</p> <p>Subjek selama hamil belum pernah USG dikarenakan dokter mengatakan kepada subjek baahwa kondisi bayi sehat-sehat saja jadi tidak perlu di USG karena bisa buang-buang biaya. Tetapi subjek rutin periksa dan minum obat dari dokter.</p> <p>Kondisi subjek sebelum kehamilan sehat Subjek tidak pernah jatuh saat hamil tetapi subjek kecapean karena kerja dari pagi sampai malam dan kerja subjek jalan kaki. Kondisi subjek sebelum kehamilan baik-baik saja tidak pernah sakit, tidak pernah pusing dan tidak pernah minum obat</p>
115	<p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p>	<p>Dari dalem itu nggak keliatan? Nggak yo nggak cacat gitu loh. Oh nggih. Terus waktu hamil di USG ndak bu? Nggak saya. Belum waktu itu tuh saya mau priksa itu mau</p>	

120	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>saya USG kok doktere kok sehat-sehat kok mau di anu kenapa mahal-mahal</p> <p>Berarti ndak sempet USG selama hamil?</p> <p>endak.ya Cuma periksa itu to tapi aku ndak pernah telat loh aku periksa obatnya habis langsung saya priksa</p> <p>Rutin?</p> <p>Ya rutin saya priksa. Ini tanggal ini saya kesitu.kan obatnya juga di pas .saya habis obatnya priksa. Nganu bu geraknya tu nganu bagus ndak paapa baayinya sehat ibunya sehat.kalau saya itu nggak pernah masuk angin nggak pernah pusing nggak pernah kenapa. Nggak pernah mual o</p>	<p>Subjek tidak ada infeksi selama kehamilan, subjek waktu hamil sehat dan makannya banyak . Proses kelahiran anak subjek sesar . subjek melahirkan di kariadi dan anak subjek dipindah di elizabeth dikarenakan di kariadi tidak ada alatnya.</p> <p>Dokter mengatakan kepada subjek bahwa anak subjek salah satu dari 32 bayi bermasalah di kariadi</p> <p>Bb anak subjek 3 kg</p>
125	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Lah ibu pernah jatuh ndak?</p> <p>Ndak. Cuma saya itu kerjanya keraslah. Pikirannya kan jalan sampe jam 8 jam 9</p> <p>Itu pabrik apa bu?</p> <p>Pabrik garmen pakean jadi</p>	<p>Waktu lahir kondisi bayi subjek kuning.Waktu subjek melahirkan ususnya ngelembung tetapi subjek tidak tahu bahwa subjek atau anak subjek yang ususnya menggelembung.</p>
130	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Ibu kerjanya tu ngapain?</p> <p>Saya supervisor kalo supervisor kan jalan terus nggak pernah duduk saya. Sampe jam 9 itu saya dari sana kesini itu jalan pulangnyanya jalan berangkatnya jalan.</p> <p>Kalau sebelum kehamilan bu kondisi ibu bagaimana?</p> <p>Ya sehat saya nggak pernah saya sakit pusing-pusing aja saya gapernah o. Saya gapernah pusing-pusing gapernah minum obat saya o</p>	<p>Satu hari sesudah kelahiran bayi subjek di infus di bagian paha dikarenakan di bagian tangan tidak bisa.</p>
135	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Berarti nggak ada infeksi juga pas hamil?</p> <p>Nggak pernah jatuh saya makan yo.. makan yo banyak o . Waktu hami tu saya juga sehat.</p>	<p>Kelahiran anak subjek 9 bulan kurang 10 hari</p>

	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Terus proses kelahirannya berarti sesar ya bu?</p> <p>Sesar. Saya kan sesar di kariadi ini kan dibawa ke elizabeth. Anaknya ajaa yang di elizabeth kalo saya dikariadi soalnya kan gak ada alatnya di kariadi. Saya waktu melahirkan itu katanya 32 ok bayi bermasalah. Kamarnya Cuma 1 di elizabeth sama satunya dimana di telogorejo</p>	<p>dokter mengatakan bahwa bayi subjek prematur</p> <p>Awalnya subjek terapi di YPAC tapi karena subjek sibuk kerja akhirnya cuma di kariadi tetapi dokter menyarankan untuk ke YPAC lagi karena di kariadi anak subjek tidak ada</p>
140	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Maksudnya bayi bermasalah bagaimana bu?</p> <p>Ya kaya saya tu. Banyak waktu saya itu satu ruangan itu berapa ya 12 itu operasi semua ok.bayi bermasalah semua ok.</p>	
145	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Terus bb nya berapa bu?</p> <p>3 kg. Normal beratnya itu 3 kg</p> <p>Kalau kondisi adeknya sih bu pas lahir bagaimana?</p> <p>Saya kan gaktau ya operasi.nangis apa enggak itu saya nggak tau.sebenarnya tanya dulu ya sayaa yaa sama dokternya ya nangis apa ndak hehe</p>	
150	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Hehe ya bu</p> <p>Tapi katanya kuning o waktu lahir o.</p> <p>Berarti bayinya kuning gitu aja?</p> <p>Iya tapi kata bapaknya nangis o.</p> <p>Tapi ibu tanya ndak bu kenapa bisa kuning ?</p> <p>Katanya gini, opo nek dokternya bilang tuh opo itu sebelum melahirkan opo itu berapa bulan. Anu.. ususe ngglembung. Ususe siapa itu yang ngelembung ndak tau ususe ini opo saya.</p>	
155	<p>Peneliti</p>	<p>Itu kata dokternya bu?</p>	

160	<p>Subjek Iya kata dokter prematur to kan harusnya ndak to.tapi memang kurang 10 hari.</p> <p>Peneliti Tadi kata bapak katanya satu hari sesudah lahir itu diiunfus ya bu?</p> <p>Subjek Ya mbak</p> <p>Peneliti Kenapa bu katanya?</p> <p>Subjek Ya karena ditangan ndak bisa kata dokter gapapa. Ini saya sampe berobat ke dokter alternatif juga ya wis pokoke kemana mana .</p> <p>Peneliti Yang nyaranin ke YPAC siapa bu?</p> <p>Subjek Itu dulu waktu umur 2 tahun itu .ee saya ke YPAC umur 1 tahun kan saya gak ada waktu ni</p>		
165	<p>Peneliti Kerja ya?</p> <p>Subjek Kerja.kerja tu kan pulangny malam-malam.terus saya ke kariadi terus kan ada itu ke kariadi ada jamsostek kan ga bayar tu. Seminggu dua kali terapi. Dulu ke YPAC dulu baru ke kariadi terus ini kok ga ada waktu terus ga pernah terapi.</p> <p>Peneliti Terus di kariadi ada perkembangan ndak bu?</p> <p>Subjek Ndak ada.makannya dokternya suruh ke YPAC lagi.dulu kan pernah nganu pernah apa ke YPAC lah terus ngapaain kesini lah saya kan kerja pulangny malam-malam dok nek ndak nganu kan ya ga bisa saya itu sabtu minggu masuk teruus. lah terus ini saya kan bawa ke kariadi pake jamsostek kan gak mbayar terapi.terapi sinar.ini terapi sinar dulu o ni 6 kali sinarnya tu 6 kali</p>		<p>Perkembangannya anak subjek terapi ke YPAC sejak anak subjek berumur 1 tahun. Di kariadi anak subjek terapi sinar selama 6 kali dan biayanya gratis karena memakai jamsostek. Terapi sinar untuk menghilangkan baatuk-batuk atau menghilangkan air ketuban yang belum bersih.</p>
170	<p>Peneliti Itu untuk apa bu?</p>		

	<p>Subjek Untuk menghilangkan opo..batuk.Itu kan air ketubannya belum bersih</p> <p>Peneliti Berarti batuk-batuk itu?</p> <p>Subjek Iya lah terus diterapi disitu.Terapi sinar dulu baru terapi gini gini tapi ini nangis kalo di situ nangis kalo di YPAC kan dia gak nangis. Ket bayi nangis. Nek diterapi disitu nangis terus sakit po piyee. Terus dokternya bilang kalo terapi nganu di YPAC aja soalnya kan nganu kalo disini bayar.kan terapi fisionya bayar kalo sinarnya kan ndak</p>		
175	<p>Peneliti Kalo terapi fisio berapa bu di kariadi?</p> <p>Subjek 30ribu disitu. Terus di YPAC juga 30 sama kok.Cuma kalo disitu kan hari-hari biasa sore ndak bisa.</p>	<p>Peneliti Terus di diagnosis nyaa cp itu di rumah sakit mana bu?</p> <p>Subjek CP?</p>	<p>Anak subjek jika di terapi di kariadi menangis tetapi jika di YPAC tidak menangis terus dokter menyarankan supaya di YPAC saja terapinya karena jika di kariadi terapi fisionya bayar yang tidak bayar hanya terapi sinar saja. Terapi fisioterapi di kariadi sama di YPAC sama biayanya yaitu 30 ribu. Subjek di diagnosis CP sewaktu di YPAC.</p>
180	<p>Peneliti He'em bu</p> <p>Subjek Ya di itu to di YPAC to</p>	<p>Peneliti Di YPAC?</p> <p>Subjek Taunya CP to? Di YPAC.tapi dokter bambang juga bilang o.</p>	
185	<p>Peneliti Dokter bambang juga bilang kalo CP gitu?</p> <p>Subjek Dokter bambang yo nyaranke ke YPAC yo dokter bambang. Saya kan pijet dulu pijet di mbah temu masuk 2 tahun ini ndak apa apa ini syarafe yang kena kan dah tua itu mungkin nek masih hidup umure dah sertusan kan digini gini to digini gini bilang nya itu ini sarafnya yang kena kan saya dikasih orek-orekan suruh ke dokter bambang sama mbah temu itu mbahe terus mbayare kan Cuma 30 kalo lain-lain kan</p>		<p>Awalnya subjek memijat anak subjek di mbah temu selama 2 tahun. Mbah temu mengatakan bahwa syaraf anak subjek yang kena lalu subjek di kasih catatan suruh menemui dokter bambang .</p>

190	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>60, 75, 100 terus saya kan kalo ditanya mbayarnya berapa bu kalo dari luar kota.nggak tau saya orang saya dikasih resep sama nganu o</p> <p>Terus pas waktu itu pas di diagnosis itu sama ibu atau bapaknya tok?</p> <p>Ya sama saya sama ini to.</p> <p>Itu perasaan ibu bagaimana sih bu pas dek A didiagnosis CP?</p> <p>Haaah.. perasaan sudah karu-karuan.</p> <p>Karu-karuan bagaimana?</p> <p>Ya perasaannya bagaimana ya orang anak semua normal o. saya waktu pertama kali di YPAC ya saya nangis terus tapi liat temen-temennya yang banyak juga pada curhat. dulu ya pernah sapa yang dulu kesini itu temennya ini kan ada yang meninggal</p>	<p>Perasaan subjek tidak menentu, subjek sedih dan nangis terus saat anak subjek di diagnosis cp . setelah itu subjek cerita dan sharing tentang keadaan anaknya dengan ibu-ibu yang mengantar anaknya terapi . teman anak subjek pernah ada yang meninggal yang CP juga.</p>
195	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Kenapa cp juga?</p> <p>Nganu ya ndak tau ga bisa ngomong o.</p> <p>Itu temen adiknya di YPAC? iya temennya se sekolah tapi ndak sekelas dia di A. Kelas 5 A</p>	<p>Keluarga subjek cuek dengan kondisi anak subjek tetapi tetangga subjek memberikan dukungan untuk subjek agar subjek tetap semangat . keluarga subjek cuek tidak memberikan semangat buat subjek justru yang menyemangati subjek adalah tetangga depan rumah subjek.</p>
200	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Terus kalau reaksi keluarga ibu sama keluarga bapak bagaimana ?</p> <p>Ya gimana haha.. ya ndak tau saya. Kalo yang satu rumah aja ini ya biasa saja.</p> <p>Ngasih dukungan ndak bu buat ibu? Kayak misal nyemangatin gitu</p> <p>Tetangga yah.yang nyemangatin tetangga</p>	<p>Subjek adalah tetangga depan rumah subjek. Subjek tinggal dirumah sudah 16 tahun.</p>
205	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Berarti keluarga cuek?</p> <p>Cuek ini semua aja cuek.serumah ini ada ponakan,ada ponakan dari pakdenya ini kan ada disini</p>	

210	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>ya cuek ga pernah nyemangatin malah yang nyemangatin itu tetangga depan. Depan rumah itu loh nyemangati.</p> <p>Ibu tinggal disini sudah berapa lama sih bu? udah ya 16 tahun. itu kursi roda aja yang mbeliin didepan.depan situ kan kerjanya dimana kereta itu tapi istrinya kan dirumah.Suaminya kerja di PJKA itu loh masinis. lah anaknya masih anaknya pakdenya yg ibunya meninggal.</p> <p>Tapi baik kan bu sama dek A? Lah itu kan dulu di SMK 8 dulu pernah itu di YPAC pernah PKL. Ya sama ini ya biasa lah gak kaaya depan rumah ini kadang di bawa kesana itu loh kedepan dibawa kesana di ajak main sama pantarannya. Cuma yang mbopong ya bapaknya bawa sini gitu. Sama mba tika itu yang nyemangati. Diajak main kesana. Ya tetangga-tetangga itu ya pada baik sering diajak main punya kursi tu .</p> <p>Kursi roda itu dikasih sama tetangga depan?</p> <p>Yo ndak dikasih saya minjem. Saya dikasih juga dari dingsos. Yang dari apa itu di yang ketileng itu apa namanya panti jompo.lah temen bapaknya kan ada yang disana terus dikasih sissa kursi tapi kursi buat orang tua. terus diminta sama tetangga depan sana terus kan bapaknya jatuh yadah saya kasih to orang kebesaran o kursinya.terus saya beliin ini. Bilang sama tetangga gitu mau</p>	
-----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

215	Peneliti	<p>beli kursi ga punya uang pinjemi ..oh yaa..</p> <p>Hmm.. kalo hubungan ibu sama bapak pas tau kalo dek A cp bagaimana? Terus ngasih dukungan ndak?</p> <p>Subjek Yo ngasih dukungan ya dokternya kan gini bilangnya ini yang kerja harus satu siapa yang bisa diandalkan ya jangan keluar yang tidak bisa diandalkan yo harusnya keluar salah satu</p>	<p>Hubungan subjek dengan suami saat mengetahui bahwa anak subjek cp baik-baik saja, suami subjek memberikan dukungan untuk subjek dalam bentuk membantu mengurus anak . dokter menyarankan salah satu diantara subjek dan suami subjek harus ada yang keluar dari pekerjaan salah satu supaya bisa merawat anak, akhirnya suami subjek yang keluar dari pekerjaan dan suami subjek membntu subjek merawat A, mengantar dan menunggu A terapi.</p>
220	Peneliti	<p>Bapaknya tadinya juga kerja bu?</p> <p>Subjek Iya kalo nyupir daihatsu itu kan ya gak nentu ya. Terus ya gini saya bilang pak keluar aja salah satu</p> <p>Peneliti Berarti ibu juga minta bapak keluar kerja ya?</p> <p>Subjek Iya yang minta saya.dokter nganu dokter teti terus kan saya pindah ke dokter eli lah dokter eli itu yang nyaranin harus nganu harus keluar.kalo sama orang lain ini ndak bisa ini.budnya yan itu yang udah meninggal aja ndak mau momong.</p>	
	Peneliti	<p>Lah kenapa itu bu?</p> <p>Subjek Saya kan mau mbayar tapi lah ora lah. ini Cuma 6 bulan terus bapaknya yang momong. 6 bulan tok sama budnya.bapaknya dari 6 bulan sampai sekarang bapaknya dulu sampai gatau meh ngadusi gimana yong ga pernah didulang dulu didulang susu. Susu itu sampai habis berapa 5 atau 6 yang besar itu ga pernah maem minum susu terus.</p>	<p>Anak subjek 6 bulan di titipin dengan budnya sesudah itu dirawat dengan suami subjek sampai sekarang.</p>
225	Peneliti	<p>Maem nasi ndak?</p> <p>Subjek Ndak. Ya maem nasi kalo susah ndak mau kan bubur to</p>	

230	<p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p>	<p>maeme bubur serelac itu to . kadang ini anak bilang bu kakinya kok ndak jalan bu kakinya ndak jalan.. dulu tu bisa duduk tapi kok sekarang nganu ya. Dulu saya terapkan kemana bisa duduk sendiri</p> <p>Kalo sekarang sih bu?</p> <p>Duduk ya mau sih duduk cuman ndak bisa sendiri gitu loh</p> <p>Harus dibantu?</p> <p>Dulu pernah sendiri o tengah malem gitu duduk gini nonton tv aja bisa</p> <p>Tapi di YPAC sendiri ada perkembangannya ndak bu?</p> <p>Ya adalah dulu kan yo ga bisa baca mbacanya nggk tau tak pikir dia tau kok kan ada sms ada apa itu .. itu ponakannya kan ada itu nganu status . status itu kan status jelek ya lah dia tuh dikirim dari depan.yang ngirim itu depan itu .namanya kan abi anaknya dikirim to saya ndak tau ternyata ndak mudeng saya tapi ini yang mudeng. Bu bu bu abi bu abi lah kenapa saya baca to statuse . statuse kok mamae lika kok .mmae lika itu mamae ponakan . itu mamae lika kenapa mamae lika kan dibaca sama dia bilangnya gak kerasa dirumah liat kamu muak mau muntah .kalo saya kan ga tau yah.kalo ini tau ok dikirim satu RT nih sama ini semua.bu Rt, ibue sebelah kan ada nomer-nmere toh terus depan,depan situ dikirim terus yang situ dikirim semua o yang punya nomernya dikirim semua bu Rt terutama itu to sama satpame Ypac dikirim satpame bilang pak ini</p>	<p>Terkadang A bicara dengan subjek kenapa tidak bisa jalan. Awalnya anak subjek bisa duduk tapi sekarang tidak bisa duduk sendiri.</p> <p>Perkembangan anak subjek setelah terapi di YPAC adalah anak subjek bisa membaca. A bisa mengirim pesan status ke banyak nomer handphone yang aada di kontak subjek dan A mengetahui maksud daari status saudaranya yang A tunjukan kepada subjek.</p>
-----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

235	Peneliti	<p>apa to.ohh anakku dikirim semua orang jelek kok dikirim kaya gitu tu ya ga boleh. Yong saya tu ndak tau kaya gitu tu ndak bisa saya ini yang suka ngirim-ngirim ada status langsung dikirim yang jelek kalo yang engga ya engga. Ini yang omonganya itu kok dikirim terutama bu Rt kok dikirim o. Bu Rt kirimi duluan o bu Rt o.</p> <p>Nomernya bu Rt tau yah hehehehe..</p>	
	Subjek	Nomore bu Rt nomere pak lurah.kan punya nomere pak lurah	
	Peneliti	Kalo keluarganya ibu bisa menerima keadaan anaknya ibu ?	
240	Subjek	<p>Bisa hehe.. lah gimana keadaannya seperti ini</p> <p>Peneliti Kalo yang serumah ini dari keluarga ibu atau keluarga bapak bu?</p> <p>Subjek Pakdenya to? Ini to bapaknya ini. Bapaknya ini kan ragil to lima bersaudara bapaknya ragil.</p> <p>Peneliti Berarti yang tadi ponakannya bapaknya bu?</p> <p>Subjek Iya o. Lagi pergi o. Tu tadi anaknya 2 yang satu sudah menikah satunya belum. Lah ini kan dulu pernah PKL di YPAC tapi ndak pernah sama ini.</p>	<p>Keluarga dari pihak subjek menerima keadaan anak subjek. Keponakan suami subjek yang tinggal serumah dengan subjek pernah PKL di YPAC tetapi cuek dengan kondisi A, tidak pernah menanyakan kondisi A bagaimana.</p> <p>Subjek jarang mengobrol dengan keluarga subjek yang tinggal satu rumah dengan subjek. Subjek lebih sering mengobrol dengan tetangga depan rumah subjek karena tetangga depan rumah sering mengajak anak subjek main kalau keluarga subjek yang tinggal satu rumah tidak pernah mengajak anak</p>
245	Peneliti	Maksudnya ndak pernah nanya-nanya perkembangannya adike?	
	Subjek	Seharusnya kan dia disana kan nanya-nanya lah ini ndak o. Kalau ndak ya ndak tau lah saya tuh walaupun serumah suka ndak tau. Nggak pernah ngurusi sih.	

250	Peneliti Subjek	Sering ngobrol ndak bu? Yo kadang. Kadang ngobrol kadang ndak. malah seringnya sama tetangga depan itu kan suka ngajak main ini. Kalo yangdisini ndak pernah jarang. Kalo ndak apa ya itu ndak.	subjek main. Subjek tidak mengetahui faktor apa yang menyebabkan anak subjek di CP karena anak A lebih sering periksa dengan suami subjek daripada dengan subjek
255	Peneliti Subjek	Adeknya kan di diagnosis cp nya di YPAC ya bu terus ibu tanya ndak sih faktornya kenapa kok adeknya bisa cp? Ndak kalau dokternya kan ndak tau sih dulu kan priksanya seringnya sama bapak kalau saya ndak tau ndak pernah nemuin dokter disana	
260	Peneliti Subjek	Kalau tetangga sih bu responnya gimana pas tau kalau dek A cp? ya ndak tau saya kalau tetangga	Subjek pernah mendapatkan omongan tetangga dan saudara yang membuat hati subjek sakit. Subjek pernah dibilang kondisi anak subjek yang seperti itu karena suami subjek banyak dosa
265	Peneliti Subjek	Pernah ndak sih bu ada omongan yang nyakitin? Ya pernah.ya adalah. Orang serumah aja ada. Budenya ini to Budenya kenapa? Ya pernah ngomong nggak enak ngomong ap itu banyak dosanya ya itu bapanya pernah punya dosa banyak ya ada gitu yang ngomong kaya gitu itu serumah itu	Sikap subjek setelah di omongin tidak enak sama tetangga atau saudara tidak dipikir, subjek pernah merasakan sakit hati tetapi suami subjek menyuruh subjek supaya tidak emosi
265	Peneliti	Itu budenya sendiri yang ngomong? Subjek Ya yang udah meninggal itu Peneliti Ibu pas dibilang kaya gitu bagaimana? Subjek lah saya diam aja o.saya ndak tak pikir o. Saya sakit hati tu ya pernah tapi suami saya yang nyuruh o saya ga usah emosi	Lah ini kok kayaknya sepi bu rumahnya?

270	Subjek	Sepi o lah pada pergi kerja semua.	
	Peneliti	Berarti kalau rame kalo malem?	
	Subjek	Malem yo saya udah tidur. Kan ada anaknya itu tapi gatau anaknya ga pernah selama nulis status itu ga pernah kesini.	
	Peneliti	Status itu tertujunya buat siapa sih bu?	
	Subjek	Lah ndak tau.mungkin yang serumah to?padahal disini ya Cuma nempati tok nyapunya gapernah kalo mandi aja kan mandi byuur kalo udah pergi .saya kalo udah bangun jam setengah 4 dah bangun o ngeresiki kaamar mandi , mandi langsung ke apa itu ke mesjid pulang nyuci	
	Peneliti	Ibu sekarang masih kerja di situ berarti? Kalau pulang masih malam?	
	Subjek	Sekarang ndak sekarang kalau pulang jam setengah 4.kalau dulu saya hamil ini kan ada itu SPM ada pengurus karyawan juga apa itu namanya ada penguruse gitu lah sekarang kan ada dulu kan ga ada. Lah saya habis melahirkan kan demo minta itu dikurangin karyawan.terus sekarang kan karyawan terjamin disitu ada kesehatan, terus ada perlindungan karyawan kan ada kalo dulu kan ga ada. Kalo sekarang ada peraturan yang hamil 7,5 harus sudah cuti.saya abis melahirkan itu ada peraturan gitu. Ada doktere tapi saya ga pernah periksa ke dokter situ o. Terus sekarang kan ada dokternya jamsostek itu kan ada rujukan aja ini	Anak subjek dari pagi sampai sore di asuh sama suami subjek sedangkan subjek ada waktu untuk anak subjek kalau sore sampai malam saja

275	Peneliti	<p>kasih ke kariadi setahun 6 bulan o sekali ngasih 6 bulan doktere dokter dian namanya.terus saya kan pas abis melahirkan ditanya sama dokternya itu kenapa terus disitu peraturannya kalo udah 7,5 harus sudah cuti.</p> <p>Berarti dek A kalo sampai sore itu sama bapaknya terus?</p> <p>Subjek Ini? Iya sama bapaknya terus paling sekarang kan setengah 4 o. Kalo ngelembur yo setengah 6 . orang saya waktu hamilnya ini saya pernah sampe jam 9 pernah jam 1 pernah jam setengah 4 aja pernah o. Hamil besar itu saya pulang jam 8 o.seminggu pulang jaam 8 terus</p>	
280	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Kalau ada omongan tetangga yang ga enak gitu ibu bagaimana menyikapinya?</p> <p>Lah saya nggak tak pikir</p> <p>Nggak dipikir nggih. Tapi ada nggak bu yang sampai bikin ibu sakit ati banget bu</p> <p>Yo kalau saya gak denger sendiri sih ya . ya mungkin ada tapi saya ga pernah menanggapi saya tuh udah bilang sapa yang mau dikasih anak kayak gini kan ndak mau kalo dikasih apa mau?dah biarin. Dulu ada pas masih kecil pas ini masih umur berapa kok nggak jalan-jalan sampai sekarang dia inget sama orangnya padahal saya sih nggak papa loh .</p> <p>Berarti adeknya itu denger sendiri ya bu</p> <p>Denger sendiri. Terus ada tu tetangga sekarang sudah meninggal bilang ditambake kok ra mlaku kok ditambak</p>	<p>Tetangga subjek pernah ada yang mengatakan kenapa anak subjek tidak bisa jalan dan subjek pernah mendapat omongan dari tetangga yang mengatakan anak subjek di obati terus tetapi kenapa tidak sembuh-sembuh jadi buang-buang uang saja , subjek tidak pernah menanggapi .</p> <p>Tetangga subjek pernah membicarakan kondisi anak subjek. Tetangga subjek mengatakan bahwa anak subjek di obati terus tetapi tidak sembuh sembuh dan tidak bisa jalan. A mendengar perkataan tersebut dan sewaktu diberi uang sama tetangganya tersebut uang tersebut langsung di buang sama A.</p> <p>Dari pihak subjek dan</p>

		tambake terus ngentengno duit lah dia hari raya itu dikasih uang ndak mau di buang o sama ini.	suami tidak ada yang terkena CP tetapi kalau terkena polio ada.
285	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Ibu aslinya dimana sih bu? Saya aslinya temanggung. Kalo bapak? Bapak sini	
290	Peneliti Subjek	Sebelumnya kalau dari pihak bapak atau ibu ada ndak sih yang terkena cp juga? Ndak ada.kalau polio ada. Ponakan saya. Kakinya itu kecil satu. Kalo lainnya ndak ada Kalo cp tu nganu apa to?	
	Peneliti Subjek	Jadi itu biasanya sih di otaknya ini ada itu bu kayak pendarahan gitu di otak terus nanti kan bisa nyalurnya ke syaraf kayak gitu sih.	
295	Subjek Peneliti Subjek	Terus itu ndak bisa di nganu? Di apa bu? Di nganu maksude dulu kan itu ada. Maksude apa tuh kan dulu sempet disuruh ct scan	Subjek saat membawa A berobat alternatif diminta untuk CT Scan di rumah sakit tetapi dokter di rumah sakit kariadi menyaarnkan untuk tidak CT Scan tetapi rutin melakukan terapi karena biaya Ct scan mahal.
	Peneliti Subjek	Pas umur berapa bu? Belum lah nggak boleh o sama dokternya . kan mau berobat mintanya ct scan itu lah kan saya minta doktere toh doktere tuh kan dikariadi dulu lah buat apa bu orang udah dikasih tau. Mahal-mahal o ini gak usah minum obat bu diterapi aja	proses subjek bangkit yaitu subjek baru bangkit baru-baru ini.
300	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Terus yang nyuruh ct scan siapa bu? Lah itu yang mengobati alternatif itu Lah itu kok nyuruh ct scan katanya kenapa? Gatau.kalo disini kan tau mau diapain kan saya gatau	sebelum subjek bangkit setiap kali ada yang bilang tidak enak subjek sakit hati tetapi sekarang subjek lebih menerima setiap omongan walaupun itu menyakiti hati subjek
305	Peneliti Subjek	syarafnya gini gini. Lah saya kan gajadi berobat kesana to orang kan dia mintanya itu ct	Di tempat kerja subjek ada yang mengatakan kurang

310	Peneliti Subjek	scan. Kalau pas ibu ke YPAC itu ibu ndak tanya kalau cp itu apa? Ndak.ya saya pernah tanya eh bapaknya o yang tanya o.tanya dokternya tu katanya tu di ypac tu ada dokter sapa gitu o nganu syarafe. Lah kalo selain cp apa to satune apa yang jalan terus itu namanya apa? Oh hiperaktif? Ya itu.itu aktif ke aktifen ya. Peneliti Iya bu hehe Subjek	enak tentang kondisi anak subjek tetapi subjek diam dan menurut subjek biar Allah saja yang membalas semuanya. Subjek menerima keadaan anak subjek. Subjek iklas, pasrah dan berusaha mengobati anak subjek dari anak subjek berusia 5 tahun belum bisa jalan subjek sudah pasrah dan berdo'a . subjek juga sudah berusaha berobat kemana saja
315	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Gak mudeng gimana? Maksudnya itu kurang fokus Oh iya bu Subjek	Cara subjek menghadapi masalah yaitu subjek sering disemangati sama suami subjek. Anak subjek sering di hinaa anak lain karena anak subjek tidak bisa jalan.
320	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Kalau biasanya kan dilombakan siang sama pagi itu kan kalo pagi nganunya ga bisa nulis ga bisa nganu ga bisa tetapi ininya yang main kalau dilombakan kan menang pagi biasanya menang pagi loh. Oh gitu bu. Berapa lama sih bu ibu bisa bangkit dari masalah yang berhubungan dengan keadaan dek A itu prosesnya berapa lama? Subjek	Yaa. Saya dua.. eh saya baru-baru o kalau saya ada yang bilang gini saya terimaa kalau ada yang bilang gini saya terima. Ya saya mengamati . ya dulu dulu kalau ada orang gini gini pasti kan pasti juga sakit to oalah anake gini kakean doso kalau di deket saya kan bilang gitu saya kan supervisor ya ada yang bilang gitu Di tempat kerja ibu ada yang bilang gitu? Subjek
	Subjek	Adaaa tak diemin o biar sing mbales sing kuasa	

325	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Tapi ibu bisa menerima keadaanya adek A?</p> <p>Saya terima pada saat saya udah saya terima apa adanya.udah apa itu sudah iklas ,sudah dari dulu. Dari umur 5 tahun belum bisa jalan ya saya sudah pasrah dan berdoa saya yo usaha yo pasrah gimana saya berobat udah sampe kemana-mana bawa sini bawa sini kesini saya sampai nginep digunung itu dimana banyubiru tuh kan ada gunung kilomo itu saya pernah nginep disana</p>	
330	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Ngapainn bu?</p> <p>Berobat sama ibunya bagus.kan bagus ada to disana yang anaknya dokter tu</p> <p>Ndak tau bu hehe..</p> <p>Ada bagus kelas piro SMP kayanya. Itu saya pernah berobat sama dokter widiya mamahnya bagus. Saya sama ibunya bagus bawa kasur sendiri.saya ketemunya disana saya. Sama-sama tiap minggu tu padahal dokter tuh tapi ga pernah minum obat terapi terapi gitu. Dulu sering bareng o kalo mau nginep sms saya . Yuk nip nganu acara nginep nginep ng nggene pak nganu . yo akune . hari sabtu saya naik kesana</p> <p>Terus caranya ibu menghadapi masalah ini gimana sih bu?</p> <p>Ya di anu ya hehehe huh rasanya ya sedih rasanya ya tapi yang suka menyemangati itu bapanya itu . kalo di mesjid dia kan pernah tak ajak ke mesjid wakttu puasa yo mesti ini di liati anak-anak itu di ece to</p>	

335	Peneliti Subjek	ndak bisa jalan dia marah-marah Bilang gimana bu? Dia kan nganu di anu sama pak lurah katanya jangan patah semangat kalau dihina biarin. Biarin yang menghina. Saya terus sekarang kok mbilangi saya dah bu biarin biar Allah yang mbales.	
340	Peneliti Subjek	Kalau secara financial kebutuhan ibu tercukupi nggak? Sebenarnya yo nggak tapi nggak tau ya kalo gaji saya Cuma UMR buat sekolah kan sekarang kan nggak mbayar ya. Kalo sehari hari kan paling kan nggak nganu to paling gaji saya segitu	Secara financial kebutuhan subjek belum terpenuhi karena gaji subjek hanya UMR untuk keperluan sehari-hari sampai subjek dulu pernah meminjam uang di tetangga subjek untuk berobat A.
345	Peneliti Subjek	Berapa to bu UMR disini? Berapa yaa.. saya kan kalo sama ngelembur kan ya sampe 3 lah. Sampe 3 kalo ngelembur . ini sekarang aja nggak berobatt dulu kan yaa saya utang sana utang sini mbak	Anak subjek harus sering di terapi baik pijat maupun di YPAC karena jika tidak di terapi badan anak subjek kaku.
350	Peneliti Subjek	Nggak berobat gimana? Tapi masih terapi to? Di YPAC masih kalo terapi kan mbayar.ndak kalo berobat alternatif saya kan sering ya sana sini	
	Peneliti Subjek	Berarti sekarang cuma rutin di ypac tok? Ya satu tahun ini ndak pernah alternatif. Kemarin ke pucang gading kok kayae gimana ya saya nggak mantep akhirnya ya berenti.	
	Peneliti Subjek	Tapi terapi yang lain alternatif itu ada perubahannya ndak bu? Cuma kalo ga di terapi alternatif kaku kaku.	
	Peneliti Subjek	Kalau terapi di ypac sih kaku juga nggak	

355	<p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p>	<p>Nggak Cuma kalauu diterapi itu suka nangis. Di terapi itu kan biar ga kaku tangannya . kalau terapi juga milihnya mas dedi mesti</p> <p>Adek A ikut terapinya apa aja bu ?</p> <p>Saya ikutnya OT sama itu Fisio?</p> <p>Iya fisio sama wicara. Terus mandiri.</p> <p>Kalau mandiri bayar juga?</p>	<p>Anak subjek mengikuti terapi fisioterapi, terapi Okupasi, mandiri, dan wicara di YPAC. Satu kali terapi 50 ribu.</p>
360	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p>	<p>Mbayar o 50 ribu, fisio 50, wicara 50</p> <p>Melihat kondisi dek A ini kan ada</p> <p>perkembangannya.perasaan ibu bagaimana?</p> <p>Dulu kan ngomongnya gak ceta, sekarang yo ngomong yo lumayan mbak. Ngomonge jelas.maem sekarang jelas dulu kan engga. Kalau masih dibawa itu loh apa itu ngomong gak jelas saya gak sauri o. Kalo ngomongnya gak jelas saya diem aja. Sekarang udah jelas bu bisa bu maem . yah maem. Kalo sama ayahe kan tiap hari nganu ya yah maem yah hp kalo sama ibu bu em em em nggak saya nganu kalo sama ibunya nggak mau ceto tapi sama bapaknya mau Deketnya lebih ke ibu atau bapak bu?</p>	<p>Melihat perkembangan anak subjek senang karena dulu anak subjek tidak jelas kalau bicara sekarang sudah lumayaan jelas.</p>
365	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Dulu kan ngomongnya gak ceta, sekarang yo ngomong yo lumayan mbak. Ngomonge jelas.maem sekarang jelas dulu kan engga. Kalau masih dibawa itu loh apa itu ngomong gak jelas saya gak sauri o. Kalo ngomongnya gak jelas saya diem aja. Sekarang udah jelas bu bisa bu maem . yah maem. Kalo sama ayahe kan tiap hari nganu ya yah maem yah hp kalo sama ibu bu em em em nggak saya nganu kalo sama ibunya nggak mau ceto tapi sama bapaknya mau Deketnya lebih ke ibu atau bapak bu?</p> <p>Ya bapak to.</p> <p>Yang mendukung ibu biar ibu itu tenang bisa menerima selain bapak itu siapa sih bu?</p> <p>Yang ndukung saya yo bapak saya.eyang kakung. Yo seperti sodara sodara sayaya bilang yang sabar ya bu saya kalo suka dimesjid itu ya bilang gini saya ga bisa</p>	<p>Yang memberikan dukungan untuk subjek selain suami subjek yaitu bapak subjek, eyang kakung dan saudara-saudara subjek supaya subjek leebih sabar.</p> <p>Tetangga subjek mengatakan bahwa bahwa tidak bisa membayangkan kalau subjek bisa menerima anak yang ABK tetapi subjek hanya menjawab memang ini ujian yang diberikan Allah untuk subjek . subjek tidak membalas perkataan tetangga menurut subjek pasti nanti akan dibalas sama Allah.Pada saat idul Adha subjek berkumpul untuk Kurban dan ada tetangga yang mengatakan tidak enak lalu tetangga lain mengatakan kenapa subjek tidak membalas omongan tetangga dan subjek membalas agar Allah saja yang membalas.</p>

	<p>Peneliti Subjek</p>	<p>mbayangke kan saya kan yo ga bisa pergi kemana-mana kalo nggak sama ini. Ga bisa bayangke gimana? Ga bisa bayangke kok bisa menerima kalo ga bisa ya terus bagaimana pak kataku . Kalau ndak bisa yo memang saya diuji kaya gini . terus bilang yang sabar ya bu. Ya pasti orang bilang ya yang sabar yang ikhlas pasti orang-orang kan bilange kaya gitu . ya ada orang kecil kok kaya gitu terus gedanya gimana? Ada yang bilang gitu tu ya ada yang dimesjid itu loh sekarang terus sekarang ndak dimesjid terus nganu kok ibu mikirin saya mikirin aja sendiri . lah terus kok dia ga bisa jalan</p>	<p>Setiap kali ada omongan yang membuat subjek sakit hati subjek tidak bales apa-apa ,subjek hanya diam dan tidak mikirin omongan orang lain.</p>
370	<p>Peneliti Subjek</p>	<p>Anaknya? Ndak . ibunya itu to jalannya . terus saya dibilang gini kok di diemin to terus saya bilang ben sing bales sing kuasa Berarti ibu ga pernah mbales omongan orang? Nggak aku gak apaapa Cuma aku diem. Yo ndak sah mikirin saya to bu yang mikir gusti Allah ngono ngenten ndaan . itu kan ada kurban.saya kan kumpul-kumpul sama orang ini bu kok gimana bisa kaya gitu. Tapi yo terkadang saya diwani-waneni yo kan ada orang banyak terus ada yang bilang diomongi ngono kok meneng wae ben bu ben sing bales sing kuoso sekarang kan dia jalannya kan pincang-pincang. Wis tak titeni nek nganuki kulo mesti nganu</p>	<p>Yang menjadi panutan supaya subjek lebih sabar adalah suami subjek karena setiap subjek marah suami subjek selalu memberikan semangat untuk subjek</p>
375	<p>Peneliti</p>	<p>o wis tak titeni ben Kalo yang jadi panutan ibu sih</p>	

380	<p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>ben ibu ki lebih sabar itu siapa? Suami saya hehe.. suami saya yang suka nyemangatin kalo saya kan y orang sabar mesti kan ada batasan sabarnya kalo saya marah bapak ki suka nyemangatin Yasudah bu sementara cukup segini dulu nggih bu. nanti kalo ada kurang saya boleh menghubungi ibu lagi kan bu? main dirumah ibu lagi ngobrol-ngobrol? Ya gapapa mbak kesini aja. Suwun nggih bu untuk waktunya Iya mbak</p>	
-----	------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Verbatim Subjek 2 (Wawancara Kedua)

Nama : S
 Usia : 52 Tahun
 Tanggal Wawancara : 12 April 2018
 Waktu Wawancara : 18.30
 Lokasi : Sampangan, Semarang

Wawancara dengan Subjek (S)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Coding
1	Peneliti	Assalamualaikum bu	Anak subjek berusia 15 tahun dan sudah mengalami menstruasi. Setiap kali menstruasi A tidak memakai pembalut tetapi memakai pampers . setiap kali menstruasi suami subjek yang memakaikan subjek pembalut. Subjek hanya mencuci pembalut saja kalau subjek sudah pulang kerja.
	Subjek	Wa'alaikumsalam	
	Peneliti	Gimana kabarnya bu?	
	Subjek	Baik Alhamdulillah	
5	Peneliti	Alhamdulillah.. ee apa namanya kan A umurnya 15 tahun ya bu dek A udah menstruasi belum?	
	Subjek	Sudah	
	Peneliti	Terus itu kalo menstruasi gimana bu?	
	Subjek	Ya biasa pakenya pampers	
10	Peneliti	Pakainya pampers nggak pakai pembalut?	
	Subjek	Nggak . kalo pakai pembalut kan tembus pampersnya itu kalau yang mens itu yang gede itu loh	
	Peneliti	Ohh.. hu'um hu'um	
	Subjek	Kalau sekolah juga pakenya yang gede	
15	Peneliti	Terus berarti yang pakein ibu?	
	Subjek	Oh ayahnya	
	Peneliti	Ayahnya?	
	Subjek	iya hehehe semua ayahnya kan saya cuci kalo saya belum pulang kaya gini nanti kalo saya pulang kan saya cuci nah itu tinggal keluarnya tok saya cuci ya ayahnya semua ya sembarang wes ayahnya	
20	Peneliti	Itu mensnya sejak kapan bu?	
	Subjek	11 tahun sudah mens	
	Peneliti	Hmm dari 11 tahun	
	Subjek	11 tahun kurang 10 hari ya	Subjek mulai menstruasi sejak umur

40	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>tapi di ICU nya 10 hari di ICU nya kan sudah keliatan to pasti syarafnya kan kena saya udah mikir . moso bayi digituin kan syarafnya kena to lah saya kan bilang sama dokter tati itu</p> <p>Emang di apain to bu dek A sampai syarafnya kena?</p> <p>Kan disini disobek</p> <p>Oh yang mbekas itu ?</p> <p>Iya. Kan disininya pasang alat itu yang kaya botol suntikan tapi yang besar botol botol nganu itu botol aqua yang besar terus disini disini kan pasang semua</p> <p>Itu pas umur berapa b?</p> <p>Ya dari lahir itu langsung dari lahir langsung ke elizabeth tapi lahirnya kan 3 kilo dia di kasih itu inkubator itu loh lampu besar itu disitu ndak bisa dilihat kenapa susu aja diperes diminumkan pake sendok ndak bisa di di nganu kan ga bisa diangkat keliatannya kalo njemur itu njemur aja gak diangkat o keliatanya kalo di elizabeth kan gak boleh ditunggu ya saya kalo liat aja dari kaca ga boleh masuk o waktu itu karena apa tu anak bermasalah tegangan tinggi tulisannya kan gitu ya yang boleh masuk kan bapaknya ibunya tok terus anaknya diruangan itu di inkubator itu sampe 10 hari sampe di ICU saya kan nggak tau kan saya masih di rumah sakit saya masih dirumah sakit kariadi di kariadi itu kan ndak ada alatnya terus milih di kariadi apa ditelogorejo eh kok dikariadi opo di elizabeth saya kan milihnya di elizabeth kan mudah kalo mau naik bis satu kali gitu kalo di kariadi tuh ndak ada alatnya</p> <p>Terus pernah ndak sih bu ibu</p>	<p>juga di pasang dengan alat seperti botol suntikan sebesar botol air mineral ukuran besar.</p> <p>anak subjek dari lahir dipindah di elizabeth dan di inkubator . subjek hanya bisa memandang anak subjek dari kaca saja . anak subjek di inkubator selama 10 hari di ICU. Subjek di rawat terpisah dengan anak subjek karena alat dikariadi tidak lengkap jadi subjek memilih dirawat di elizabeth karena lebih terjangkau dengan bus.</p>
45	Peneliti	Terus pernah ndak sih bu ibu	

	<p>Subjek</p>	<p>putus asa ngobatin A? Ndak ya saya ndak o ndak putus asa saya mungkin udah nasib saya kaya gini saya gimana wong udah usaha dari kecil itu dokter itu tahun 2002 itu kan masih mahal uang to lah ini sekali nganu kan dokter syaraf dokter anak itu dari lahir dari abis keluar dari rumah sakit tapi saya ndak pijet soalnya kan masih pengawasan dokter terus saaya itu pijet di tempaat ituloh yang terus dikasih ini bawa ke dokter syaraf dokter bambang saya kan kesitu terus suruh ke ypac terapi terapi aja terus dokternya meninggal terus saya ke kariadi obatnya dosisnya tinggi-tinggi lah saya ga tau lah saya dikaasih obat gini saya tebus lah gimana wong anak yaa harus sembuh terus nganu gini aja bu gak usah pakai obat dokter siapa itu ndak tau saya nganu terapi aja saya terpai itu saya terapi di kariadi itu 1 tahun saya terapi . ini 1 tahun itu ke dokter anak dulu saya gak terapi . 8 bulan 8 bulan itu kok gini dia kepalanya gini itu depan rumah kok nganu anakmu kok kaya gini to njajal dipriksake lah saya priksake doktere ini saya minta rujukan ke kariadi terus diperiksa diperiksa kan saya minta itu yang lahiran itu kan ada dicari bekasnya terus priksa priksa gaa usaha berobat terapi aja yaudah saya terapi dikariadi dulu</p>	<p>Subjek tidak putus asa dalam mengobati A karena sudah nasib subjek seperti itu.</p> <p>Subjek berusaha untuk merehabilitasi anak subjek walaupun saat itu biaya masih mahal untuk terapi anaknya supaya anak subjek membaik kondisinya. Anak subjek terapi di kariadi selama 1 tahun setelah berobat di kariadi.</p> <p>dokter menyarankan untuk tidak berobat tetapi melakukan terapi saja. Dokter tidak mengatakan bahwa anak subjek CP tetapi pihak YPAC yang menyatakan bahwa anak subjek CP. Menurut dokter syaraf anak subjek syarafnya seperti di kejang jadi kalau anak subjek jalan akan merasa kaget. Subjek pernah mengikuti saran orang lain untuk pijat alternatif di mbojo tetapi tidak di pijit hanya dioles-oles saja sama disuruh minum obat seharga 12 ribu per minggu . setiap kali subjek berobat subjek meminjam kendaraan sama tetangga dikarenakan subjek</p>
	<p>Peneliti</p>	<p>Dokternya berati ndak bilang kalo itu cp ya Cuma bilang kalo terlambat</p>	
	<p>Subjek</p>	<p>Cuma terlambat ga bilang cp kalo bilang cp kan di nganu di ypac yang bilang cp yang bilaang cp</p>	

50	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>kan di dokter yang psikolog itu cp ini namanya cp itu dokter bambang aja ndak bilang Cuma gini nanti gimana ya pak gimana ya pak membesarkan saya kan ndak tau ini nanti kalau jalan nggak mberangkang ndak ndak apa gitu</p> <p>Kalo jalan ndak mbrangkang maksudnya gimana bu? maksudnya itu kalo jalan nggak mbrangkang disini nya itu katanya mlintir syarafnya sini kay ituloh kepeng nanti kan kalo itu kalo kerasa lepas lepas lepas laah nanti itu kalo jalan itu kaayak kaget gitu dokter bambang itu kaya gitu saya tunggu sampe sekarang malah gak nganu. Saya terus itu kan ada yang bilang ini pijet disana saya pijet to disana terapi terapi dimana di mbojo ya Cuma dioles-olesi udah gak dipijet sih Cuma dioles-olesi tok sama minum obat itu obat herbal belinya itu 12 ribu tiap minggu itu di mbojo itu terus adaa yang mbilangi disana sukorejo sukorejo saya 2 tahun ini kan dia masih tak gendong saya kan ndak punya kendaraan ya waktu itu saya minjem saya tetangga saya kalo berobat</p> <p>Tapi untungnya tetangga baik semua ya bu</p> <p>Iya tetangga baik semua sana kalo mau berobat anu pake kendaraanku udah dibawa itu yang pojok itu kan dulu saya sering pinjem . saya kan naik bis ke mboja itu eh ke sukorejo itu naik bis saya selama ini kalo saama bapaknya kan ngirit orang satu terus pulangnyanya ikut sama orang sama-sama berobat itu berapa dua tahun aku masih dua</p>	<p>tidak memiliki kendaraan sendiri. Setiap kali pijat alternatif dan tidak ada perubahan subjek pindah ke lain tempat untuk pijat lagi.</p> <p>Tetangga subjek mendukung subjek dan kondisi A seperti jika anak subjek akan berobat subjek di pinjami kendaraan.</p>
----	--------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

50	<p>Peneliti Subjek</p>	<p>tahun umurnya kan saya masih kecil kan masih nganu dua tahun itu berobat disana itu kok nggak ada nganune pindah lagi pindah lagi mana tu ke mbambatan 2 tahun dipijeti kok ngeri sampe nangis ini dipijete ngeri o di nganu terus pindah lagi Dimana bu? Ke Temanggung saya ke temanggung 2 tahun seminggu sekali tapi ndak dipijet Cuma dielus-elus gini tok</p>	
55	<p>Peneliti Subjek</p>	<p>Berarti ibu juga termasuk mencari informasi tentang tukang pijet juga ya Laah ya sudah lagi kemanaBanyubiru Banyubiru itu 2 tahun itu 2 tahun saya kesana aah dua tahun lebih ah hampir 3 tahun</p>	<p>Subjek pernah membawa anak subjek pijat ke Temanggung selaama 2 tahun setiap seminggu sekali. Di temanggung tidak ada perubahanakhirnya subjek pindah ke banyubiru 2 tahun hampir 3 tahun.</p>
60	<p>Peneliti Subjek</p>	<p>Selama pijet pijet ada perkembangannya ndak bu? Itu dia duduk sendiri bisa o</p>	<p>Anak subjek perubahan setiap di pijat tetapi jika tidak dipijat susah untuk duduk sendiri.</p>
65	<p>Peneliti Subjek</p>	<p>Terus kalo sekarang Sekarang duduk sendiri aja susah Sekarang harus dibantu berarti? Sekarang dulu jam 12 jam 1 duduk nonton tv sendiri nyetel sekarang kan ndak mau dulu waktu saya ke banyubiru itu yang sama bagus itu anaknya dokter terus bagus berobat kemanaa saya udah ndak ikut kalo sana kan dokter uangnyaa banyak ya bapaknya insinyur saya terus akhirnya nganu sudah pasrah terapi di ypac aja tapi ndak saya masih terapi lagi kemana itu ke sampangan Ke sampangan? Terakhir berarti di sampangan? sampangan . ndak kemarin saya kemana itu pucang gading ada Cuma sekali berobat Berarti ibu pasrah ngobatin A</p>	<p>Subjek tidak pasrah merehabilitasi anak</p>

	Subjek	alternatif kaya pijet gitu bu? Iya tapi kan dokter kan dokter kan udah bilang aja saya kan dari ypac ke dokternya ini dikariadi bu ndak usah ini ndak usah ndak perlu minum obat yang penting terapi terus gitu tapi ndak bilang ini cp ini ndak saya tau cp kan di ypac kan ada tulisane cp ini apa oh berarti ini termasuk cp aku	subjek tetapi subjek sekarang hanya melakukan terapi saja karena subjek melakukan saran yang diberikan oleh dokter jika anak subjek lebih baik difokuskan ke terapi daripada harus meminum obat
70	Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti Subjek	kan bilang gitu Terus harapan ibu buat masa depannya A apa bu? Lah saya gak punya haha gak mikir hehe saya gak mikir Kenapa bu? Ya pikirannya jalan bisa jalan Terus selain itu apa bu? Udah saya ngga saya nggak mikir sampai situ saya pasrah sama yang kuasa lah gimana masa depan saya yo mikir ya terus gimana kalo saya ndak ada A sama siapa saya yo mikir masa depan pasti mikir lah kaya gitu kalo ga mandiri itu kan juga mikir ya tapi bapaknya gak usah mikir yang kaya gitu pasti ada jalannya ya udah to saya lepas ndak saya mikir yang penting A	
75	Peneliti Subjek	minta apa saya saya turuti Berarti harapannya pengen A bisa jalan ya bu Ya pengen A bisa jalan bisa mandiri bagaimanaa caranya itu yong saya kemana wes saya nganu kaya gini kesini tapi kok dulu kok itu kemana ke pedurungan apa yah pak yanto pak yanto yang suruh minta CT-Scan itu aku dulu setahun itu disitu sana minta itu saya minta tapi kok dokternya susah ya doktere mau buat apa saya kalo mau buat alternatif paling gak boleh to ndak usah itu wong anu	Harapan subjek untuk masa depan A yaitu supaya A bisa jalan dan bisa mandiri.

80	<p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p>	<p>terapi aja gak usah ini 2 tahun saya langsung gak itu obate mahal-mahal loh sembilan satu juta kurang 60 ribu o pertama obatnya itu o</p> <p>Itu sekali nebus? Sekali nebus dokter syaraf itu segitu terus turun ini kalo turun itu berarti ada perkembangan Kalo turun harganya gitu maksudnya? Iya ada perkembangan Terus sempet turun harganya ndak bu? Turun sampe 100 ribu terusan 100 ribu doktere meninggal taapi doktere meninggal saya nebus kan separo dulu nanti kesana sampe jam 1 malam kalo priksa kesana tu saya priksa priksa sama daftar sekalian jadi satu bulan itu saya gandakan jadi nomer 9 nomer 8 nomer 5 saya priksa sambil ndaftar o itu yang berobat kan dari purwodadi, kudu , magelang, jogja , banyak sampe tidur di UGD disitu o saya alami sampe berapa tahun 2 tahun ya sampe dokternya meninggal doktere meninggal terus saya langsung ke kariadi saya . eliawati eliawati dokter itu eliawati dokter anak itu satu tahun 2 tahun saya o disitu o</p>	
85	<p>Peneliti Subjek</p> <p>Peneliti Subjek</p>	<p>Disitu juga bagus bu ada perkembangan? Disitu kan saya suruh terapi gini ibu itu masih kecil waktu itu dokter bambang meninggal saya langsung ke kariadi langsung ke situ kalo sakit saya bawa kesitu A kalo terapi kan ke kariadi terapinya aja 1 tahun Lah kalo nebus obat yang mahal itu sih bu ga pakai BPJS atau apa gitu bu?</p>	<p>Subjek mengatakan bahwa awal subjek berobat biaya yang dikeluarkan mahal yaitu sekali nebus obat 1 juta kurang 60 ribu sekali tebus tetapi saat perkembangannya maju semakin murah obatnya.</p> <p>Dulu tidak ada BPJS</p>

90	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Ndak belum ada belum ada dulu saya nebus sendiri ngutang saya tuh gajian saya tuh berapa toh 1 bulaan itu 1 juta berapa tinggal berapa o saya</p> <p>Waktu itu bapak masih kerja ndak bu?</p> <p>Ndak itu udah ndak kerja lagi . dulu itu kan nyupir taapi maalah tekor terus o</p> <p>Tekornya?</p> <p>kan setoran segini gak bisa dapet terus saya kan nomboki halah wes gak usah kerja laah dokter eliawati bilang ini harusnya yang ngerawat siapa anu budenya.budenya satu rumah iya tapi ini bilange ini gak usah dimomongkan sama orang lain</p> <p>gak usah di momongkan sama orang maksudnya gimana?</p> <p>Gak usah di momongkan sama orang doktere bilang dimomong sendiri aja ibu aapa bapak yang keluar yang mana yang bisa di andalkan ya jangan keluar misalkan yang ga bisa diandalkan bapak yaudahbapak aja yang keluar gitu terus keluar gitu gak kerja ini 6 bulan keliataannya saya kan dari kecil itu eliawati itu 2 tahun 2 tahun itu udah dimomong disuruh keluar salah satu aja yang kerja</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Hm yaya.. terus ada kendala ndak bu pas ngerawat A? hah kendalannya banyak kalo mencret itu haaah kayaa pancuran o</p> <p>100</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Hehe sering mencret bu?</p> <p>Dulu sering mencret bapak kan gak didulang nasi to bubur kaya bubur bayi terus sampe berapa tahun itu ya gapapa itu kalo ga bisa makan nasi makan bubur ya gapapa yang penting kan makan</p>	<p>subjek menebus obat pakai uang sendiri dan menghutang ke tetangga karena uang gajian subjek tidak mencukupi untuk biaya berobat A.</p> <p>Dokter menyarankan supaya subjek mengasuh anaknya sendiri tidak di asuh oleh orang lain sehingga dokter memberi masukan supaya salah satu ada yang keluar kerja kemudian suami subjek yang keluar kerja karena gaji subjek lebih besar daripada suami</p> <p>Kendala subjek saat merawat A yaitu karena A dulu sering mencret dan A kalau makan susah dan A sering menangis jika ditinggal subjek untuk bekerja. Subjek lupa kendala-kendala dalam merawat A dahulu karena subjek bekerja terus jarang ada waktu libur untuk mengasuh A.</p> <p>Yang membuat subjek kuat dalam mengatasi masalah mengenai keadaan A yaitu karena subjek belajar dari orang lain subjek harus</p>
----	---------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	Peneliti	<p>pisang makan apa sering mencret itu dulu kadang apa itu dotnyaa itu yang direbus mencret itu kaya pancuran itu sering di pakein kunir tapi nek saya gak saya minumi obat udah dipeseni sama doktere gak usah minum obat udah saya dari umur 2 tahun kan saya gak minum obat</p>	<p>sabar dan menerima masukan dari orang lain demi kebaikan anaknya</p>
105	<p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Terus selain itu kendalanya apa lagi bu?</p> <p>Ya makannya kan susah saya sampe lupa o</p> <p>Lupa gimana? Hehe</p> <p>Ya lupa bagaimana A kecil dulu</p> <p>Subjek Kok bisa lupa ? hehe</p> <p>Iya sampe gak merasakan kendalane yo nangis yo apa gitu tapi saya kerja saya kerja terus loh mbak nggak pernah libur ngurusi A</p>	
110	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Yang nangis itu A?</p> <p>kalo ditinggaal itu kan sering nangis kalo dulu nangis gak pernah tidur siang o dari bayi o itu o saya sama dokternya gini dok kok A kok gak pernah tidur ya siang lah malam tidur ndak ya tidur yaa udah ndakpapa to lah suruh gimana moso diombeni obat kalo sama ayahe ini tidur terus pakai kipas angin disentor terus tidur terus waktu itu masih kecil saya kan 3 bulan dirumah</p>	
115	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Terus apa sih yang bikin ibu itu yakin bisa kuat bisa mengasi masalah tentang keadaan A itu?</p> <p>Ya saya ya belajar dari orang-orang ya suruh sabar suruh gimana yo saya kan yo suka ngaji kan yo mesti ada orang-orang suruh sabar suruh gini yang bikin kuat itu ya mungkin itu sabar</p> <p>Bisa ceritain ndak bu proses ibu bisa bangkit bisa menerima kan</p>	<p>Subjek yakin dapat melewati keadaan ini dengan belajar dari orang-orang yang memberikan dukungan dari subjek</p>

120	<p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>dulu ibu kan pasti merasa sedih sampai bisa menerima seperti ini prosesnya bagaimana?</p> <p>Ya gimana ya kan saya gak ndengeri omongan orang gak nganu sing penting saya kerja saya anaknya yaa biar bisa berkecukupan saya yo lembur terus terus saya pasrah bapaknya yang menyuruh saya tenang Cuma yang sabar itu bapaknya yang sabar dari kecil saya sampe lupa mapungine gimana dulu</p> <p>Terus ibu memandang keadaan seperti ini sebelum ibu bangkit itu gimana bu sebelumnya?</p> <p>Sebelumnya wah sedih saya mbak kalo mau apa dulu beli susu aja sampe saya ngutang-ngutang mbak sekarang yang kerja satu saya berobat tiap minggu itu berobat terus sampe sekarang tapi sekarang kan ga tiap minggu kaan yo tiap minggu cuma di ypac kalo di ypac kan masih murah to 15 ribu 15 apa 25 ok dulu saya berobat . 25 kan gak sekolah tapi saya kan bisanya sore . 25 terus itu dulu. Beratnya ya itu di terapi</p> <p>Kalo sekarang 50 ribu kan yaa bu A?</p> <p>Iya per sekali terapi 50</p> <p>Hm yaya.. terus ibu sering sharing ndak sih bu sama tetangga sama ibu-ibu yang nunggu aanaknya di ypac yang sama-sama punya anak cp ?</p> <p>Ya cerita-cerita gitu sama ibunya nabila cerita gimana nanti kita besok kalo udah tua gini gini yo cerita gitu saya suka bilang halaah gak usah dipikir gini-gini kan ya nanti kan ada jalan keluarnya sayaa sering tak bilangin gitu kalo sama dia kan</p>	<p>Proses subjek bisa bangkit dan bisa menerima keadaan A yaitu dari awal subjek tidak mendengrkan perkataan orang lain yang subjek pikirkan yaitu subjek bekerja untuk anak biar bisa berkecukupan selain itu subjek di dukung oleh suami subjek yang sabar dalam mengasuh A.</p> <p>Subjek memandang keadaan Aa sebelum subjek bisa bangkit yaitu subjek sedih sampai subjek pernah meminjam uang untuk membeli susu anak subjek dan untuk berobat karena subjek merasa keberatan dengan biaya terapi</p> <p>Subjek sering sharing dengan salah satu ibu yang memiliki anak CP di YPAC</p>
-----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Wawancara dengan Suami Subjek 2 (S)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Coding
1	Peneliti	Assalamualaikum pak, sebelumnya nama bapak siapa?	Informan adalah suami subjek bernama Sumadi berusia 57 tahun
	Informan	Pak sumadi	
	Peneliti	Usia bapa berapa?	
	Informan	57.	
5	Peneliti	Hmm 57. Menurut bapak ibu itu orangnya gimana?	
		Ibu .. istri saya?	
	Informan	Orangnya sabar baik	Subjek merupakan orang yang sabardan baik
	Peneliti	Terus?	
	Informan	Ya baik aja sih	
10	Peneliti	Terus pas ibu hamil bapak ngasih dukungan yang kaya gimana sama ibu?	
	Informan	Ya waktu istri saya hamil itu kan saya suruh priksa di dokter kandungan ya mbak tapi waktu itu saya sendiri waktu itu penghasilan kan paas-pasan kan jadi akhirnya terus nggak enak sama apa dibilangin sama tetangga-tetangga akhire apa bapaknya aja kerjanya apa kurang-kurang moso dibawa ke dokter dokter spesialis akhire dibawa aja ke bidan aja akhirnya terus ya karena nggak enak akhire terus dibawa ke bidan itu . kebetulan bidan itu kan tetangga saya sendiri terus pas ini umur hampir 6 bulaan apa berapa itu tak suruh ambil lagi ke dokter tapi dia nggak enak soalnya udah sering kemana ke bidan tetangga dah ga enak gapapa gitu sampe umur 9 bulan ya sama bidan itu . waktu itu bidannya belum lulus tuh mbak	Suami subjek mendukung subjek waktu subjek hamil yaitu dengan cara menyuruh subjek untuk periksa ke dokter kandungan tetapi karena financial kurang mencukupi dan tetangga juga ada yang mengatakan bahwa secara financial kurang akhirnya subjek dan suami subjek memutuskan untuk berobat di bidan yang kebetulan tetangga sendiri. Suami subjek pernah menyuruh subjek untuk pindah ke dokter kandungan lagi karena bidan belum lulus tetapi sudah menerima praktek tetapi subjek tidak mau karena subjek tidak enak dengan bidan.
	Peneliti	Belum lulus? Berarti masih	

	<p>Informan</p>	<p>kuliah ? praktek ya? Belum lulus tapi dah terima praktek pasien. Terus akhirnya umur 9 bulan dia cuti 1 hari apa 2 hari itu terus bilang sama saya mas aku o hawane kepengen pipis gitu.aku kan gak tau mbak waktu itu mbak . pipis pipis gimana kalo ke kamar mandi kaya pipis gitu mbak rasanya itu kaya mau pipis cuman keluaarnya itu keluar kaya cairan lah aku kan gak tau ya coba aja tanya orang yang udah pengalaman terus dia tanya waktu itu tanya kaakak ipar saya waktu dulu kan ada orang kos kosan akhirnya terus dia tanya kakak ipar saya yang kos disini waktu dulu kan ada orang kos-kosan mbak rasane kok kaya kepengen pipis tapi ga keluar ya ditunggu-ditunggu gitu padahal waktu itu jam dela.. subuh mbak. Subuh keluar cairan ditunggu sampe ba'da isya kan udah satu hari lebih toh</p>	<p>Subjek dan suami subjek belum mempunyai pengalaman dalam hal kandungan dan akhirnya subjek bertanya kepada kakak ipar suami subjek bahwa subjek merasakan seperti pengen buang air kecil (BAK) tetapi tidak keluar dari subuh sampai ba'da isya. Subjek tidak langsung dibawa ke rumah sakit tapi ke bidan dulu setelah itu dikaasih rujukan oleh bidan untuk ke rumah sakit se sampai dirumah sakit subjek langsung disuruh operasi. Setelah lahir dokter mengatakan kepada suami subjek bahwa anaknya sudah lahir tetapi ada kelainan.</p>
15	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Pas ketubannya itu pecahkan? He'eh aku kan gak tau dia juga kan gak tau lah kakak ipar saya juga yang kos itu bilang pegel ndak ,endak ee terus apa namanya ee kelur flek nggak enggak jawab gitu Cuma hanya keluar cairan aja yaudah ba'da isya terus ke kariadi eh tak bawa sini dulu ke bidan dulu tak bawa ke bidan akhire bidan itu di periksa terus dia ngasih rujukan mbak bu ke kariadi ke rumah sakit terus dia</p>	<p>Suami subjek menyerahkan kepada dokter apapun demi kebaikan anak subjek setelah itu anak subjek dipindahkan di rumah sakit elizabeth untuk di Pacu.Sesampai di ICU suami subjek tidak boleh melihat anak subjek dan setelah itu suami subjek mendapat telepon untuk segera ke rumah sakit karena anak subjek harus</p>

	<p>Peneliti Informan</p>	<p>nggak nganter lah akhire yaudah kalo gitu terus kita ke kariadi masuk UGD terus dokternya meriksa nyuruh operasai waktu itu kalo nggak langsung operasi ya mungkin ceritanya lain lagi ya kalo telat dikit gitu loh mbak mungkin dah lain mungkin apa anak saya apa istri saya setelah operasi dah bayi keluar aku dibilang dipanggil sama dokternya pak anaknya sudah lahir tapi ya ada kelainan sedikit gitu bayinya nggak mau gerak apa gimana Itu pas udah lahir pak? He'em akhire kan dipacu mbak dipacu doktere terus bilang gimana pak ini harus masuk ke ICU terus ya udah to dok masuk ICU aja nggak papa kalo dikariadi gak ada pak yaudah saya pasrah sama dokter yang ada dimana gitu mau di roemani atau telogorejo pokoknya yang penting anak saya selamat terus akhire yang ada elizabeth pak elizabeth gimana pak ya gapapa gitu Tapi sebelumnya bapak udah liat sendiri adeknya? Ya ya nganu mbak waktu itu liat tapi dia kan sama dipompa itu waktu itu dia dimasukin ke mobil ambulance saya naik motor mbak terus saya ke ICU sampai ICU saya ndak boleh liat waktu itu lah setelah 1 hari saya dibilang lagi sama dokternya malem itu di telpon pak segera ke rumah sakit gitu terus pak gimana pak ini harus di operasi terus pas mau</p>	<p>dioperasi karena anak subjek tidak bisa di infus. Suami subjek saat itu hanya berpikiran bahwa anak subjek yang penting selamat suami subjek tidak memikirkan bagaimana keadaan anak subjek nantinya.</p>
20	<p>Peneliti Informan</p>		

	<p>Peneliti Informan</p>	<p>di infus pak ininya pak ininya jaalannya infus ndak mau pak salah satunya jalan dioperasi lah kan saya ga ngerti sama sekali mbak pokoknya saya itu yang penting anak saya selamat saya ndak berfikir gimana nanti ada efek apaa engga itu ndak berfikir mbak kemungkinan bayi itu ya saya jugaa nggak tau ya apa sebelum dia lahir jantungnya udah lemah juga gak tau akhire terus yaa sampe sekarang ini mbak wong saya juga udah kesana kemari dari kecil sampe sekarang Tadinya bapak kerja? Aku dah ndak kerjaa mbak aku berarti waktu anak saya lahir umur 6 bulan itu istri saya sama dokter eliawati lah dokter eliawati bilang pak ini harus salah satu dikorbankan bapaknya atau ibunya waktu itu kan saya kerjanya nyupir mbak waktu itu istri saya mikir dah kamu aja yang gak kerja aku yang kerja kamu jaga anak pagi sore sampai sekarang mbak sampai sekarang ya yang mapungi saya walaupun dia gak kerja yang mapungi tetep saya karena dia udah gak mampu gak kuat soalnya anak saya itu kalo mau mandi kalo dia tak bilangin kadang marah misal kakinya agak miring terus saya bilang kakinya napak gitu kadang marah gampangannya ditubuhnyaa itu nggak berani kemarin itu waktu mau pramuka itu itu nganu pagi maaau tak mandiin gak mau yok mandi marah-</p>	<p>Pada usia anak subjek 6 bulan suami subjek berhenti bekerja. Suami subjek dulu pernah bekerja sebagai supir.</p>
--	-------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>marah terus tak rayu rayu rayu dia mau sebabe kalo sama anak kaya gitu itu nganu mbak harus sabar nggak boleh keras aapapun itu kita harus selalu membohongi mbak misal aku mau kasih makan kalo dia nggak mau gimana carane supaya anak itu bisa makan terus saya ceritain baru dia mau makan semuanya lah pokoknya kegiatan apa dia itu harus di ceritain dulu sekali langsung itu ya dia ndak mau apalagi kalo gini mbak ayo mandi gak mau harus kita harus cerita dulu kalo ibunya gak tau caranya</p>	
25	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Soalnya mungkin dari kecil lebih deket sama bapak ya pak</p> <p>He'em saya sendiri juga umurnya udah tua punya anak 1</p> <p>Kalo dulu pas hamil bapak ada kesulitan atau kendala ndak sih pak buat njaga kesehatan dan ngerawat ibu?</p> <p>Endak ya pas kerja itu kerjanya ngelembur mbak nglembur terus entah dia kecapean atau gimana kan saya gak tau yah tanya ke bidan juga normal rutin nyuci pakean ada apa dia itu waktu hamil itu kerjanya jam 6 jalan terus karena kan waktu itu pulangny jam setengah 3 tapi itu sampai malam terus ya udah 9 bulan lebih dikit terus dia ngerasa lahirnya kan 9 bulan lebih 10 hari ya 9 bulan lebih berapa tau-tau dia sudah merasakan</p>	<p>Saat subjek hamil tidak ada kendala tetapi subjek kecapekan karena subjek bekerja . subjek pernah menanyakan kepada bidan masalah kandungannya saat hamil dan bidan mengatakan bahwa kandungannya normal, subjekk juga melakukan pekerjaan rumah tangga seperti mencuci baju .</p>
30	<p>Peneliti</p>	<p>Terus perasaan bapak pas tau</p>	

35	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>kalo dek A cp perasaan bapak gimana? Kalau sudah kaya gini mau gimana lagi mbak saya sendiri juga ndak cuman yang saya saya rasakan tuh emang gara-gara ini atau memang dari awal itu wes ah Gara-gara ini maksudnya gara-gara apa emang? Gara-gara operasi itu soalnya kan yang ga begitu aktif kan yang kanan mbak jadi yang lain ndak masalah yang tangan kiri kn agak kaku gitu Hmmm.. terus reaksi ibu pas pertama kali tau kalo A itu cp gimana pak?</p>	<p>Perasaan suami subjek mengetahui anak subjek di diagnosis cp adalah subjek pasrah karena memang jalannya sudah seperti itu</p>
40	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>reaksinya ya gak ada masalah sih mbak istri saya gak ada masalah ya terima apa adanya ya cuma terkadang itu kalo kita melihat anak-anak normal kalo ada anak yang memang seusianya dia seandainya A normal ya mungkin udah kaya gitu itu tuh memang udah kehendak Allah mau gimana lagi mbak kita kaan tinggal merawat mbak kalau Allah sudah menghendaaki ya bisa terjadi to mbak? He'em.. terus biasanya ibu sering emosi ndak pak? Endak ndak Ndak yaa.. Saya kenal istri saya itu 19 tahun ya ndak pernah ada masalah , saling-saling pengertian gitu loh mbak dia mencari nafkah aku merawat anak dia juga ngerjain pekerjaan entah nyuci entah ngepel</p>	<p>Reaksi subjek ketika mengetahui bahwa anak subjek cp tidak ada masalah dan subjek menerima keadaan anak subjek tetapi jika subjek melihat anak normal seusia anak subjek mungkin jika A normal sudah seperti anak lain perkembangannya.</p> <p>Subjek merupakan pribadi yang tidak emosian, saling pengertian seperti contoh subjek mencari nafkah sedangkan suami subjek merawat anak.</p>

45	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Kalo dari keluarga bapak sama ibu menerima keadaan A ndak pak?</p> <p>Ya ndakpapa</p> <p>Tapi ngasih semacam dukungan ndak?</p> <p>Ya ada yang nyemangatin ada yang peduli ada yang enggak semua kan orang kan sifatnya kan berbeda ada yang satu rumah mungkin ya ada yang kurang peduli ada yang kasih sayangnya juga ada tapi yang banyak kasih sayangnya itu keluarga dari istri saya kalo keluarga saya di jakarta semua mbak ada yang dibanding</p>	<p>Keluarga dari pihak subjek dan suami subjek menerima keadaan anak subjek dan memberikan dukungan dalam bentuk memberikan semangat. Sebagian dari keluarga suami subjek ada yang cuek dan tidak peduli dengan anak subjek , kebanyakan subjek mendapatkan dukungan berupa semangat supaya subjek lebih sabar menghadapi ujian yaitu dari keluarga subjek sendiri</p>
50	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Jauh ya pak soalnya. Terus aktivitas apa sih pak yang ibu lakukan selain kerja supaya pikiran ibu itu ndak stress?</p> <p>Emm kadang-kadang dia ikut pengajian, terus senam kalo minggu pagi jadwalnya senam minggu sore pengajian</p> <p>Ehmm.. kalo dari kelurga sendiri memberikan dukungan yang seperti apa pak?</p> <p>Paling dukungannya ya yang sabar, harus sabar ngadepin ujian</p>	<p>Subjek merupakan seseorang yang bisa mengendalikan emosi karena subjek adalah orang yang penyabar.</p>
55	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Kalo ibu itu termasuk orang yang bisa mengendalikan emosinya ndak sih pak?</p> <p>Bisa</p> <p>Berarti ibu orangnya sabar juga ya pak?</p> <p>He'em</p> <p>Terus pernah ndak sih pak ibu nunjukin kalo ibu itu lagi sedih atau sering ndak ibu mengeluh tentang keadaan A? ya kadang-kadang dia berfikirnya dia nanti tuanya</p>	<p>Terkadang subjek menunjukan kesedihan dan berkeluh kesah tentang keadaan A dengan suami seperti subjek khawatir jika nanti A sudah besar dan subjek dan suami sudah</p>

		<p>gimana kalo kita udah gak ada gimana nanti saya ngasih motivasi udah ndak usah di pikir pokoknya kita terima apa adanya dan kita ikhtiar , berdoa, kalo semisal naanti kita nggak ada itu pasti ada yang merawatnya ndak mungkin ndak jangan takut gitu kan nanti ada sodara ada tetangga terus nanti kalo nggak ada gimana kalo nggak ada yang mau ngerawat gimana dah ndak usah dipikir serahin ke Allah pikirannya itu lebih ke depan jadi nggak terus kalo dia mikir anak,mikir kerja dan mikir rumah tangga kan stress mbak malah nanti kena penyakit sendiri aku jadi tak bikin santai mbak wong ini kalo kemana-mana tak bawa mbak aku ndak ndak tak umpet-umpetin endak misal temen saya dateng anak saya malah minta keluar tak bawa keluar kumpul sama bapak-bapak kan ada mbak yang punya anak semacam itu diumpetin nek aku ndak</p> <p>60 Peneliti Berarti ibu juga bisa menerima keadaan A ya pak?</p> <p> Informan Bisa ya cuma kadang-kadang dia tuh ya itu saja kadang dipikir sesuke pie gitu</p> <p> Peneliti Kalo sikapnya ibu dalam merawat A gimana pak?</p> <p> Informan Ya sayang . Cuma istri saya tuh komunikasinya kurang sama anak itu kurang pendekatannya kurang mungkin karena dia kecapekan kerja kali ya kalo saya sering tak ajak guyon-</p>	<p>tidak ada A siapa yang akan merawat tetapi suami subjek terus memberikan motivasi untuk subjek seperti subjek harus banyak berdo'a , jangan terlalu di pikir.</p> <p>Subjek bisa menerima keadaan A tetapi subjek sering berpikir kedepannya A akan seperti apa. A lebih dekat dengan suami subjek</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

65	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>guyon</p> <p>Berarti A lebih dekat sama bapak ya</p> <p>Iya</p> <p>Kalo ibu termasuk menutup diri ndak pak dilingkungan tetangga ?</p> <p>Oh baik. sama tetangga biasa nggak nggak nggak yang ada masalah . orang-orang sini sama anak-anak saya juga sayang semua mbak malah dia buat rebutan o mbak kalo mau tak tinggal sendiri dirumah tuh saya takut mbak walaupun disini ada keluarga saya ya soalnya dia sudah dewasa takutnya ada apa-apa orang namanya manusia ya mbak ya</p>	<p>Subjek tidak menutup diri di lingkungan krena hubungan subjek dengan tetangga baik dan banyak tetangga yang sayang dengan A. Suami subjek tidak bisa meninggalkan A di rumah sendirian , jika suami subjek keluar A juga ikut di ajak keluar juga.</p>
70	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Iya pak bener. Terus selain bapak siapa sih pak yang ngasih dukungan lebih sama ibu?</p> <p>Ini temen-temennya. Banyak mba temen-temennya dia yang akrab gitu</p> <p>Rumah temannya jauh dari sini pak?</p> <p>teman-teman kerjanya itu</p>	<p>Selain suami subjek juga mendapatkan dukungan dari rekan kerja subjek</p>
75	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Oh nggih . Terus kondisi ibu yang sekarang dibandingkan yang dulu kalo sekarang banyak perubahannya ndak pak kayak misal ibu jadi lebih menerima A atau lebih sabar</p> <p>Ya lebih sabar</p> <p>Berarti dibandingkan dulu masih mending sekarang ya pak ibu nambah sabar?</p> <p>Ya kayaknya engga nggak nggak ada perubahan o mbak biasa mbak sama mbak dari dulu sampai sekarang tak liat-liat sama paling ya pas mungkin ya pas kita pas</p>	<p>Kondisi subjek jika dibandingkan dulu dan sekarang sama saja tidak ada perubahannya tetapi subjek lebih sabar dalam mengasuh A.</p>

80	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>jengkel ya orang yang namanya jengkel ya itu kan ya nggak tiap hari juga.</p> <p>Hmm gitu pak.. terus kalo usaha ibu untuk kebaikan A itu apa pak?</p> <p>kadang dia sholat malem kadang ya itu terapi alternatif itu kan tadi sebenarnya mau kemana ke terapi tuh tadi pagi tapi ndak jadi</p> <p>Terapinya di luar ypac?</p> <p>Iya di ypac iya di luar iya diluar itu kan alternatif ya . 2 tahun loh mbak saya wah tiap minggu ke ambarawa mbak</p>	
85	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Terus ada perubahan ndak pak?</p> <p>Ya sebetulnya ada mbak karena kalo orang-orang yang nangani ya saya ya saya kan bapaknya saya tau persis ya misal dulunya anak ini ga bisa gini sekarang bisa lah itu dah ada perubahan mbak tapi kalo orang lain keluarga taunya kan perubahannya jalan dan bicara tapi kalo saya enggak dulu nggak bisa bilang a sekarang bisa bilang a itu kan berubah jadi tarafnya itu sedikit-sedikit loh mbak tapi kalo mukzizat lain lagi hehehe tiap tahun tiap minggu juga belum yang lain-lain waah sekarang cari uang itu ya buat A sekarang kerja pabrik gajinya berapa tapi ya walaupun kita punya utang tapi bisa jalan nggak bingung saya</p> <p>Nggih pak.. ya udah pak cukup segini aja hehe terimakasih ya pak atas waktunya</p> <p>Ya mbak sama-sama..</p>	<p>Usaha yang dilakukan subjek untuk kebaikan A adalah subjek sholat malam, melakukan terapi alternatif diluar ypac maupun di ypac. Menurut suami subjek A ada perubahan setelah melakukan terapi , yang lebih mengetahui perubahan A yaitu orang tua A sendiri, orang lain hanya mengetahui perubahannya jika A bisa berjalan dan bicara saja .</p>

Verbatim Subjek 3

Nama : MIS
 Usia :38 Tahun
 Tanggal Wawancara : 24 Maret 2018
 Waktu Wawancara : 18:00 WIB
 Lokasi : Jl Kangguru, Semarang

Wawancara dengan Subjek (DWS)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Coding
1	Peneliti	Assalamualaikum mbak Wa'alaikum salam	Subjek bernama Anna berusia subjek 38 tahun Subjek anak kedua dari tiga bersaudara. Dan mengajar di SD mukti kidul 1 dan suami subjek swasta.
	Subjek	Perkenalkan mbak saya legita dari fakultas psikologi Unissula. Begini mbak, saya ambil skripsi tentang CP . kebetulan saya ambil tempatnya di YPAC semarang dan saya dipikirkan sama ibu kartika untuk mewawancarai mamahnya Rizky. Sebelumnya nama mbak siapa?	
	Subjek	ee.. nama saya Mariana Indah Susanti	
5	Peneliti	dipanggilnya siapa?	
	Subjek	Bu Anna	
	Peneliti	Oh bu Anna.	
	Subjek	Njiih..	
10	Peneliti	Usia mbak berapa?	
	Subjek	Hehe saya sekarang sudah 38 tahun	
	Peneliti	Ee masih kek muda yaa masih kek mbak-mbak hehe.. terus mbak anak keberapa dari berapa saudara?	
	Subjek	saya anak kedua dari 3 bersaudara.	
15	Peneliti	Mbak itu ngajar di SD muktiharjo ya?	
	Subjek	Ya saya ngajar di SD mukti kidul 1 he'em	
	Peneliti	Oh yaya.. Kalau suami mbaak?	

20	Subjek	Suami saya swasta.	
	Peneliti	Swasta? Swastanya apa mbak?	
	Subjek	Ya apa yang itu di semuanyaaa laah itu seadanya.	
	Peneliti	Pas menikah usia berapa mbak?	
25	Subjek	Saya menikah itu usia 25	subjek menikah usia 25 tahun
	Peneliti	Oh 25	
	Subjek	He'em 25 ayahe 29	
	Peneliti	Pas mengandung R usiaa berapa? Saya?	
30	Subjek	Hu'um	
	Peneliti	Saya mengandung R berarti usia	Subjek mengandung R usia 26 tahun
	Subjek	26	
	Peneliti	Hmm 26	
	Subjek	He'em 26 R 2006 soale	
35	Peneliti	Hm gitu.. kehamilan mbak direncanakan ndak mba?	
	Subjek	Ya emang itu sih ya kita istilahe begitu menikah kan tidak aada pending nggih jadi langsung nggak nggak rencana pending gitu loh. Pokoknya itu selisih berapa ya 4 bulan apa yah..pokoe 1 tahun persis usia perkawinan R lahir saya januari februari R lahir.	Kehamilan subjek direncanakan karena subjek tidak menunda kehamilan . 1 tahun usia perkawinan R lahir.
	Peneliti	Terus kondisi mbak pas hamil bagaimana?	
	Subjek	Itu waktu itu yo nggak ada keluhan , sehat wong ini tuh menginjak usia 9 bulan saya sudah disuruh diet. Karena berat baby sudah melebihi overweight terus ee posisi pinggul saya ini kecil jadi dokter begitu start 9 bulan diet gitu. Ini lahir 3 5 eh 3,65 3 kilo hu'um berate 3,65 panjangnya 55 jadi hampir mendekati 4 kg hehe sedangkan postur tubuh saya kan pahaku belum segede gini kan pengaruh juga di proses kelahiran.	Kondisi subjek saat hamil tidak ada keluhan, sehat menginjak usia kandungan 9 bulan subjek disuruh diet karena berat badan bayi sudah berlebihan
40	Peneliti	Memang proses kelahirannya bagaimana?	
	Subjek	Jadi proses kelahirannya tuh gini ee waktu itu saya memang	

	<p>meminta normal terus dokter memberi alternatif ada sistem yang namanya normal ILA. normal ILA itu kita diberi suntikan yang intinya itu kita tidak merasakan bahwa adanya kontraksi yah jadi ini kontraksi jalan tapi si ibu tidak merasakan sakit jadi enjoy aja. Nah waktu proses kelahiran itu terus terang saya mengejan itu ndak kuat jadi sempet berhenti ditengah jalan.proses berhentinya itu kepala sudah keluar ee hidungnya itu pas di bibir vagina he'eh hidungnya janin pas di bibir vagina saya suruh ngejan lagi ndak kuat akhirnya dia vacuum . nah, saat dokter pasang vacuum itu kemungkinan dia kekurangan oksigen karena hidungnya kan pas di lubang bibir vagina itu nah terus vacuum gitu tapi pada intinya yang menyebabkan itu kan mungkin dari ibunya nih waktu saya ndak kuat itu mungkin dia kekurangan oksigen jadi bukan dari vacuumnya hehe kurang lebih seperti itu</p> <p>Peneliti Terus abis divacuum bagaimana mbak?</p> <p>Subjek Habis divacuum terus terang saya ini gelap semua ini juga udah biru kan yang nunggu ibu yang nunggu itu utinya katanya tuh bilanganya dokter suster keluar bayinya itu laki-laki tapi sudah biru dia terus abis itu masuk ke ICU , ke ICU hampir 2 hari terus di ruang peristi jadi kek ruang isolasi itu kan dia lahir tidak nangis terus setelah beberapa tindakan nangisnya gaa keluar jadi nggak seperti bayi normal lah ya cuman nangis tapi ndak</p>	<p>Proses kelahiran anak subjek normal dokter memberikan alternatif untuk subjek yang bernama norman ILA sehingga subjek tidak merasakan sakit saat melahirkan tetapi subjek sempat berhenti mengejan saat hidung bayi pas di bibir vagina yang akhirnya dokter menyarankan untuk vacuum</p> <p>Sesudah di <i>vacuum</i> anak subjek biru dan dibawa ke ICU, di ICU hampir 2 hari begitu bayi lahir bayi tidak menangis.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

45	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>kenceng gitu. Tapi mbak tanya ndak sama dokter itu adeknya pas lahir biru-biru kenapa? Karena kekurangan oksigen dokter juga sudah memberi ini ee intinya ini bisa seperti yang lain Cuma pertumbuhan dan perkembangannya itu terlambat. Dokter memang sudah sejak awal begitu ini bisa normal bu cuman memang terlambat seperti itu saja. Ohh.. tapi apa namanya.. kondisi pas hamilnya ndak papa mba? Nggak masalah saya justru kondisi hamil itu sehat banget mbak he'eh tak buat kerja sampai malam ini juga sampe berat badannya ini lebih jadi nggak lahirnya juga normal 9 bulan lebih 10 hari itu beratnya malah besar 3, 65 . ya dari proses kelahiran aja</p>	<p>Dokter mengatakan kepada subjek R biru karena kekurangan oksigen , dokter juga mengatakan R bisa seperti anak lain tetapi perkembangannya terlambat</p> <p>Kondisi subjek saat hamil tidak ada kendala , subjek sehat karena sewaktu lahir juga normal tetapi dari proses kelahirannya.</p>
50	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Kalo setelah laahir kondisi perkembangannya gimana mbak? Ya itu mbak begitu lahir kalo bayi normal kan seharusnya nangis kenceng kan dia nggak nangis, dia nggak nangis terus setelah tindakan nangis nya katanya ibu itu loh ya saya kan diruangan ini katanya juga nangisnya Cuma ee .. ee gitu aja jadi nggak nangis cenger sebabe saya ndak merasakan mbak.ini 2 tuh emang tuh yang 1 saya operasi . saya antaraa sadar dan tidak tuh emang denger suara bayi nngis tuh kenceng banget waktu itu bilang bu perempuan kan langsung dibawa keluar juga to bayinya itu beda. Jadi nangisnya itu banter yang ini ndak nangis. Ditunggu ibu kan ini Cuma nangise katane ee..ee gitu</p>	<p>Kondisi perkembangan R setelah lahir R tidak kencang saat menangis pelan</p>

	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>hehe ya berarti dari proses kelahiran</p> <p>Pas hamil pernah konsumsi obat atau apa nggak mbak?</p> <p>Kalo obat terus terang saya sendiri suruh minum obat itu susah mbak. Jadi obat yang dari dokter terus terang aada yang diminum ada yang ndak gitu hehe jadi ya obat dari dokter itu he'em nek pas kelingan tak minum nek ndak ya ndak hehehehe.. cuman susu terus waktu itu susu terus makanan apa semua masuk.</p>	
55	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Tapi rutin priksa mbak?</p> <p>Rutin. Saya tiap bulan saya sama dokter purnomo paantiwilasa citarum periksanya rutin hehe saya juga rutin USG dan lain sebagainya jadi kalo USG itu kan bisa liat dalemnya nggih mbak jadi kalo ada apa-apa kan itu dokter sejak awal sudah tau. Ya itu lah wis jalane mungkin waktu proses kelahiran aja hehe</p>	<p>Subjek tidak rutin meminum obat dari dokter sewaktu subjek hamil. tetapi subjek rutin meminum susu dan makanan.</p>
	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Tau pas R itu cp paas kapan mbak?</p> <p>Itu kita sudah menginjak satu tahun lebih . saya ke Prof Haryono dokter kan itu dokter anak terus disarankan ke YPAC terus disana coba bu diginiin terus sama dokter di YPAC itu kan ada pantauan dokter mbak itu intinya cacatnya itu jenis CP Cuma saya sendiri kadang saya bingung sendiri spesifikasi cp sendiri</p>	<p>Subjek rutin priksa ke dokter setiap bulan. Subjek juga rutin USG . subjek mengatakan bahwa ini memang sudah jalannya seperti ini dari proses kelahiran.</p>
60	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Berarti di diagnosis nya cp itu di rumah sakit apa di YPAC?</p> <p>Dr ypac dulu terus seiring waktu kan saya juga kontrol kontrol terus to mbak terus saya juga ndak berhenti</p>	

65	<p>Peneiti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Hm gitu. R sekarang usianya berapa mbak?</p> <p>R sekarang 12 tahun.</p> <p>Pas masuk ke YPAC itu umur berapa?</p> <p>Usia 3 tahunan he'em pokoe tuh dia masuk di ypac itu pra sekolah sekitar e tahun sebelum 4 tahun lah itu udah di ypac yong ini masih dulu angkataannya R masih ada TK sebelum kelas 1 tuh udah di sana udah terapi cuman alhamdulillah di ypac dia tu IQ nya alhamdulillah gak kena bisa jalan makanya temen-temen TK nya 2 tahun dia 1 tahun terus langsung kelas 1 itu sampai sekarang.</p> <p>R ikutnya terapi apa aja sih mbak?</p> <p>R itu fisio, terus OT terus tambah mandiri sama musik kayae oh ndak Cuma mandiri ya tiga aja ya. Dulu pernah mbak wicara juga terus ini gaktau kenapa sekarang wicaranya berhenti. Takut sama gurunya katanya sampai sekarang . ini kan pokoke kesan pertama mbak kalo kesan pertama dia it's okay dia lanjut tapi nek ndak yo ndak . itu ndak Cuma di sekolah tok loh semua saya ajak kerumah temen ada anake temen itu nakal dia mau lewat kita mau lewat main lagi lewat gangnya jadi ndak mau mungkin sifatnya dia seperti itu.</p>	<p>Subjek mengetahui R cp menginjak 1 tahun lebih usia R dan dokter menyarankan untuk ke YPAC</p> <p>Anak subjek didiagnosis cp di YPAC</p> <p>R berusia 12 tahun</p> <p>Anak subjek masuk YPAC pada usia 3 tahunan . R bisa mengikuti pelajaran yang diberikan guru di kelas</p>
70	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Semisal nih R kan terapi ya mbak terus di rumah R di terapi ndak?</p> <p>Terkadang ini aja fisio disana dia diajarin merangkak terus dsuruh merangkak gak mau lah itu.. terkadang dimandiri mas dimandiri diajarin apa kemarin itu suruh apa mbuka baju sendiri terus dirumah ndak mau dipaksa</p>	<p>R mengikuti terapi fisio, okupasi, mandiri. R pernah mengikuti terapi wicara tetapi R berhenti karena R takut sama ggurunya karena menurut subjek yang terpenting buat R adalah kesan pertama.</p> <p>Subjek menerapkan apa yang diajarkan oleh terapis saat di rumah tetapi R susah tidak mau.</p>

	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>nangis. Dimandiri diajarin kaya gitu tapi terkadang cuma anaknya ndak mau susah memang</p> <p>Kalau di ypac per terapinya berapa mbak?</p> <p>terapi tuh dulu saya masih harga 25</p>	<p>Biaya terapi R sekali terapi 25 ribu</p>
75	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Semua terapi?</p> <p>Ya itu kan gini mbak beda ya anak sekolah dengan anak yang luar sekolah dulu kan R belum anak sekolah istilahnya waktu itu kan belom masih terapi aja itu itu sudah 25 yang anaak sekolah berapa kurang tau sekarang mungkin yang jadi 30 gaktaau sih sekarang yang luar sekolah saya sekarang juga ga pernah</p>	
80	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Apa kalau disitu tergantung umurnya po mbak?</p> <p>Ndak itu kan yayasan. Itu kan modelnya kalo terapi ya bayar kalo ndak ya ndak jadi tidak memaksa . R sekolah dia juga fisio tapi dia ga dateng ke fisio dia juga gak bayar</p> <p>Tapi kalo sekolahnya mbak?</p> <p>Sekolahnya kan bulanan</p> <p>Hmm bulanan</p> <p>Iya disana subsidi silang jadi setiap anak ndak sama kenanya hehehe</p>	<p>Di YPAC biaya yang dikeluarkan untuk sekolah yaitu subsidi silang jadi setiap orang tidak sama biayanya.</p>
85	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Terus perasaanya mbaak pas tau kalo R didiagnosis CP itu bagaimana mbak?</p> <p>Ya mesti jelas down ya saya .</p> <p>saya sampe mau anak kedua itu selisih berapa 10 tahun hehe adeknya tu 2016 baru lahir makanya ini saya kan harus menyiapkan betul-betul kan baik fisik mental dan lain-lain.nanti kalo saya ayahe yuk anu kita program adek nanti mesti takut kaya gitu terus sampai 10 tahun</p>	<p>Perasaan subjek saat mengetahui bahwa anak subjek cp yaitu subjek down subjek takut hamil lagi karena takut melakukan kesalahan seperti sebelumnya . jarak R dengan adiknya kurang lebih 10 ta</p>

	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>hehe baru mau. Jelas untuk orang tua jelas beban nggih kalo malu sih enggak Cuma gaktau saya pribadi ndak mau berbuat kesalahan untuk yang kedua kalinya gitu aja. Makane saya harus betul-betul menyiapkan semuanya hehehe makane memang rentangnya 10 tahun kan Itu memang direncanai 10 tahun ya mbak?</p> <p>Ya ndak memang saya KB cuman kalo waktu mau program adek takut ndak jadi KB lagi kaya gitu terus makane saya selama 10 tahun itu ndak pernah berhenti KB terus baru mantap yaudah kalo ndak kaan mesti rentang 2 tahun 3 tahun mesti udah ini hhehe terus terang mentalnya sampe yang kedua ini untungnya iitu dokter kaan masih sama yang nangani R sama adeknya saya udah ga pake lama dah dok saya punya riwayat seperti ini fisiknya juga masih ada itu mbak sama dokter pur dilihat langsung sesarsaya ndak mau kedua kalinya lah waktu itu kalo memang dokter mintanya sesar ya sesar tapi kita sama-sama tidak tahu kan kek fasilitas ILA itu jadi ndak kontraksi tapi kita bukaan tetep jalan terus si ibu tidak merasakan . ILA itu suntik dipunggung istilahnya koyo opo mbak mati roso jadi separo kebawah itu ndak ngerasa hehe</p> <p>Terus reaksi keluarga mbak sama suami mbak gimana pas tau kalo R CP?</p> <p>ya tetep mensupport. Sampaai sekarang semua tetep mensupport tetep bantu hehe</p> <p>Peneliti Berarti keluarga ngasih dukungan ya</p>	<p>Rentang usia R dengan adiknya yaitu 10 tahun karena subjek tidak pernah berhenti KB selama waktu 10 tahun tersebut dan dokter yang menangani R dan adiknya masih sama jadi dokter mengetahui subjek memiliki riwayat CP</p> <p>Kelahiran anak kedua subjek memilih untuk caesar karena subjek tidak mau mengulangi kedua kalinya.</p>
90	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p>	<p>hehe baru mau. Jelas untuk orang tua jelas beban nggih kalo malu sih enggak Cuma gaktau saya pribadi ndak mau berbuat kesalahan untuk yang kedua kalinya gitu aja. Makane saya harus betul-betul menyiapkan semuanya hehehe makane memang rentangnya 10 tahun kan Itu memang direncanai 10 tahun ya mbak?</p> <p>Ya ndak memang saya KB cuman kalo waktu mau program adek takut ndak jadi KB lagi kaya gitu terus makane saya selama 10 tahun itu ndak pernah berhenti KB terus baru mantap yaudah kalo ndak kaan mesti rentang 2 tahun 3 tahun mesti udah ini hhehe terus terang mentalnya sampe yang kedua ini untungnya iitu dokter kaan masih sama yang nangani R sama adeknya saya udah ga pake lama dah dok saya punya riwayat seperti ini fisiknya juga masih ada itu mbak sama dokter pur dilihat langsung sesarsaya ndak mau kedua kalinya lah waktu itu kalo memang dokter mintanya sesar ya sesar tapi kita sama-sama tidak tahu kan kek fasilitas ILA itu jadi ndak kontraksi tapi kita bukaan tetep jalan terus si ibu tidak merasakan . ILA itu suntik dipunggung istilahnya koyo opo mbak mati roso jadi separo kebawah itu ndak ngerasa hehe</p> <p>Terus reaksi keluarga mbak sama suami mbak gimana pas tau kalo R CP?</p> <p>ya tetep mensupport. Sampaai sekarang semua tetep mensupport tetep bantu hehe</p> <p>Peneliti Berarti keluarga ngasih dukungan ya</p>	<p>Rentang usia R dengan adiknya yaitu 10 tahun karena subjek tidak pernah berhenti KB selama waktu 10 tahun tersebut dan dokter yang menangani R dan adiknya masih sama jadi dokter mengetahui subjek memiliki riwayat CP</p> <p>Kelahiran anak kedua subjek memilih untuk caesar karena subjek tidak mau mengulangi kedua kalinya.</p>

95	<p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p>	<p>Oh jelas semuanya keluarga tetangga besar semua tetep mensupport membantu</p> <p>Kalo tetangga itu mmberikan dukungan seperti apa mbak contohnya?</p> <p>ya bantuan istilahnya yo ya moril spiritual ya tetep nganu mbak jadi kita secara tidak langung kita teteplah repot apa tetangga bantuin kan kaya gitu terus kan kita tetep disupport itu aja termasuk bantuan loh he'em dukungan untuk kita semua tidak ada yang tidak</p> <p>Berarti mbak menerima keadaan anak mbak ?</p>	<p>Reaksi keluarga mengetahui bahwa anak subjek cp yaitu</p>
100	<p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p>	<p>Ya jelas ini kan rejeki to . rejeki yang diberikan Allah</p> <p>Kalo keluarga mbak sama suami mbak itu menerima keadaan R ndak?</p> <p>Oh ya menerima to mbak keluarga besar baik dri saya dari keluarganya bapak sampe buyutnya ini aja pesen samaa saya waktu itu sebelum dia meninggal di rawat sing tenanan ojo di sio sio itu buyutnya mas R yang dari keluargane ayah gitu mbahe mbah kakungnya itu terakhir pas main ke semarang itu kondisinya udah kaya gitu namanya aja buyut nggih putune wae wis sakmono tuone ini udah lahir . semua alhamdulillah mendukung saya itu ke YPAC jarang loh mbak saya pulang ya R dah pulang makane terkadang saya itu bu gurune yang mana ki saya gitu ketemu yo jarang juga hehe untung tau ya bu tika kepala sekolahe hehe jadi saya kenal guru itu ya yang ngajar anak saya njenengan tau bu yudi?</p> <p>Ndak tau bu hehe</p>	<p>kelurga subjek mensupport dan membantu</p> <p>Tetangga memberikan dukungan seperti membantu secara moril , spiritual.</p> <p>Subjek menerima</p>

105	Subjek Peneliti	Oh ndak tau tapi saya tahu bu yudi itu . bu ari itu kelas 5 an tahu bu ari? Kenalnya bu atun bu samsi yang difiso terapi	keadaan anak subjek karena anak adalah rejeki dari Allah SWT Keluarga dan suami juga menerima keadaan R.
110	Subjek Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Oh ketua fisionya itu aja ketemu berapa haha 10 tahun berapa kali itu hehe jarang hehe bu samsi. Siapa itu yang di terapi yang mas R seneng . Bu puji? Bukan yang pak min Oh yang di fisio? He'em dia itu kalo difisio itu mintanya sama pak min kalo ngga mas hadi dulu sapa mas jhon. Jadi dia itu milih milih jarang sama bu dar. Ada to mbak yang di fisio namanya bu dar?	Keluarga menerima keadaan R
115	Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti	Ndak pahaam bu hehee Bu dar yang gendut Ndak tau hehe .. Pernah ndak mbak ada tetangga yang ngomong gak enak tentang keadaan R? Ndak pernah ik tetangga ngomong gaenak ndak ada ya intinya itu semua anu mbak mendukung mensupport membantu jadi kalo kita repot apa tetangga ya pada momong ini contohe kamaren adeknya masuk ke rumah sakit tetangga juga momong ini tetangga depan nanti sana juga ikut sini semua . kita kan tetangga kan paling tidak kan satu gang ini to mbak tapi satu lingkup 1 RT juga dah paham ya tapi mereka juga mensupport ,temen-temennya yang main ke sini kalo ndak R nya yang di gendong dan mereka juga pengertian jadi misalkan ada kegiatan apa tetangga ini apa alhamdulillah bagus lingkup satu RT itu Hm gitu yaya.. sebelumnya dari 	Subjek jarang ke YPAC karena subjek bekerja. R setiap kali terapi ditunggu oleh suami subjek sehingga subjek jarang mengobrol dengan guru-guru R.

120	Peneliti Subjek	<p>pihak mbak atau suami mbak ada ndak sih yang cp juga?</p> <p>Ndak ada hehe ndak ada ya alhamdulillah mbak rejeki ku kan semoga ndak ada biar saya aja hehe semua sehat semuaa hehe keluarga besar semua ya ndak ada. Oh mas faiz itu nganu apasih kaya sing aktif wonge opo toh Hiperaktif?</p>	
125	Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti Subjek	<p>Hiperaktif itu ndak tau itu masih kecil ituloh mbak sekolahe SLB-C kalo R kan SLB-D sodara itu C cuman dia kan fisiknya normal semua mas faiz tuh Cuma itu hiperaktif hu'um</p> <p>Selama di YPAC ada perkembangan ndak mbak?</p> <p>Banyak sekali mbak</p> <p>Kalo sebelum di YPAC sh pernah terapi terapi ndak diluarYPAC ?</p> <p>Wooh saya tuh sudah ya namanya orang tua toh namanya berusaha ya mbak ikhtiar paribahasane sak omonge wong kita jalani keluar kota pun jalani.</p> <p>Pernah sampe luar kota?</p> <p>Waduuuh udah mana aja semua sudah wes dah kemana mana rumah sakit juga udah terapi . sebelum di ypac kan terapinya disini mbak di rumah sakit citarum waktu itu masih pantauan dokter kan terus pas dari citarum saya ke Prof Haryono dan Prof Haryono sarankan ke YPAC sudah saya rumah sakit berhenti jadi anak ini tidak terforsir kan kalo alternatif udah hah wes kemana aja hehe yo dari sabang sampai merauke hahahha</p>	<p>Subjek tidak pernah mendapatkan omongan yang tidak enak dari tetangga subjek.semua tetangga subjek mendukung dan membantu subjek saat subjek kerepotan.</p>
130	Peneliti Subjek	<p>Hmm berarti di ypac banyak perkembangannya nggih mbak</p> <p>Di YPAC banyak tadina kan ngomonge kan gak gak selancar ini dah banyak banget</p>	<p>Dari pihak keluarga subjek dan keluarga suami subjek tidak ada yang menderita cp, tetapi ada yang hiperaktif</p> <p>Di YPAC banyak perkembangan R. Sebelum masuk YPAC subjek pernah mencoba</p>

		<p>perkembangane tadinya dari tidur bangun sendiri itu kan tidak bisa sekarang udaah bisa banyak sekali sekarang sudah bisa duduk sendiri duduk sendiri dilantai sekarang dia sudah bisa tapi duduknya gak ngaanu kakinya itu dibelakang semua ini loh mbak ditekuk Cuma kalo jalan merangkak kan dia belum berani mbak dia aktifitasnya pake kursi ini ini juga saya nyontoh dari fisio terus kakunge itu yang nggambar mbuat terus di pesenke terus dia jalan-jalan yo paake ini kalo pakai kursi roda kan dia gak bisa nganu sendiri yah mbak ya pas pergi pergi tok pakai kursi roda</p> <p>Peneliti Hm gitu.. melihat perkembangannya R perasaannya mbak bagaimana?</p> <p>Subjek Alhamdulillah seneng banget ya mbak bersyukur alhamdulillah dia juga sudah bisa menerima pelajaran ya saya sendiri ndak tau nggih monggo nanti panjenengan menilainya bagaimana kalo dari guru saya tanya bisa ndak alhamdulillah bisa seperti itu tesnya juga alhamdulillah nilainya baik-baik memang dia ada satu dua pelajaran yang awalnya dia ndak bisa agama sama bahasa jawa sejak kelas 1 dia nilainya memang selalu itu ya alhamdulllah banget sudah banyak perkembangan. Seneng mbak hehe dan lagi pelajaran dia bisa mengikuti</p> <p>135 Peneliti Kalo R lebih deket sama mbak apa ayaah?</p> <p>Subjek Dua duanya sih mbak hehe kita semua deket hehehe</p> <p>Peneliti Kalo yang ngasih motivasi untuk mbak selain bapak itu siapa yang</p>	<p>terapi diluar , subjek berusaha dan berikhtiar setiap kali orang memberikan informasi tentang alterntif subjek langsung mendatangi tempat alternatif itu. Subjek sudah terapi kemana-mana sampai diluar kota, di rumah sakit tetapi subjek disarankan oleh prof Haryono untuk ke YPAC kemudian subjek hanya berfokus terapi di YPAC. Perkembangan R terapi di YPAC awalnya R bicara tidak selancar sekarang, sekarang bisa tidur dan bangun sendiri, sudah bisa duduk sendiri. R beraktivitas menggunakan kursi yang mencontoh dari fisioterapi .</p> <p>Anak subjek banyak perkembangan semenjak terapi di YPAC</p> <p>Melihat perkembangan anak subjek senang karena R bisa menerima pelajaran , sudah banyak perkembangan</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

140	<p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>menjadi panutan untuk mbak siapa?</p> <p>Terutama yo orang tua kita ya orang tuane pak agung orang tuane saya semua lah morile wes kabeh betul-betul dibantu semua semua merawat . saya ndak malu o mbak saya itu beberapa kali mutasi saya anu semua tak ceritani tak bawa ke sekolahan jadi semua itu dulunya kan saya di pedurungan terus d gajah mungkur. Gajah mungkur tau semua support semua sekaang di sini ya jadi ndak pernah saya malu tak simpen yo ndak saya kan sering upload di facebook di instagram dia juga punya sendiri Adeknya punya facebook? Punya instagram juga punya Namanya apa instagramnya? Hehe nanti aku follow Apa namanya Daffa daffa rizky sopo yong aku juga rak apal o mbak dia suka ngaplod-ngaplod sendiri dengan yang ini mbak apa huruf itu kan dia belum sempurna itu kek kemarin habis upload toh terus temenku tak tunjukin wah mbak pinter ya mudeng selamat hari ibu 22 desember iya dia ngucapin dia itu buat akun sendiri loh mbak. Ni loh mbak dia mbuat sendiri nggak nggak ini. Golaga kelas 5B maksudnya apa keluarga kelas 5B lah itu diakan posting sendiri maka dengan kalimat-kalimat yang semacam itu ini temen-temennya dia. Saya ndak malu mbak malah tak tunjuk-tunjuke iniloh anakku iso koyo instagraman mereka pada ini kan keliatan mbak dari apa arane . nah iniloh satin ini maksudnya apa sakit. Ya saya tau ini yang mosting siapa keliatan dari</p>	<p>Yang memberikan motivasi dan yang dijadikan panutan untuk subjek adalah orang tua subjek dan orang tua suami subjek karena sudah membantu merawat R</p> <p>Subjek tidak malu dengan keterbatasan R justru subjek menunjukkan perkembangan R dengan orang lain.</p>
-----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

145	<p>Peneliti Subjek Peneliti Subjek</p>	<p>kalimatnya kalo dia kan belum bisa sepenuhnya sempurna kan dia membuat kalimat kaya gitu dia sendiri . nggak ada runang maksude nggak ada ruang kadang-kadang mas iki apa to mas jelasin oh maksude gak ada orang , selfi-selfi sendiri iya ini . dia punya akun sendiri facebooknya juga ada . keliatan mbak dia nganu maksude dari kalimatnya itu dia tahu . depak serang.. inikan adekke apa kakaknya yang di depok ini maksudnya kakaknya yang di depok ini maaksudnya depok semarang tapi dia nulise hahahaha Itu rizky yang mana mbak? Rizky yang ini Hm waktu masih kecil itu ya He'em ini . ini kan dua kakaknya . lah dia kan maniak banget sama real madrid mbak. Real madrid pasti nah real madrid pasti opoyahhhh intine menang mungkin juventus pasti KO haahahha naah ini wes sekaali nganu ki ngene nde'e tapi saya tak apresiasi bagus . sodara-sodara pada seneng mbak oh berarti dia mudeng. Nih kayak gini sopo seng ora terharu ehehehe bisa o dia mosting-mosting sendiri hehehe . tapi terus bu muntinah itu malah seneng kalo R WA sendiri. Saya ngomong bu maaf ya kalo R WA ngene-ngene maalah saya di iniin ndak paapa bu R seperti ini dia mau melatih untuk membaca dan menulis biar saja dia WA apa saja saya kan malah ndak enak takutnya mengganggu bu gurunya to saya minta maaf saya ya WA sendiri memang laah saya yang disalahke gapapa ini ben nglatih</p>	
-----	------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>kaya gini gini akhire sekarang udah tak biarin hehehe terkadang dia WA sendiri gurunya loh mbak njenengan tanya dia buat grup isinya guru-guru YPAC loh hahaha muride ndekne tok hahaha loh tenan. Kan aku gini lah lah kok ini ada wa grup ini tak liat loh kok bu guru kabeh tanya bu arum tuh yang sering komen itu bu arum , bu atun bu mun bu muntinah sama bu han itu pada yowes komen-komen kaya gitu pada mama masukin ki soalnya saya mau mantau anak saya tuh ngomong apa tapi dah bubar karena hp rusak haha jadi dia buat sendiri bisa buat grup wa lahya itu di grup YPAC bisa membuat grup</p>	
150	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Hehehe bu atun itu wali kelasnya sekarang?</p> <p>Ndak pas kelas 1 kelas 2 itu dipegang bu arum bu atun terus pokoe yo gantian</p>	
	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Kaalo sekarang siapa mbak?</p> <p>Sekarang bu muntinah . kelas 4 kelas 5 itu bu muntinah</p>	
155	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Kalo yang asrama itu siapa sih bu?</p> <p>Bu lastri</p> <p>Oh iya deng bu lastri</p> <p>Kelas 3 nya bu siti . dokter ini lahir itu tidak mengatakan ini cp tuh ndak mbak Cuma bilang bu anakini bisa Cuma terlambat pertumbuhan perkembangannya Cuma seperti itu tok tapi kok sampe sekarang kok belum bisa bocahe gitu</p>	
160	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Itu ketauan CP pas umur 5 bulanan apa berapa?</p> <p>Kita waktu itu sudah tau tapi ndak tau kalo itu yang namane CP , taunya itu dari YPAC . jadi itu beberapa dokter anak itu dia tidak</p>	<p>Subjek bisa menerima keadaan anak subjek saat anak subjek umur 1 tahun</p>

		<p>tidak memvonis oh ini kena ini ndak ada mbak cumaa bilang perkembangannya bisa ditunggu aja setelah dari YPAC itu kan ada psikolognya lah itu diterangke kalo dari bahasa anak ini memang cerebral palsy hehehe</p> <p>Waktu umur 1 tahun sih nggak ada fisik yang berubah gitu mbak?</p> <p>Subjek Ndak ada , ini kalo orang ndak maksudnya kalo nggak tau kan nggak tau kalo dia cacat yaa mbaak . ini nya kaan ya sama semua nggak ada yang mengecil mung dari dulu dia itu gering gitu loh mbak jadine ndak anu hehehe . kalo fisiknya normal semua kalo dari ngaanu aapa tulang belakangnya loh mbak nggak kuat nganu menopang tubuh nek tak tanya yang sakit mana nganu dokter kan juga bilang ini tulang belakangnya gak kuat menahan tubuhnyaa makane dia berdiri itu nggak kuat seperti itu</p>	<p>Subjek merasa bersalah dengan keadaan anak subjek pada saat proses kelahiran</p> <p>Proses subjek bisa menerima dan bisa bangkit yaitu karena banyak masukan untuk subjek dari orang lain. Sebelumnya subjek terus merasa bersalah karena subjek memandang keadaan anaknya itu karena dari proses kelahiran anak subjek yang saat itu subjek berhenti mengejan sampai rentang waktu 10 tahun subjek baru bisa bangkit saat subjek berani program anak lagi.</p>
165	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Kira-kira berapa lama sih mbak bisa bangkit dari keadaan R?</p> <p>1 tahun itu baru bisa menerima. Kondisinya seperti ini tadinya aaku tetep merasa bersalah terus mbak</p> <p>Merasa bersalah gimana mbak?</p> <p>Dari proses kelahiran. Coba kalau lahirnya bener kan gak kaya gini to hehe . ndak kuat mengejan kaya gitu kalau tau disuruh operasi ya operasi padahal kan bayi juga udah besar to dokter Cuma nyaranin mau alternatif bu atau ILA. Lah gimana dok? Giniginigini intinya gak sakit yaudah memang ga sakit nggak berasa . pernah liat ndak orang pernah melahirkan?</p>	<p>Yang menjadi panutan untuk subjek agar subjek lebih sabar dan bisa menghadapi masalah mengenai keadaan anak subjek yaitu ibu subjek.</p>
170	Peneliti	Pernah mbak	Subjek tidak kesulitan dalam membagi waktu

	<p>Subjek Seperti itu to mesti ndek'e kesakitan luar biasa kaan. Saya ndak saya Cuma keasyikan Cuma kaya gini teru ayo bu ini udah buka tarik nafas ngeden gitu gitu terus mbak terus aku ndak tau itu ndaak ada tenaga aayahe yo nunggui disampingge terus yuh mah yuh mah raambute wis metu o sirahe wis metu Cuma aku gak kuat-kuat gak ada tenaga terus dokter vacuum. Intinya kan dari proses kelahiran . makane kan saya itu kan salah saya gitu</p> <p>Peneliti Terus proses bisa menerima dan bangkit itu bagaimana mbak?</p> <p>Subjek Pie ya mbak banyaklah masukan-masukan penting kan gini toh mbak nek ibuke rewel anake juga rewel ya cuman gak mudah bukan berarti saya malu endak saya saya Cuma merasa makane nek buat nambah adek lagi takut , jujur takut trauma saya ndak mau berbuat kesalahan kedua kalinya lagi itu makane rentange sampe 10 tahun kan banyak sodara juga yang menerima juga dikei adek dikei adek nggo konco saya sampe ditegur bu puji sampe beberapa kali loh mbak puji psikolog ini juga mempengaruhi perkembangan R bu, panjenengan jangan egois saya digituke . ya bu iya lah itu nanti pas saat di ayahe lepas KB ngko tekan dinone wedi mbak haha suntik nek suntik neh seperti itu takut saya. Hampir 10 tahun ya banyak masukan tapi setelah ini punya adek ini dia pinter o mbak ya jealous jealous ya cemburu adeke ya alhamdulillah pinter nek tak suruh dek mas di lap mulute itu toh kan ini keluar ini diambil dilap ora</p>	<p>untuk kedua anak subjek karena subjek berbagi waktu dengan suami dan ibu subjek untuk menjaga dan merawat kedua anak subjek</p> <p>Secara financial subjek merasa kebutuhan R dibanding jika dengan adik R jauh lebih banyak kebutuhan untuk R.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

175	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>ketang ngelape sampe hidung ehehe itukan anak-anak cp pada ngeces karena ini semua daya pangkat nginget lama jadine kalo orang normal itu kan langsung di gituin katanya kalo anak cp daya itune kurang khire pada ini pada ngeces semua . tapi R sudah bisa sih dilap</p> <p>Hm gitu hehe.. terus yang menjadi panutan untuk mbak agar mbak lebih sabar dan bisa hadapi masalah ini itu siapa?</p> <p>Ya jelas ibu saya . kalo anu tuh tak tinggal kerja terus dia sama neneknya ya terutama ibu wes tak eling-eling pesen-pesene kakung pokoe dirawat, kakunge aja sudah ndak ada dua ojo di sio sio seperti itu . masa sih orang tua mau tidak menerima wong itu kan rejeki saya Cuma kan waktu itu untuk bangkit itukan butuh waktu. Bayangkan mbak coba seandainya waktu itu bisa itu kan otomatis nggak seperti ini kalo dulu sesar kan nggak seperti ini ya itukan sepenuhnya kan salah saya . saya pernah nggak mau Cuma saya salah saya anak saya jadi seperti gitu bersyukur lagi anaknya laki-laki kan jadi ga begitu repot nek perempuan kan gitu terus bersyukur lagi disekolahan dia bisa jalan bisa mengikuti wis bersyukur</p> <p>Nggih mbak disyukuri</p> <p>Beruntungya juga mbak aku punya temen-temen baik di tempatku ngajar kalo ada kegiatas disekolah piknik terus mesti kan bawa kursi roda seperti itu lah mbak temen-temen ya mendukung mbak pokoke ngger R turun kursi rodane turun ning bis udah naanti nek ayahe naike</p>
-----	---------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

180	Peneliti	<p>lagi kursi rodane suruh saya ngaambil masuke bagasi</p> <p>Kan anak mbak dua nih, mbagi waktunyaa itu sulit ndak sih</p> <p>Subjek Seiring waktu intinya kita berbagi tugas memang saya cenderung kalo saya mandiin adek mas R sama ayahnya terus kaya gitu nek misalke mau pergi nek ndak kan makein sepatu jadi ayahe sing nyekel adik. Soale kadang ayahe tuh maasih nganu mbak masih takut kalo mandiin anak-anak tu adeke tuh udah 1 tahun cumaa belom berani</p>	
190	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Berarti ayahe lebih ke R ya mbak?</p> <p>He'em enggih..</p> <p>Berarti kalo mbak kerja terus aayahe ke yayasan sama R berarti adeknya sama mbahe?</p> <p>He'em</p> <p>Kalau secara financial sudah tercukupi belum mbak?</p> <p>Ya terus terang untuk kebutuhan anak seperti itu berbeda ya mbak dengan anaak normal ya Cuma memang budgetnya itu lebih besar untuk anak yang berkebutuhan khusus untuk bicara keuangan kurang lebih seperti itu istilahnya anak normal ndak perlu pampers seharusnya usia ini ndak boleh kan anak normal 3 tahun 4 tahun ya mungkin lepas R itu masih mbak berarti kan masih pakai pampers nah ini juga ngaruh ke budget</p>	
195	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Sampai sekarang masih pakai mbak?</p> <p>Dia itu lepas pampers sejak khitan , setelah khitan alhamdulillah nganu sendiri ndak mau sendiri . jelas-jelas beda banget mbak itu kebutuhannya</p>	

200	Peneliti	sama itu to terapi keliatan banget biayanya	
	Peneliti	Semingguanya berarti 3x terapi ya mbak?	
	Subjek	Yaa tiga kali terapi seminggu belum dikalikan 3 minggu 4 minggu hehehe yaaa sekitar 400an 500 halah bismillah rezeki pasti ada yang mengatur	
	Peneliti	Hehe enggak mbak..	
	Subjek	Hehe panjenenganan jangkauane panjang hehe betul mbak waktu itu nek memang betul operasi yo ndak tau . makanya sekarang banyak dokter yang ndak mau resiko to? Rak ketang sitik operasi operasi nek jaman dulu kan ndak mbak istilahnya dulu operasi untuk orang-orang yang mampu ya dulu lah sekarang..	
	Peneliti	Banyak yang sesar	
	Peneliti	Iya memang lebih baik seperti itu ya daripada resiko kan ini untuk anak kedua saya kembali ke dokter yang pertama R kebetulan waktu itu saya usianya udah usia resti udah 35 tahun udah masuk ke usiaa apa namanya dokter menyetujui kalo saya sesar jadi menyuruh saya untuk operasi .lah karena takut saya jugaa ini oo.. makannya ini adeknya Cuma 3 kilo.Makannya juga udah mulai terjagaa nggih . He'em soalnya takut ini sih kelebihan R dulu susu ndak ada henti-hentinya istilahe ki gizi masuk semua loh mbak R . saya tu berat badane 37 tok loh mbak	
	Subjek	Pas hamil R?hamil tua? iya.enggak paas awal2 hamil kan segitu mbak jadi kecil banget inine	
205	Peneliti	Samaa aaku berarti gendut aku ya mbak hehehehe	
	Subjek	Hehehehehe cungring mbak	

210	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	saya dulu masih 36an o kebaya ae masih sedeng sampe sini itu keliatan opoe balunge hehehe Hehehe yaudah mbak segitu aja dulu ya mbak nanti klo ada kurang tak kabarin lagi ya He'em gitu wae.. Wassalamualaikum.. Wa'alaikumsalam..	
-----	--------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Verbatim Subjek 3 (Wawancara Kedua)

Nama : MIS
 Usia :38 Tahun
 Tanggal Wawancara : 12 April 2018
 Waktu Wawancara : 20.29 WIB
 Lokasi : Jl. Kangguru, Semarang

Wawancara dengan Subjek (MIS)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Coding
1	Peneliti	Assalamualaikum mbak	Subjek jarang berkeluh kesah tentang R , tetapi subjek sering berkeluh kesah dengan ibu subjek
	Subjek	Wa'alaikumsalam..	
	Peneliti	Gimana kabarnya mbak?	
	Subjek	Alhamdulillah baik	
5	Peneliti	Maaf ya mbak ganggu waktunya malem-malem	
	Subjek	Ndak papa hehe	
	Peneliti	Hehehe.. biasanya itu mbak kalo misal berkeluh kesah tentang R biasanya sama siapa?	
	Subjek	Ohh kalo mas R..anak ini itu yaa gimana ya mbak tak nikmati aja deh aku jarang banget berkeluh anakku seperti ini tapi jarang tetapi seandainya saya ngobrol baik kelebihan maupun kekurangan anak saya cenderung ke ibu tapi semua orang saya ceritain jadi saya nggak yo jarang bangetlah saya mengeluh anak saya karena saya ibarate saya udah bisa menerima nggih jadi semua saya ceritain kelebihan dan kekurangan anak saya tapi saya cenderung ke ibu he'em hehehe	
10	Peneliti	Ehmm terus kegiatan apa sih mbak yang bikin mbak itu biasanya lebih tenang kaya gitu?	Subjek mempunyai kegiatan rutinitas yaitu mengajar sebagai guru SD, sehingga subjek jadi lebih tenang dengan kesibukannya
	Subjek	Kegiatane saya apa R?	
	Peneliti	Mbak hehe	

	Subjek	Kegiatan saya yang membuat saya tenang? Saya rutinitas ya mbak nyuwun sewu pulang kerja terus ngelesi selesai itu maghrib maghrib udah apa ya ee sama anak-anak gitu terus gituloh jadi ya kegiatane ya dah capek dulu he'em jadi istilahnya monoton istilahnya monoton kaya gitu saya juga jarang sih keluar kegiatane ya itu aja aktivitas rutin lah istilahnya he'em	
15	Peneliti	Terus pas pertama R di diagnosis Cp cari tau tentang informansi ndak tentang cp? Subjek Gini ya saya terangin dari informasi baik dari dokter dari sekolahan maupun dari kadang kita kan sudah ke tenaga medis gimana entah dari psikolog katanya saya tetep mencari informasi hehehe	Subjek mencari informasi tentang cp dari dokter, sekolahan, psikolog dan juga internet saat anak subjek di diagnosis cp
20	Peneliti	Termasuk di internet juga? Subjek Internet juga iya saya baca-baca itu	
20	Peneliti	Mbak gabung grup cp ndak sih? Kek misal komunitasnya Subjek Saya terus terang ndak jadi hanya ya apa ya informasi ini aja sih ya istilahnya terkadang kan ada grup disabilitas gitu ya tapi saya juga ndak ini ndak aktif	
25	Peneliti	Terus ada kendala ndak mbak pas ngerawat R Subjek Ndak ada hehe ya seperti itu tok Cuma terkadang tuh saya berpikir kalo mau pergi tuh kan istilahnya repotnya barang bawaanya kadang kan R harus pakai kursi roda ya gitu aja. Ndak saya ndak ini ndak ada lah istilahnya	Kendala subjek saat merawat subjek yaitu subjek merasa repot dengan barang bawaan jika subjek dan anak subjek pergi karena R harus memakai kursi roda.
25	Peneliti	Ndak ada kendala ?	

	Subjek	Ya Cuma itu tok barang bawaan yang harus saya bawa makane kayak ini mau kejakarta saya preparenya sudah hari ini gitu.	
30	Peneliti	Ke jakarta acara sekolah po mbak?	
	Subjek	Ndak hehe Cuma mau ke ini ke saudara ke rumah uwa	
	Peneliti	Oh yang di depok itu po?	
	Subjek	Iya hehehe	
	Peneliti	Terus pernah ndak mbak putus asa ngobatin R?	
	Subjek	Ndak mbak saya istilahe sampe sekarang pun ibarat orang jawa sak omonge wong dilakoni hehe berobat dimana saja selama saya bisa dan ada waktu insyaAllah tak jalani ya	Subjek tidak putus asa dalam mengobati R, subjek berusaha mengobati R selama subjek ada waktu
35	Peneliti	Terus harapannya mbak buat masa depan R apa mbak?	
	Subjek	harapan saya ke depan yang penting anak ini sekolahnya bisa mengikuti syukur-syukur ada bakat yang kita nggak tau tapi dari sekolah sudah bisa istilahnya menemukan jadi bisa untuk bekal dia kedepannya bisa di gali lah dari sekolahan gitu pokoe saya sekarang prinsipnya R sekolah dulu supaya bisa mengikuti gitu saja	Harapan subjek ke depan untuk R yaitu R bisa mengikuti pelajaran dan mempunyai bakat untuk bekal R di masa depan
	Peneliti	Terus mbak memandang keadaan seperti ini sebelum mbak bisa bangkit itu kaya gimana?	
	Subjek	ya intinya saya itu semua itu kesalahan saya bukan kesalahan orang lain gitu aja hehe ya saya pertama itu karena seperti ini ya berarti salah saya gitu aja karena prosesnya yang seperti itu kan berarti andaikan saya kuat kan otomatis ndak seperti ini	Subjek memandang keadaan sebelum subjek bisa bangkit yaitu bahwa ini merupakan kesalahan subjek bukan kesalahan orang lain.

40	Peneliti	<p>Pas mengejan ya mbak? iya mengejan . ini anaknya berhenti ditengah jalan sehingga otaknya kan kekurangan oksigen</p> <p>Hmm.. terus yang membuat mbak bisa menerima keadaan R itu apa mbak?</p> <p>Subjek banyak masukan ya . saya sudah disupport banyak sekali keluarga, teman semua mensupport juga butuh waktu juga sih mbak itu hehe ya akhirnya saya bukan malu mbak Cuma saya itu merasa saya salah sendiri mau bangkit lagi itu ya sulit tapi alhamdulillah rentang waktu sekian tahun saya harus bisa bangkit itu jugaa untuk R juga</p>	<p>Yang membuat subjek bisa menerima keadaan R yaitu karena banyak masukan untuk subjek, banyak yang mensupport subjek</p>
45	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Lha pas proses bangkitnya itu rentang waktunya berapa lama?</p> <p>Hampir 10 tahun</p> <p>Berarti pas adeknya lahir itu ya Intinya ini itu mbak saya banyak masukan baik dari psikolog bu puji itu saya juga dipanggil oleh pihak sekolahan bu R segera di beri teman di beri adek itu juga untuk memacu tumbuh kembangnya dia jadi kalo dia ada temen otomatis dia responsi anak itu diharapkan ada timbal balik makanya saya sampai dipanggil dari sekolahan psikolog itu intinya dia biar di rumah ada teman untuk berkomunikasi</p>	<p>Subjek bisa bangkit dalam rentang waktu hampir 10 tahun.</p>
50	Peneliti	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>He'em intinya proses bisa menerimanya gitu loh mbak sebelum mbak bisa bangkit</p>	

55	<p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>perasaan mbak itu seperti apa? Saya menerima menerima mbak sejak awal sejak saya abis melahirkan sebelum pulang ke rumah sakit jadi warning kan intinya ini anak bisa tapi terlambat itu sudah bisa menerimanya yang jadi masalah saya merasa bersalahnya itu loh mbak yang susah sekali dihilangkan jadi seperti itu kalau menerima sejak dia usia berapa hari saya sudah menerima karena dokter sudah menyampaikan sebelum pulang itu dari rumah sakit</p> <p>Berarti yang sulit itu karena mbak merasa bersalah ?</p> <p>iya yaa yang sulit yang untuk move on lagi menghilangkan rasa bersalahnya ya sampai sekarang hehehe andai berandai-andai mbak</p> <p>Sampai sekarang mbak masih merasa bersalah?</p> <p>ya terus terang saya berandai-andai andaikan waktu itu bisa caesar otomatis kan nggak akan kaya gini saya ya intinya itu aja mbak kesalahan saya aja kalau menerima insyaAllah dokter sejak awal sudah menyampaikan saya sudah bisa menerima</p> <p>Terus sampai sekarang mbak kan masih merasa bersalah ya mbak terus selain perasaan merasa bersalah yang mbak rasakan itu apa?</p> <p>Lah dari rasa bersalah itu saya feedbacknya saya ingin memberikan sepenuhnya untuk R ya makanyaa full</p>	<p>Perasaan subjek saat subjek belum bangkit yaitu subjek bisa menerima keadaan anak subjek dari awal sejak anak subjek lahir tetapi subjek susah menghilangkan rasa bersalah saat proses kelahiran tersebut</p> <p>Sampai sekarang subjek masih berandai-andai misal subjek caesar otomatis anak subjek tidak seperti ini</p> <p>Dari rasa bersalah tersebut karena proses kelahiran anak subjek mmbuat subjek ingin memberikan sepenuhnya untuk R baik waktu, tenaga, fikiran subjek</p>
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

60	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>istilahnya waktu, tenaga saya untuk R semua seperti itu fikiran saya tapi ternyata banyak juga yang mempertimbangkan memberikan masukan dan sebagainya intinya untuk mempengaruhi tumbuh dan kembangnya si R harus di beri teman toh di rumah juga sepi seperti ini hehe orang tua kerja semua waktu itu ayahnya jug masih kerja jadi dirumah sama pemaantu tok berdua</p> <p>Terus sekarang R nggak diasuh sama pembantunya?</p> <p>ini sekarang kan eyangnya udah pensiun jadi yang momong cuma tetangga pojokan gitu aja</p> <p>Terus kek misal mbak kan anaknyaa 2 kan sekarang ada ndak sih mbak adeknya cemburu sama R atau R nya yang cemburu sama adeknya</p> <p>Justru mas R nya yang masih kadang cemburu hehe jadi gini terkadang mas R bisa menerima oke aku punya adek tapi terkadang mas R masih aku juga ee misale contoh simpel nih saya pergi kondangan ya karena sayaa posisi seperti ini kondangan itu katakan waktunya tidak lama otomatis repot nggih kalo saya bawa 2 oke akhirnya saya ambil keputusan saya bawa adeknya tapi terkadang masih pie ya nangis lah itu lah nanti dengan pajek dulu tak kasih mas nanti pulang beli ini dia bisa menerima tapi nanti juga rewel juga telfan telfon mah pulang mah sampe mana justru malah yang rewel yang cemburu itu mas R</p>	<p>Subjek berbagi tugas dengan suami subjek saat anak subjek sedang rewel</p>
----	---------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------

65	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Oh ya mbak terus komunikasi mbak sama ibu-ibu yang ngter anaknya di ypac itu kalo misal ada piknik atau acara apa biasanya kan ada kan mbak seperti itu komunikasi mbak sama ibu-ibu yang lain gimana?</p> <p>Gini kalo saya komunikasi dengan pihak sekolah secara langsung terus terang saya jarang karena memang aktivitas saya sama-sama jam dinas tetapi secara ini administrasi dan sebagainyaa pihaak sekolahan jugaa aktif memberi informasi baik istilahnya lewat yang momong ataupun lewat saya melalui WA , surat dan sebagainya itu komunikasi masih berjalan terus dah cukup bagus lah ya kalo dari pihak sekolahan terus kalo sama ibu-ibu yang istilahnya yang tiap hari ada disana terus terang sayaa itu haha nol malah kadang saya itu ndak kenal hahaha ini mama nya siapa mama nya siapa nggak tau hehehe ya istilahnya say hello nggih kenapa saya seperti itu karena saya jarang ketemu jadi istilahnyaa ya monggo gitu gitu kadang saya tanya mas itu mama siapa hanya satu duaa saja yang saya hafal contoe ya kaaya anif saya tanya kan ga paham to karena saya juga jarang ketemu hehe nggak pernah sama-sama aktivitas nggih mbak anif kan juga sama ayahe paling ada temene ini diaa kan istilahe ada ini mbak rasa rasa apa temen deket terus sama zulfikar diaa ngajakin main mah yuk ke zulfikar terus saya tanya</p>	<p>Subjek jarang berkomunikasi dengan guru-guru pihak sekolah dan ibu-ibu yang mengantar anaknya terapi atau sekolah karena subjek jarang sekali ke YPAC karena anak subjek setiap kali terapi atau sekolah selalu diantar suami subjek karena subjek bekerja.</p> <p>Komunikasi dengan terpisnya juga subjek tidak pernah berkomunikasi dan sharing dengan terapis anak subek dikarenakan subjek tidak pernah ke YPAC tetapi jika dengan wali kelas anak subjek berkomunikasi walaupun hanya lewat handphone, tetapi subjek tidk menutup diri dari aktifitas di YPAC karena memang tuntutan pekerjaan subjek yang membuat subjek tidak bisa mengantar anak terapi</p>
----	--------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

70	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>ngapain ya terus saya kesana jadi akrabnya itu akrab nggak ini sih mbak nggak intens gitu loh saya itu nge WA juga ndak pernah karena saya bukaa facebook juga males paling ya liat gini gini aja</p> <p>Kalau samaa terapisnya sering sharing ndak mbak?</p> <p>Ndak pernah karena saya juga ndak pernah kesitu haha</p> <p>Atau sama wali kelas</p> <p>Oh kalo wali kelas oke kadang malah lewat wa tapi kalau tatap muka sayaa akui saya jarang wong ambil rapot pun ayahnya itu semua tuh hanya karena waktu mbak jadi bukan karena saya menutup semuaa aktivitas di ypac nggih tidak karena hanya karena waktu saja kebetulan jaamnya juga sama jadi seperti itu tuh sejak lama sejak dia masuk terapi sejak usia 3 tahunan dulu dia sama yang momong hehe</p>	
75	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Hehe hm gitu ya udah mbak saya rasa cukup hehe karena kebetulan sudah malaam juga barangkali mbak mau istirahat . makasih ya mbak atas waktunya semisal ada kurang lagi nanti saya kabarin mbak lagi ya hehe</p> <p>Nggih gapapa sama-sama</p> <p>Wasalamualaikum</p> <p>Wa'aalaaikumsalam</p>	

Wawancara dengan Ibu Subjek 3 (MIS)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	
1	Peneliti Informan Peneliti Informan	Assalamualaikum bu.. Walaikum salam Sebelumnya nama ibu siapa? Sri Sugiarti .	Informan merupakan ibu kandung subjek yang bernama Sri Sugiarti	
5	Peneliti Informan Peneliti	Ehm bu sri .. ibu neneknya R ya? Iya neneknya R Berarti ibu dari mamahnya R ya?		
10	Informan Peneliti Informan Peneliti	Iya .. Kalo menurut ibu mamahnya R itu orangnya gimana bu? Maksudnya? Maksudnya sifatnya bu.. Ya gimana aku mau ngomong hehe.. maksudnya sifat hariannya gitu apa gimana		
15	Peneliti Informan	nggih bu misal dalam mengasuh anak gitu bu Ohh..ya memang hariannya kan karena dia kerja jadinya ya kalo sama anaknya ya waktunya jam 3 sampe malem. Pagi gini kn diaa setengah 7 sudah berangkat pagi. Yo care sama anak-anak		Subjek merupakan seseorang yang peduli dengan anak-anak subjek, tidak ada perbedaan antara R dan adiknya.
	Peneliti Informan	Care ya.. terus care nya itu kayak gimana bu? ya namanya orang tua sama anak kan yo nganu mbak ya nggak ada apa-apa sih pokoknya ya bagus deh sama anak-anaknya. Nggak ada perbedaan antara anaknya yang ini kebetulan si R sama adeknya kan beda perlakuannya itu nggak nggak nggak dibedakan mbak. Karena memberikan semangat untuk R itu kan biar nggak minder sama orang lain'		

20	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Terus waktu haamilnya R itu ada kendala ndak sih bu?</p> <p>Kendalanya sih ndak. Cuma memang pada waktu hamil itu diaa sulit untuk makan obat-obatan dari dokter . Cuma itu kelahiran waktu kelahiran dia normal saya yang nungguin pada waktu mau melahirkan.</p> <p>Kendalanya R itu pada waktu kelahiran. Proses lahirnya itu..</p>	<p>Subjek tidak ada kendala saat hamil tetapi subjek sulit meminum obat dari dokter. Kendala yang subjek alami pada saat proses kelahirannya</p>
	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Prosesnya memang seperti apa bu?</p> <p>Itu kan pada waktu itu dokter tuh kan menyarankan padahal kan dia mau ada tanda-tanda jam dua malem.. jam dua siang terus antara jam 7 atau jam setengah 8 itu udah disuruh dokter untuk di operasi . lah saya kan kalo memang belum ada satu hari kalo memang bisa normal saya minta di normalkan nah dokter memberikan saran bisa bu normal tapi di ILA gitu. ILA itu gimana.. dokter cerita nganu gini gini dikasih pemicu biar ndak sakit. Tapi bisa normal dok? Bisa itu normal yaudah itu aja. Kan bilanganya gak papa. Kan biayanya sama operasi hampir sama. Ya gapapa terus ditangani pake ILA itu pake obat disuntik sini apa belakangnya. Lah setelah lahir mau lahir itu kan saya diluar saya saya ndak di dalem yang di dalem suaminya itu pas gitu dia keluar berhenti ndak kuat otomatis dokter ambil tindakan di vacuum lah</p>	<p>Kendala saat proses melahirkan subjek melahirkan secara normal tetapi subjek berhenti mengejan saat sampai di hidung anak subjek yang membuat anak subjek di vacuum.</p>

25	Peneliti Informan	<p>pada waktu abis dia di vacuum terus dia si baby ini ndak nangis wong dibwa lari kesana kesini dibawa keluar gitu merah itu kan anaknya terus dimasukan ke ruang tersendiri itu kok ee.. ee.. gitu.. terus pas saya lihat itu udah bersih terus tak bawa ke ICU si R nya dokernya keluar gimana dok kok nggak nangis terus dia cerita iya bu tadi itu sempat berhenti sebentar ininya ketutup jalan lahir Ohh.. hidungnya ya Iyaa. Hidungnya si baby ketutup jalan lahir sehingga kayak berhenti nafas apa gimana aku ndak ngerti pokoknya itu lah terus di bawa ke ICU akhirnya ya itu dalam selama di rumah sakit kurang lebih 2 minggu anaknya ndak boleh keluar ndak boleh pulang dulu gitu.terus itu di rumah sakit sekitar 2 minggu R nya terus bulan kedua ketiga eh bulan pertama itu kan harusnya satu bulan tiga bulan harusnya udah bisa angkat kepala itu ndak bisa terus tuh gini gini saya udah konsultasi sama dokter katanya suruh di tengkurepkan katanya kalo gendong terus dihadapkan dimuka biar kepalanya ngangkat dah itu dah dilakukan terus konsultasi terus aakhirnya di CT Scan ternyata di dalam otaknya ini katanya itu ada kekurangan oksigen hanya ada beberapa titik titik gitu loh . lah itu keliatan harusnya udah bisa duduk tapi dia belum bisa</p>	
----	-----------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>duduk , tapi waktu itu langsung udah konsultasi sama dokter sudah bawa namanya orang kan berusaha kesana kemari</p> <p>Terus dukungan apa yang ibu berikan pas mamahnya R hamil?</p> <p>Oh hanya nganu ngasih tau caranya gimana biar namanya baru hamil tapi itu ndak apa-apa waktu dia mengandung itu nggak ada masalah ndak ada kendala ya Cuma pada waktu proses kelahiran. Ya itu normal anaknya juga normal lahirnya itu 3 kg berapa itu aku lupa 3 kg lebih .</p>	<p>Dukungan yang diberikan ibu subjek saat subjek hamil yaitu ibu subjek memberi tahu supaya kehamilan subjek tidak ada kendala dan supaya tidak ada masalah</p> <p>Perasaan subjek saat mengetahui anak subjek di diagnosis cp sudah terbiasa karena dari R lahir sampai dari bulan ke bulan sudah mengetahui perkembangan R.</p>
30	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Terus pas pertama kali R didiagnosis CP perasaan mamahnya R awalnya gimana bu mengetahui R CP? aduh gimana lagi wong sejak awal sejak lahir dari bulan ke bulan kan sudah tau perkembangannya mbak gimana lagi orang tua gimana kepenginnya anak bisa normal seperti yang lain-lain yaudah orang bilang suruh begini yaudah turuti semua mbak dari daerah sini daerah sana sudah semua dikasih ini sudah semua</p>	
35	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Berarti usaha mbak M untuk kebaikan R itu sudah mencoba berobat kesana kesini ya bu?</p> <p>Iya . ya namanya nganu kan ya sambil nyambi kerja ya mbak</p> <p>Termasuknya mamahnya R itu telaten ndak sih bu dalam mengurus anak?</p> <p>Ya namanya orang anak dia</p>	<p>Subjek berusaha demi kebaikan dan kemajuan R dengan cara subjek</p> <p>Subjek termasuk telaten dan sabar dalam merawat anak.</p> <p>Usaha yang dilakukan ibu subjek untuk</p>

	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>kerja sih ya telatennya sih telaten Cuma kadang-kadang namanya orang capek atau gimana Tapi mbak M termasuk orangnya sabar ? Sabar ndak istilahe anak dimarahin, apalagi dah tau anak seperti itu. Nggih hehe.. terus usaha apa sih bu yang ibu lakukan dulu sewaktu R baru didiagnosis cp biar mamahnya R itu bisa lebih tenang gitu perasaannya Ya kita hanya memberi support aja gimana caranya kalo ada ya tadi ngantar kesana yaudah yuk dianter gitu sama saya sama akungnya ya satu keluarga Berarti keluarga itu menyupport ya Iyaa.. kemarin waktu akungnya masih itu yang ngater sekolah kan kita kerja aku sendiri kan kerja waktu itu ya kakungnya yang nunggu disini lah kakungnya kan meninggal barusan aja. Ya semua keluarga mendukung jadi R itu walaupun seperti itu ndak diumpet kan ada kan orang tua yang seperti itu nek R ndak kemanapun dia diantar minggu kalo waktu libur ya diajak ke tempat umum atau dimana semintanya ini</p>	<p>membuat subjek lebih tenang saat R di diagnosis CP yaitu ibu subjek memberikan support untuk subjek daan ikut mengantar R terapi.</p>
45	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p>Berarti termasuknya mamahnya R ndak menutup diri gitu ya bu Ndak .. malah seneng dia suka dia biar dia ga merasa malu gitu loh mbak sama orang kan ada kalo ini ndak. Terus selain sama ibu itu</p>	<p>Subjek tidak menutup diri di lingkungan justru subjek senang mengajak anak subjek pergi supaya R tidak menjadi orang yang pemalu.</p>

50	<p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p>	<p>sama siapa sih bu biasanya mamahnya R itu cerita tentang anaknya atau tentang yang lain</p> <p>Ya mungkin sama temannya juga mungkin pada waktu itu kan pada waktu aku kerja R kan ada yang momong mbak</p> <p>Berarti dimomong rewang gitu bu?</p> <p>iya.. seperti ya sudah kayak orang tua sendiri wong dia ikut momong R itu 11 tahun sejak R lahir kalo kita kerja sama itu. Dia panggilnya ma sama ma. Sekarang itu dia sama emaknya yang deket ya baru 1 tahun kan maknya sekarang punya cucu juga terus akhirnya dilepas . soalnya kan yang ngrumati maknya itu .</p> <p>Terus kegiatan apa sih bu selain mengajar yang biasanya dilakukan mamahnya R supaya pikirannya lebih rileks gitu bu..</p> <p>Apayaa.. kegiatannya itu ya Cuma itu mbak ngajar sama dirumah kan ngelesi juga ya paling kegiatan di ke RT-an dia kan ikut ngurusi kayak gitu</p>	<p>Selain dengan ibu subjek subjek juga sering bercerita tentang anak subjek dengan teman-teman subjek</p> <p>Subjek memiliki aktivitas mengajar dan les di rumah subjek dan mengikut kegiatan di ke RT-an</p>
55	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Biasanya yang membuat mamahnya R emosi saat mengurus anak itu apa sih bu?</p> <p>kadang tuh ndak anu ya kadang nek R minta itu mintanya cepet-cepet gitu loh kadang kan namanya orang tua lagi pegang apa R nya rewel kan emosi tapi emosinya tidak emosi yang</p>	<p>Yang membuat subjek emosi saat merawat anak adalah jika R meminta sesuatu R tidak sabaran</p>

		<p>sampe anu sih ya. Ya istilahe kan kita sama anak-anak kaya gitu kan hanya untuk istilahe kan kaya ditarik ulur gitu loh mbak Cuma nggak sampe marah kan endak Cuma anak kan biar diberi tahu carany gimana kalo orang tua kalo orang tua lagi sibuk tuh ya mintanya jangan ini itu .</p> <p>Peneliti Berarti mamahnyaa R termasuk bisa mengontrol emosi gitu ya bu</p> <p>Informan Iya bisa apapun itu selalu dituruti permintaan R itu mbak kemanapun kalo dia kan terbiasa kalo minggu itu kan minta jalan-jalan</p>	<p>Subjek termasuk individu yang bisa mengontrol emosinya .</p>
60	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Berarti mamahnya R kalo sama anak-anaknya ndak membedakan, terus kemauannya kaalo bisa selalu dituruti gitu ya bu ya</p> <p>Informan Tidak.. iya mbak sekarang kan dah pinter minta ini minta itu. Kalo ndak minta sama mamahnya ya minta sama saya kalo ndak sama bapaknya</p>	<p>Subjek tidak pernah membedakan anak – anak subjek</p>
65	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Ibu memberikan motivasi yang seperti apa untuk mamahnya R sewaktu R baru di diagnosis cp?</p> <p>Informan Ndak ada anu sih mbak berjalan apa adanya nggak ada tersendiri dikasih ndak yaudah berjalan apa adanya kalo misal bu ini dibawa kesana yuk .. yuuk .</p> <p>Peneliti Ibu kan sebagai ibunya mamahnya R ya bu ..ibu mengajarkan mamahnya R untuk mengatasi jika ada masalah bagaimana caranya bu?</p> <p>Informan Masalah apa? Masalah ana</p>	<p>Ibu subjek memberikan motivasi supaya subjek mengatasi masalah ini dengan apa adanya seiring dengan berjalannya waktu</p>

70	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>apa masalah apa? Masalah anak masalah R sama keluarga</p> <p>Kalo masalah keluarga tuh kan kita sama-sama sudah berkeluarga ya nggak begitu nganu Cuma kalo masalah R kalo sakit kalo apa itu ya langsung bawa ke dokter apa bagaimana kalo ndak ya dia kasih pake obat kalo dirumah kalo gak ya langsung ke dokter . soalnya dari waktu kecil itu kan R keluar masuk rumah sakit terus mbak . pada waktu terapi kan pada umur 4 bulan itu kan langsung terapi di pantiwiloso itu abis terapi kan disinar gitu , terkadang sakit masuk rumah sakit gitu</p>	<p>Ibu subjek mengajarkan subjek dalam mengatasi masalah tentang merawat anak jika anak sakit harus langsung diberi obat dan diperiksa ke dokter</p>
	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Tapi kalo sekarang alhamdulillah nggak ya bu..</p> <p>Iya yaa.. alhamdulillah setelah nganu umur kira-kira 9 tahunan gak begitu.</p>	
	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Hmm gitu.. ya sudah bu terimakasih ya bu untuk waktunya.. wassalamualaikum bu</p> <p>Sama-sama mbak.. wa'alaikum salam</p>	

Verbatim Subjek 4

Nama : R

Usia : 35

Tanggal Wawancara : 12 April 2018

Waktu Wawancara : 08.40 WIB

Lokasi : YPAC Semarang

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Coding
1	Peneliti	Assalamualaikum mba.. ini mba rieka ya?	Subjek bernama rieka berusia 35 tahun merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara bekerja sebagai ibu rumah tangga
	Subjek Peneliti	Wa'alaikumsalam.. iya Eee.. apa namanya ini mbak kemarin kan itu mbak ee saya dari Psikologi Unissula lah apa namanya mau itu loh mbak skripsinya aku tuh ambilnya tentang cerebral palsy kebetulan terus di arahin sama bu kartika di data anaknya dapetnya ini ini yang salah satunya saras. Mba rika usianya berapa?	
5	Subjek Peneliti	Oh he'em.. 35 35.. mbak rieka anak keberapa dari berapa saudara?	
	Subjek Peneliti	Anak terakhir dari tiga saudara Hm anak terakhir dari 3 bersaudara.. mbak kerja dimana?	
	Subjek	Dulu pernah kerja sekarang ndak dirumah aja	
10	Peneliti	Kalau suami?	
	Subjek	Di semarang swasta karyawan swasta	
	Peneliti	Hmm.. mbak mengandung S pas usia berapa mbak?	
	Subjek	Usia 28	
15	Peneliti	28 ya.. terus kehamilannya itu direncanain ndak sih mbak?	
	Subjek	Yo direncanain namanya orang menikah kan mesti pengen punya keturunan	

20	Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti	Terus kondisi mbak selama hamil itu gimana? Sehat Sehat berarti ndak ada kendala? Ndak ada kendala Kalau pas sesudah melahirkan? proses melahirkannya bagaimana?	Kondisi subjek selama kehamilan sehat dan tidak ada kendala Proses kelahiran S normal tetapi saat usia kelahiran 4 hari S masuk rumah sakit karena kuning dan kejang
25	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	sesudah melahirkan lahirnya normal S itu hari ke 4 masuk rumah sakit kuning tinggi kejangnya dirumah sakit Berarti kejang sama kuning pas 4 hari melahirkan? He'em dirawat dirumah sakit Rumah sakit mana mba?	Anak subjek mengalami kejang dan kuning selama 4 hari
30	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Pantiwiloso Itu berapa lama? 10 hari	
35	Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti	10 hari.. abis itu udah gapapa? Ya habis itu ya pulang kalau S sering masuk rumah sakit Sampai sekarang? Ndak yo terakhir kemarin pas DB Tapi sebelumnya sering kejang ndak sih mbak?	
40	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	endak kejangnyaa waktu dirumah sakit Waktu itu tok ya berarti.. terus berapa bulan mbak lahirnya? 9 bulan 9 bulan pas?	
45	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Iya 9 bulan pas Terus bb nya berapa? 31 Pernah ndak sih mbak pas hamil itu konsumsi kayak obat-obatan atau jamu?	
50	Peneliti Subjek Peneliti Subjek	Obat dari dokter kandungan vitamin Hmm vitamin.. tapi rutin priksa ya Rutin priksa 1 bulan sekali Termasuk sama USG juga?	
55	Peneliti Subjek Peneliti	Iya Terus tau pas S cp pas kapan mbak?	

60	Subjek Peneliti Subjek Peneliti	Sejak perkembangane terlambat yo usia 7 bulan perkembangane ndak seperti anak anak yang laine . Terus abis 7 bulan itu gimana? Ya terapi 7 bulan kan belum keliatan perkembangannya terus dibawa kerumah sakit di periksain?	Subjek mengetahui S cp pada saat usia 7 bulan karena S perkembangannya terlambat
65	Subjek Peneliti Subjek Peneliti	Iya dibawa ke rumah sakit Terus di diagnosis nya cp dari mana? Dokter itu bilang kalau S itu kena cp tapi ndak tau kalau memang keterlambatan fungsi otak kan mungkin di di didiagnosa cp. Taunya cp dari mana mbak?	
70	Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti	Periksa ke dokter itu dokter ndak bilang kalau cereb cerebral palsy tapi disini ya mungkin itungane tergolong anak cp wong semuanya kan pernah mbak belum jalan belum ngomong Lah ke ypac udah berapa lama sih mbak? Dari di ypac itu dari 3 tahun Hm dari 3 tahun.. sekarang S usianya berapa? 7 tahun	
75	Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti	Banyak ndak sih mbak perkembangannya pas udah di taroh di sini di ypac? ya lumayan Lumayannya intinya sudah bisa apa aja mbak? Ya tadinya kan kepalanya ndak kuat terus akhirnya kuat bisa duduk bisa jalannya pakai dengkul pakai lutut	Di YPAC S banyak perkembangan dari kepalanya tidak kuat dan bisa duduk, bisa jalan pakai lutu
80	Peneliti Subjek Peneliti Subjek Peneliti	sekarang Skelas berapa? Kelas 1 Terus perasaan mbak gimana mbak pas tau kalau S di diagnosis cp? ya perasaannya ya sedih belum bisa jalan belum bisa	Perasaan subjek saat tau kalau S cp yaitu sedih karena S belum bisa jalan, belum bisa ngomong

		<p>ngomongtapi ya gimana namanya orang tua dapet titipannya seperti itu ya harus diterima diusahakan diobati di doakan ke dokter ya sudah di bawa ke terapis udah ya sudah berusaha pokoe berusaha yang terbaik buat S</p>	
85	<p>Peneliti</p> <p>Subjek Peneliti</p>	<p>Hmm ya mbak.. pas mbak udah tau kalo S udah di diagnosis cp mbak cari-cari informasi ndak sih yang seliput cp itu apa gitu</p> <p>Eggak hehe</p> <p>Eggak? Terus pas apa itu namane di ypac itu kan didiagnosise ya mbak ya terus mbak tanya ndak cp itu apa sama ibunya atau apa?</p>	<p>Subjek tidak mencari informasi tentang cp saat anak subjek didiagnosis cp sedih</p>
90	<p>Subjek Peneliti</p> <p>Subjek Peneliti</p>	<p>Endak</p> <p>Engga.. tapi hubungan mbak sama guru sama terapis itu baik ndak</p> <p>Ya baik</p> <p>Baik.. terus sering tanya perkembangannya saras atau sharing juga ?</p> <p>Subjek Peneliti</p> <p>Ya perkembangannya ya seperti itu</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Hubungan subjek dengan terapis dan guru baik</p>
95	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Seperti itu nya gimana?</p> <p>Hehehe seperti itu ya lumayan lah dikategorikan dari pada temen-temennya yang lain sing penting ki anake sehat mbak . menjaga kesehatane S soale kan rentan ya daya tahan tubehe gak seperti anak-anak sing normal</p> <p>Sering sakit mbak berarti</p> <p>Ya he'em gampang sakit gampang sakit nek ada yang sakit yo tetep cepet ketularan</p> <p>Peneliti</p> <p>Kalo reaksi keluarga pas tau kalo S cp gimana mbak?</p> <p>Subjek</p> <p>Ya keluarga tetep mendukung , mendoakan ya gimana carane biar bisa tetep sehat anaknya bisa diusahakan supaya bisa cepet jalan , bisa ngomong ya udah usaha kesana kemari</p>	<p>Reaksi keluarga mengetahui S cp yaitu keluarga mendukung, mendoakan, berusaha supaya S ada perkembangan</p>
100	<p>Peneliti</p>	<p>Berarti mbak sama keluarga</p>	

	<p>Subjek menerima keadaannya S? ya harus diterima to wong itu titipan dari Allah kok kan harus tetep diterima tetep harus disupport anaknya biar anaknya itu punya semangat hidup biar anaknya ndak down carane apa ya dari segi anaknya sendiri kan mungkin ya asline kepengen ada keinginan seperti anak-anak yang lain tapi gimana wong udah apa yaanamanya udah dari sananya dikasih seperti itu sama Allah kan ya kita sebagai orang tua terus keluarga antara eyang tantenya budenya semua ya kasih support buat S ya perkembangannya S biar cepet maju lah untuk bisa cepet jalan cepet matur</p>	<p>Subjek dan keluarga menerima keadaan S dan mensupport S supaya S mempunyai semangat hidup</p>
	<p>Peneliti Terus pas ee mbak sama suami tau kalo S cp baik-baik aja hubungannya?</p>	
	<p>Subjek Hubungane ya baik suami ya tetep harus mendukung gimana itu anaknya ya tetep harus mengasih support sama-sama saling kasih support kan memberikan yang terbaik untuk anak</p>	<p>Hubungan subjek dengan suami saat S di diagnosis cp baik-baik saja, suami mendukung dan memberikan yang terbaik untuk anak</p>
105	<p>Peneliti Kalo hubungan mbak sama keluarga baik juga ya?</p> <p>Subjek Ya baik</p> <p>Peneliti Terus reaksi tetangga gimana mbak pas tau kalo S itu ternyata cp?</p>	<p>Reaksi tetangga mengetahui S cp tetangga memaklumi keadaan S</p>
110	<p>Subjek Ya tetangga memaklumi o memang keadaannya seperti itu</p> <p>Peneliti Pernah ndak sih mbak ngomong yang nggak enak tentang S?</p> <p>Subjek Ga pernah. Alhamdulillah punya tetangga banyak yang kasih support tetangga juga orangnya baik-baik semua jadinya ga ada masalah. Mbak anakku udah istirahat mbak.</p> <p>Peneliti Oh yaudah mbak segitu aja dulu</p>	<p>Tetangga subjek tidak pernah berbicara tidak enak tentang keadaan S.</p>

115	<p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>aja gapapa nanti aku boleh main ke rumah mbak hehe kita ngobrol-ngobrol lagi biar lebih nyaman dirumah.</p> <p>Gapapa mbak, tapi rumahku jauh ik mau satu jam kalo dari ypac.</p> <p>Ndak papa mbak hehe nanti kabari aja mbak ada waktunya kapan nanti aku kesana.suwun nggih mbak sebelumnya</p> <p>Wassalamualaikum</p> <p>Wa'alaikumsalam</p>	
-----	-----------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Verbatim Subjek 4 (Wawancara Kedua)

Nama : R

Usia : 35

Tanggal Wawancara : 7 Mei 2018

Waktu Wawancara : 16.00 WIB

Lokasi : Sekaran, Semarang

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Coding
1	Peneliti	Assalamualaikum mba rieka.. gimana kabarnya?	
	Subjek	Hm saya sehat	
	Peneliti	Maaf ya mbak ganggu waktu santai mbak rieka lagi.	
	Subjek	Gapapa hehe	
5	Peneliti	Mulai ya mbak wawancaranya. Hmm.. mbak tinggal disini udah berapa lama?	
	Subjek	ya S.. seumurannya S 7 tahun dari bayi pindah kesini dari S umur 4 bulan pindah sini 2010 kayake eh he'eh segitu eh 2011 ding aku pindah	
	Peneliti	Terus sebelumnya dari keluarga mbak atau suami mbak itu ada yang cp juga nggak sih mbak?	Keluarga subjek dan suami subjek tidak ada yang mengalami CP
	Subjek	Nggak ada	
10	Peneliti	Hm nggak ada.. ehm. Kan dulu kan mbak merasa stress, sedih gitu ya mbak pas adeknya baru di diagnosis cp?	
	Subjek	Enggak.. nggak pernah mbak. Pas hamil normal semua	
	Peneliti	Maksudnya pas S waktu di diagnosis cp itu mbak sedih nggak?	Saat anak subjek di diagnosis CP subjek tidak sedih karena dokter sebelumnya tidak mengatakan bahwa S itu CP
	Subjek	Enggak . nganu mbak S pas lahir itu dokter nggak bilang cp tapi ya mungkin diagnosanya dokter seperti itu	

15	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>memang gejala S sama adiknya itu hampir sama Cuma penanganannya dokter salah . mungkin kalo S ketahuan dari awal nggak sampe kayak gini nggak kayak gini karena kejang dirumah sakit . kan berarti kan kesalahan rumah sakit sudah dua malem dirumah sakit</p> <p>Emang awaalnya kenapa sih mbak?</p> <p>kuning, kenapa kok bisa sampe kejang dirumah sakit ? susternya kemana?lah adeknya itu juga kuning. Lah aku kan trauma.... trauma adeknya takut kalo sampe kayak S akhirnya aku lairan dirumah sakit , kuning, aku nggak mau pisah sama adeknya minta rawat gabung . ini kaan ditinggal dulu mbak di perinatal di yang ditinggal ibunya nggak boleh ikut bareng. Ndilalah pas rawat gabungnya kok penuh biasanya rawat gabungnya itu kan 2 kamar nek nggak satu kamar dua kamar tergantung sama rumah sakitnya sih</p> <p>Itu masih satu rumah sakit apa beda rumah sakit?</p> <p>Kan aku dah pulang mbak. Hari ketiga lairan terus aku pulang kerumah S kuning terus tak bawa ke bidan yang ada di dekat rumah doktere eh bidane bilang bu ini nganu bu langsung bawa ke rumah sakit aja kayae kuningnya kok tinggi banget terus akhirnya tak bawa ke rumah sakit ndilalah yong gak punya pengalaman dokter yang tak pilih kurang komunikatif</p>	<p>S mengalami kuning dan kejang saat dirumah sakit hal tersebut membuat subjek trauma dengan kehamilan anak kedua subjek</p>
----	---------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>nggak diajak ngobrol gak apa, dan kalo dokternya terbiasa ee paling ndak kan punya pengalaman anak yang seperti ini bagaimana penindakannya itu gak cepet tindakane bilange Cuma bu ini kuning ada infeksiya lah infeksiya apa itu kita nggk tau . kok bisa sampe kejang dirumah sakit susternya kemana? Pengalaman adeknya aku rawat gabung aku gak tau ya itu rumah sakit sama atau enggak tapi aku perawatannya beda rumah sakit dengan adeknya S . anak-anak perinatal yang ditinggal orang tuanya ternyata nangis semaleman itu ditinggal dibiarin sama susternya setengah 12 malem itu nangis karena panas . susternya kok gak ada ya S mungkin pas nangisnya tinggi dia pas panas pas kejang to. Kan bisa to mbak karena mungkin haus ndak langsung dikasih minum bisa kan langsung kejang ditempat.kejangnya bayi itu nggk gini mbak, tangan ketik-ketik itu kejang,mata kedip itu kejang . dibilangin kejang aku gak tau kalo ternyata efeknya kedepan beberapa tahun kemudian seperti ini. Ternyata telat semua toh. Lah adeknya alhamdulillah kuning langsung diatasi cari dokternya yang pengalaman anak pertama ya kaya S dokternya yang benar-benar teliti sama dokter novita itu bagus itu. dokter novita di tes semua , di cek semua langsung di ketauan ada apanya itu</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

20	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>langsung di obatin semua . semisal S dari awal ketauan penyakitnya infeksiya itu karena apa diobati kan pasti sembuh nggak sampe kayak gini. adeknya nyatane 10 bulan bisa jalan mbak ngomong yo bisa dikit-dikit udah mulai ngoceh yo itungane kan pertumbuhane ndak telat ya dibanding anak yang lainnya 10 bulan gak pake terlambat brangkang terus ada jangka langsung berjalan. Ketauane telat itu yo waktu S temen-temennya udah pada duduk dianya belum duduk kan ndak kuat to masih lemes lah opo kepalane masih geal geol itungane ya gak geal geol banget lebih ada yang parah seko S tapi yo mungkin yo wes rejekiku yo tetep di terima tetep diusahakan bu ini harus terapi yadah terapi . pertama itu terapi di tlogorejo lah setiap terapi dipegang pasti nangis terus aku berhenti ndak rutin akhire terus masuk ke elizabeth 1 tahun 2 bulan masuk ke rumah sakit lagi dia panas</p> <p>Hm panas lagi.. kejang ndak mbak?</p> <p>nggak.. nggak kejang Cuma yo panas kui masuk rumah sakit 10 hari apa 11 hari ya 10 hari nah baru ketahuan kalo ada <i>Tourch</i> nya virus <i>Tourch</i> . doktere bilang bu ini harus di injeksi 2 minggu. Lah 2 minggu biayane nggak ada BPJS kan dulu biayane gimana bu harus injeksi selama dua minggu akhire aku ganti dokter kok bisa konsultasi dulu</p>
----	--------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>sama dokter mantri tu. Dok kalo emang harus injeksi bisa ndak kalo jalan..bisa..wong dulu gak ada obat injeksi kok obatnya minum minum obat rawat jalan gapapa terus akhire aku pulang paksa .pulang paksa lah nanti nambah 2 minggu mbayar rumah sakite berapa kondisine masih seperti itu waktu dulu pas keuanganee mepet terus akhire keluar yo ketauan turch itu opo keterlambatan itu ya motorike kok perkembaangaane telat terus akhire di suruh terapi setahun di elizabeth tiap terapi ndilalah nangis karena satu ruangan itu dia tok nggak rame-rame kayak Ypac terus aku priksa di puskesmas dua tahun setengah apa yah di saranke sama bu indah bu ini sudaah bisa apa ya belum bisa apa-apa bu baru bisa duduk 2 tahun itu baru bisa duduk sendiri .dah terapi aja..dimana..ypac sebelah citra land terus akhire tak terapike di ypac</p> <p>Berarti yang nyaranin ke ypac di bidaan itu? hu'um di bidan puskesmas ini yaudaah sampe sekarang terapi sekarang ya sekolah ya. Ya Alhamdulillah mendinglah nek S nek liyone ono sing gak iso opo-opo di ypac wis tetep disyukuri ajalah emang ngono kui mbak meh piye arep nganu ya gak isa to wong emang itu sudah takdirnya dari Allah ya rejekine kalo dapet anak-anak yang seperti ini ya bagaimana harus ngerawat anake biar sehat kalo usaha sih udah</p>	
--	-------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

25	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Terus mbak panik nggak pas awalnya perkembangan S terlambat?</p> <p>Ya panik, tapi ya usahane terapi udah pijet udah pokoknya kita udah berusaha kemana-mana.. itu pijetnya sampe ke lur kota keluar kota o mbak purbalingga, jogja, keemana-mana pokoknya orang bilang kemanaa kudu udah, terus kudu perbatasan sana sukolilo udah, daerah salatiga udah, purbalingga terus ndi neh ya jogjaa</p>	<p>Subjek panik saat melihat perkembangan anak subjek terlambat tetapi subjek berusaha dengan cara membawa anak subjek terapi</p>
30	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Itu dapet informasi dari maanaa mbak tentang pijet yang daerahnya jauh-jauh.</p> <p>Yo ada yang bilang yo dari saudara,dari temen siapa yang bilang ketoke meyakinkan yo tak nganu kan.disini kedung muntu, pedurungan, mboja udah sekarang balik ke mboja laagi tapi beda yang mijit</p> <p>Nah dulu kan mbak pernah panik, terus sedih nah itu prosesnya gimana sih mbaak sampai mbak itu bisa bangkit kaya sekarang</p> <p>Yaa ber'doa mbak sama Allah keyakinannya sama Allah orang islam ya keyakinannya berdo'a dan berusaha kan ndak boleh patah semangat terhadap anaknya kaalo kita patah semaangat nanti anake gimanaa kan kasian tetep yaa saya sama suamiku sama-sama saling mendukung baiknya untuk anak yo medis yo yo terapi lh apaa carane pijet syaraf pijet jawa ya itu itungane kalo pijet kui</p>	<p>Subjek mencari informasi mengenai tukang pijat dari teman</p> <p>Proses subjek bangkit yaitu subjek berdo'a dan berusaha. Subjek juga tidak patah semangat terhadap anak subjek .</p>

35	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Hmm.. terus berapa lama proses mbak bisa bangkit? Kalo bangkit ya tetep bangkit terus ya mbak..</p> <p>ya kan dari rentang waktunya berapa lama mbak bisa membaik perasaannya dari sedih , panik sekarang membaik itu rentangnya berapa lama</p> <p>yo pokokmen tiap tahun ketahun ya harus apa namanya harus kasih semangat buat S nggak boleh sampe aku prinsipnya gini aku anaknya gini kaan gak seperti anak yang laain aku harus kaasih dia support bagaimana caranya aku bisa yo dikasih support se bisa ku mbak istilaha dibelani mati tak lakuin gitu loh mbak buaat anak yaang penting anake sehat. Yo memang dicarine yo do'ane yo ingin aanaknya bisa jalan bisa ngomong seperti anak yang lainya tapi kan dibolak-balikan lagi kan Allah yang menentukan ya.semua ya kembali sama Allah.</p>	<p>Rentang waktu subjek bisa bangkit yaitu subjek setiap tahun harus kasih semangat buat S dan subjek mempunyai prinsip subjek harus selalu memberi support untuk anak subjek .</p>
40	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>He'em .. beraarti harapan mbak buat masa depannya S itu pengen S bisa jalan bisa mandiri gitu?</p> <p>He'em kan kita tidak tahu mukzizat Allah yong tinggal dibolaak-balikan Allah itu bisa kita tinggal berdo'a nunggu mukzizate Allah dateng.</p> <p>Terus selain terapi pijet kaya gitu kan ada perkembangan ya mbak..</p> <p>Awal teraapi itu nangis loh di YPAC satu bulan lebih tapi yaa gapapa. Tetep ya untuk</p>	<p>Harapan subjek untuk masa depan anak subjek yaitu subjek menginginkan anak subjek bisa berjalan</p>

45	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>kebaikan dia. Masuk ypac pas berapa tahun mbak? 3 tahun dia . sewelas .. rolah.. he'eh 2013 sampe sekarang Terus liat perkembangannya S yang ada membaik gimana perasaan mbak? Ya seneng..seneng di gimana ya perkembangannya itu sedikit demi sedikit lah mulai ada kemajuan ya tetep harus disemangati nggak boleh berhenti</p>	<p>dan mandiri dan subjek menunggu mukzizat dari Allah karena subjek hanya bisa berdo'a</p>
50	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Yang memberikan motivasi untuk mbak supaya mbak lebih kuat siapa? Ya semua keluarga mbak.orang tua . Terutama orang tua? Orang tua dari suaami juga ya sama-sama saling mendukung lah. Alhamdulillah punya keluarga orang tua, mertua yang sayang sama S juga tuh banyak dari keluarga juga ya sayang sama S. S itu gampang-gampang susah.baju aja milih yo itungane ya buat aku wes ya alhamdulillah daripada gak iso opo-opo iki wes iso mileh .mileh baju milih makan milih jajan meskipun gak bisa ngomong haha dia tuh ambil kaos dalam dengan keterbatasannya dia berusaha bahkan dia ada keinginan untuk maju. Kalo pulaang sekolaah ada PR bukunyaa langsung dibuka . ininya kan berarti ada respon ya . Mbak biasanya kalo cerita , kalo ngeluh sama siapa? Ya sama suami ya sama ibu orang tua Cara mbak menyikapi keadaan</p>	<p>Perasaan subjek senang melihat perkembangan anak subjek yang sedikit demi sedikit mulai ada kemajuan</p> <p>Yang memberikan subjek motivasi aagar subjek lebih kuat yaitu orang tua.</p>
55	<p>Peneliti</p>	<p>Cara mbak menyikapi keadaan</p>	

60	<p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p> <p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>S ini gimana? menghadapi S ya contohe yo pasrah saya mbak sama Allah melihat seperti ini ada yang lebih parah lagi dari S kan ya harus di syukuri juga harus di support juga bagik dari segi materi, fisik, psikis kan tetep harus disupport satu sama lain harus imbang</p> <p>Ada kendala ndak sih mbak saat mbak ngerawat S?</p> <p>Ya kendalane ya hahaha gampang-gampang susah.pas keluar rewelnya pas mau minta pampers .minta pake pampers nih bisa sampe dua kali,tiga kali,empat kali mbak kendalane ya disitu ya memang menguji kesabaran ya memang dapet ini juga diuji kesabarannya kan. Lah ini rewele pas rebutan sama adek wes nangis kabeh nangis semua rebutan mama. Nek gak di sekolahke kasian to gak ada temennya,kita yo orang tua yo do'ain udah yo do'ain terus ya mandi ya pijet kepengen apa semisal dia ini tuh S ya mbak nggak bisa ngomong tapi dia keluar jalan kemana itu tau. Kalo mau ke paragon gak belok nangis. Kalo mau ke arah ada gak belok nangis . pokoknya jalan kemana itu tau nglewatin DP mall nggak belok nangis padahal nggak minta apa-apa. Yo Cuma mainan kereta udah. Cuma naik kereta seneng mbak.</p> <p>Berarti kalo mau pergi kemana terus lewat mall ya harus mampir ya mbak hehe</p> <p>Iya..hu'um nek misal</p>	<p>Subjek lebih sering bercerita dan mengeluh dengan suami dan ibu subjek.</p> <p>Cara subjek menyikapi keadaan S yaitu subjek pasrah dengan Allah , harus mensyukuri dan mensupport</p> <p>Kendalaa subjek saat merawat S yaitu ketika S rewel dan minta pakai pampers tidak sampai 2 sampai 4 kali hal tersebut menguji kesabaran subjek dan saat S rewel karena rebutan Subjek dengan adik S.</p>
----	------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>kondisine kita ndak ndak niat belanja yo jangan lewat depan mall lewat cari jalan yang nggak dilewati mall.anak nggak bisa ngomong taapi dia tuh niteni mbak. Niteni opo boso indonesiane nganu ya ngafalin ya.. ngafalin jalan. Jalan ke rumah, blonjo, wes gak minta apa-apa kalo rewel ya paling mampir indomart udah beli susu sama jajan roti wes.</p>	
	Peneliti	Terus cara mbak bagi waktunya gimana mbak buat S dan adiknya	
	Subjek	Ya sama-sama hehe kadang nek minta pangku satu ya pangku semua hahaha nek minta gendong 1 gendong semua ya ga iso salah siji hehehe..gantian hehehe opo kaya ngasih pengertian tapi ya ini nggak mudeng toh nanti ya ras gantian tapi nek wis kepengen ya harus ya ga bisa he'eh	
65	Peneliti	Mbak pernah putus asa ndak mbak ngobatin S?	
	Subjek	Ndak hehe harus semangat terus	
	Peneliti	Waktu S di diagnossis cp mbak cari informasi ndak tentang cp?	
	Subjek	Ya pernah sepintas baca sih mbak. Yaudahlah emang takdire Allah seperti itu mau gimana lagi. Kalo di usahake ke dokter tapi kan larinya juga ke terapi ya to?	Cara subjek membagi waktu untuk anak-anak subjek jika anak subjek minta pangku minta pangku semua
70	Peneliti	Terus faktor apa yang membuat mbak itu bisa bangkit ?	
	Subjek	Ya suami,orang tua banyak yang kasih support ya tetep harus jalan mbak semangat.	Subjek tidak pernah putus

		<p>Semngate orang tua, keluarga harus tetep di di apa yah namanya diusahakan lah untuk yang terbaik buat S.Opo ki koncone S si sekar itu dikatakan cp juga?</p> <p>Peneliti Ya mbak cp.</p> <p>Subjek Kategori cp itu gimana?aku ki rasane nek wes gak sekolah moco ki roso-roso hahah.Kelainan otak toh sing kui</p>	<p>asa mengobati S karena subjek harus semangat teru</p>
75	<p>Peneliti Ya biasanya seperti microseval.</p> <p>Subjek Apanya?</p> <p>Peneliti Maksudnya kayak itu pendarahan di otak</p> <p>Subjek Lah cp ne?</p>	<p>Ya biasanya seperti microseval.</p> <p>Apanya?</p> <p>Maksudnya kayak itu pendarahan di otak</p> <p>Lah cp ne?</p>	<p>Subjek pernah membaca mencari informasi tentang cp saat S didiaagnosis cp tetapi subjek lebih menerima takdir dari Allah</p>
80	<p>Peneliti Cp nya awalnya dari situ nanti kan larinya ke syaraf mbak.</p> <p>Subjek Ya mungkin ini larinya ke syaraf ya itu mbak awale kejang , dia masih di rawat , kejang mungkin apa karna di suntik kena syarafe to .mungkin kalo ga sampe kejang infeksiya ketauan apa tak kiro gak sampe seperti ini karena nganune podo mbek adike persis</p> <p>Peneliti Tapi untungnya adeknya ketauan dari awal</p> <p>Subjek He'em dari awal mbak memang . aku ini kan lahiran langsung dirumah sakit ada dokter pengawasan sebelum pulang harus di cek semua . nek gak gitu daripada nganu kan takut mbak</p>	<p>Cp nya awalnya dari situ nanti kan larinya ke syaraf mbak.</p> <p>Ya mungkin ini larinya ke syaraf ya itu mbak awale kejang , dia masih di rawat , kejang mungkin apa karna di suntik kena syarafe to .mungkin kalo ga sampe kejang infeksiya ketauan apa tak kiro gak sampe seperti ini karena nganune podo mbek adike persis</p> <p>Tapi untungnya adeknya ketauan dari awal</p> <p>He'em dari awal mbak memang . aku ini kan lahiran langsung dirumah sakit ada dokter pengawasan sebelum pulang harus di cek semua . nek gak gitu daripada nganu kan takut mbak</p>	<p>Faktor yang membuat subjek bisa bangkit yaitu orang tua, suami banyak yang memberikan support</p>
85	<p>Peneliti Tadi kan mbak ngomong pas lahiran adeknya kan mbak trauma itu maksudnya gimana sih mbak?</p> <p>Subjek Ya iya yo pie yo mbak hamilnya ini ini usia piro ya ini 5 tahun ya, suamiku dinas</p>	<p>Tadi kan mbak ngomong pas lahiran adeknya kan mbak trauma itu maksudnya gimana sih mbak?</p> <p>Ya iya yo pie yo mbak hamilnya ini ini usia piro ya ini 5 tahun ya, suamiku dinas</p>	

	<p>anak ku koyo ngene nek gak hamil lagi nanti kasihan nggak ada temennya terus aku juga mikir he'eh yoh umur nambah tuo kan kita kan gak tau umur sampe kapan ini kalo sendirian nanti sama siapa terus akhire aku program program hamil sama dokter begitu langsung copot KB pengalaman ini tokso virus tokso ya mbak terus kan ada 4 tokso, rubella, HSV, CMF, dia yang HSV adiknya CMF padahal sebelum aku hamil sudah di cek touchr diobati kenapa dia lahir bisa kenal touchr? Mbake tak ajari ini nggak ngajari yo ini berbagi pengalaman aku sing ben sing wis tua ya ben pengalaman besok kalo menikah atau sebelum nikah di tes touchr dulu karena kenaapaa baanyaak kaan anak-anak yang di ypac rata-rata yang terkena touchr padahal virus touchr itu diakibatkan oleh virus apa kucing ya peliharaan kucing , apa dari makanan seperti sate-sate yang makanan setengah mateng itu bisa memicu virus touchr nya kalo menurutku ya pengalamanku sepertinya setiap perempuan itu ada Cuma kualitas tergantung dari daya tahan tubuhnya. Daya tahan tubuh rendah itu virusnya muncul. Nek ada memicu dari makanan apalagi kalo punya kucing kan dari udara bulu nya itu seng cepet, kotorane ee ne kui kan sing pengaruh</p> <p>Peneliti mbak punya peliharaan po? Subjek Nggak.. nggak punya mbak</p>	<p>Subjek trauma pada kelahiran kedua karena takut seperti anak pertama karena subjek sudah punya pengalaman mempunyai anak CP</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>ndilalah bojoku gak suka rokok aku yaa gak punya burung-burung. Aku ditaanyain dokter bu ibu punyaa peliharaan apa ndak punya dok, lah suaminya merokok ndak . punya burung bu? ndak.. unggas juga ga punya? Ndak ndak punya peliharaan dok lah dirumah memang benner-bener bersih kenyataane kan memang gak ada peliharaan to mbak dari udara.. udara kita itu udah kotor buat mbake sing belum nikah makane sesuk mben nek meh nikah ati-ati nek wes gini repot pas program hamil harus di cek virus touch nyatanya ini sudah saya cek sudah minum obat tetap aja ada mbak ketauan dari awal ada touch nya langsung lah ini ketauannya baru lahir mungkin virus nyerang to mbak nyerang di tambah pas ada kejang lah semisal dari awal ketauan kan dicek semua. Memang virus touch itu mahal mbak untuk pengecekan tapi nek sekarang nek dirumah sakit elizabeth tlogorejo karyadi 3 juta untuk lengkapnya. Nek lebih murah lagi di balai kesehatan . lah jamane S ini 1,5 adike lairan 2,5 tapi sekarang 3 juta mbak mundake cepet .kan ini adike 2 tahun yang lalu . aku padahal bayie dea gak konsumsi sate sejak ini ketauan touch. Bakar-bakaran enggak yo yo belajar dari pengalaman sudah ati-ati mbak .waktu sama dokter di cek bilirubin kok positif aku langsung cek sama dokter kandungan dia to loh</p>	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>dok kok bisa sampe positif padahal waktu saya hamil doktere ra iso ngomong opo-opo mbak ra iso ngomong opo-opo ya mungkin itu karena makanan bu lah saya sudah hati makannya dok, tiap bulan periksa sama dokter , ngecek opo USG he'eh mbaak terus iki yo lah mbu anak loro-lorone ki pengobatan wis saya prinsipen ki yo yang terbaik buat anak berapapun duitnya keluar terus dilakoni mbak iki lairan sesar ya lairan wes 25 ndek e perawatan satu minggu 40 iki perawatane ning perinatal yo sekitar 15 jaman sekitar 2010 yo wis disyukuri, karena masih bersyukur dia seperti ini masih ada responnya bersyukur lagi juga orang tua, mertua, keluarga tetangga juga mendukung saya semuanya mendukung yang terbaik buat S mbak kasih supportnya sabar-sabar memang ini ujianmu y tetep dijalani, tetep disupport ya gimana biar bisa maaju bisa berkembang . itu obat untuk touch dri juanda itu kaan yang bikin profesor dia ahli touch itu nek ndak ikut member ga boleh beli. Memangnya itu harus ikut seminar ndaftar yaa aku itu ya ikutnya ini pas bayinya ini ketauan aku tak minumi juanda terus aadeknya juga iya tak minumi juanda lagi sampe 8 botol apa 9 botol. 9 juta hehe padahal obat touch nya juga obat yang dari dokter juga mahal tabunganku sing berapa taahun 3 tahun aapa 4 tahun</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

90	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>habis ludes go anakku wis gak popo mesti kan rejeki ada lagi mbak. Cuma kalo lagi panas sedikit aja itu bikin panik semua mbak . ya ada yang lebih dari S poko syukuri mbak ternyata ada juga anak yang ditinggal bapaknya kan ada to anak Ypac kan ada yang ditinggal bapaknya .itu kan malah lebih beban lagi toh</p> <p>Ditinggalnya itu gara-gara meninggal atau gimana?</p> <p>Ya ndak ditinggal bapake ninggalke istrinya tau anake kayaa gitu ditinggal pergi jadi otomatis kan yo lebih down gak bisa nerima kenyataann to suaminyaa gak mensupport keluarga . nek ga di support suami kan down lagi pie kui jal nek aku yo oh yo yo ya Allah seperti apaa ibu yang ditinggal suaminya tanpa dukungan suami kan malah tadi berat, ngrumati kerjo barang wah mbak mbak abot mbak . kalo aku ga boleh kerja sama suami pas ini umur 1 tahun apa 2 tahun aku ketrima kerja di terima terja terus aaku mikir meneh ibu masih dinas naah aku bilang sama suamiku mas aku kerj pie yo rapopo lha tapi anakmu pie siapa yang jagain yo njupuk rewang laah mas. Lah koe tego karo anakmu di momong rewang terus ya akhire ga berangkat mbak, senen kon kerja hapeku tak pateni daripada aku di oyak oyaak kerjo hehe lebih baik ga usah kerjo wes lah.padahal tinggal masuk yong aku wis wawancara wis opo</p>	
----	--------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	Peneliti Subjek	Dimana sih mbak? Lessing mobil mbak . tadinya aku kerja di bank jateng tapi sebelum ada dia ya begitu lulus kerja di bank jaateng 2 tahun nikah meh gak keluar tapi tetep di rembang lah suamiku di semarang akhire	
95	Peneliti Subjek	Terus pas hamil S gimana? ndak awalnya itu sbm S aku hamil tapi keguguran lah terus keguguran akhire di suruh keluar sama suami hehe.. wis lah gak usah kerjo kesel melu aku ae ning semarang akhirnya aku ikut suami ngko golek kerjiaan di rumaah di semarang akhire aku keluar nglamar kerjo masuk-masukin lamaran kok gak ada panggilan gaka da wawancara gak ada tes-tes ya akhire aaku usaha mbak dodolaan yaa pi carane aku ben gak boring to daripda dirumah nggak apa-apa kerjo mbak eh kerjo dodolan baju terus kursus kecantikan, begitu kursus kecantikane selesai langsung hamil padahal pengen buka salon dirumah yo gak jadi buka akhire hamil S ini	
	Peneliti Subjek	Terus kegiatan apa mbak sekarang yang biasa mbak lakukan supaya pikiran mbak lebih rileks lagi? Nek sekarang ya rutinitase mandiin anak , nyuapin terus sekolah udah mbak ini itu 24 jam buat anak semu waktunya wis capek	Rutinitas subjek setiap hari yaitu mandikan anak, nyuapin anak subjek dan mengantar anak subjek sekolah
100	Peneliti Subjek Peneliti	Pernah gak sih mbak S itu cemburu sama adeknya? Aduh sering .. Yang lebih sering cemburu itu S atau adiknya?	

	Subjek	Ya sama heheh sama –sama pada cemburu kabeh mbak karena bapaknya kerjanya sampe malem-malem kan otomatis yang dekat sama mamah sama yangtine..	
	Peneliti	Hmm gitu mbaak.. yasudah mbak sementara cukup informasinya.. terimakasih ya mbak untuk waktunya hehe	
	Subjek	Ya mbak sama-sama..	

Wawancara dengan Informan Subjek 4 (R)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara	Poin-Poin yang Relevan
1	Peneliti	Assalamualaikum bu.	Informan adalah ibu subjek bernama ibu Ruli
	Informan	Waalai kumsalam	
	Peneliti	Ibu namanya siapa?	
	Informan	Ibu ruly	
5	Peneliti	Hm ibu ruli.. Menurut ibu mbak rieka orangnya gimana bu?	menurut ibu ruli subjek merupakan seseorang yang penyabar, kuat dan penuh kasih sayang
	Informan	Orangnya sabar ya mbak termasuk sabar..kuat. sabar kuat penuh kasih sayang	
	Peneliti	Contohnya seperti apa bu?	
	Informan	Contohnya si S nih kan kadang sering rewel terus kalo apa yah merawatnya tuh harus sabar kalo sayangnya tuh kan makanannya dijaga diperhatiinapa yang di senengi sama S di usahakan tuh ada jadi nggak nggak apa yah mbak nggak sembarangan gitu loh seperti jajan-jajan itu nggak dibiasakan jajan-jajan yang sembarangan lah pokoe yo nek sama anak yo sayang .	
10	Peneliti	Terus waktu mbak rieka hamil itu ada kendala ndak sih bu sebelumnya?	Subjek tidak ada kendala saat hamil
	Informan	Nggak ada kendala ya mbak ya ya normal aja lahirnya aja	

	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>kan normal Hmm.. terus pas mbak rieka hamil S ibu ngasih dukungan yang seperti apa sama mbak rieka . Ya harus diingetke harus jaga pola makan , priksa dokter sudah , wong dokternya ya dokter kandungan itu kan dokter kandungan mbak priksanya waktu itu. Ya apa yah kalo orang tua tau anaknya hamil kan pesennya kan paasti macem-macem mbak harus jaga pola makan, jaga ini kesehatannya jangan banyak kerja yang ngangkat-ngangkat gitu</p>	<p>Ibu subjek memberikan dukungan untuk subjek yaitu dengan cara ibu subjek mengingatkan subjek untuk menjaga pola makan, priksa ke dokter , dan jaga kesehatan</p>
15	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Kalo mbak rieka anak keberapa sih bu? Ketiga paling kecil. Waktu S baru di diagnosis cp perasaan ibu , reaksi ibu bagaimana? Hmm yo kaget mbak, kaget to tapi ya gimana lagi wong tadinya kan diagnosanya itu kan terjadinya kan setahun setelah iya umur setahun baru ketahuan. Kalo awal-awalnya kan hanya bilirubin panas itu dokternya nggak nggak menemukan to nggak nyangka kalo anaknya seperti ini. Tapi gimana lagi kalo sudah kehendak tuhan seperti itu terus kita masa mau nganu ya harus menjaganya dengan penuh kasih sayang sama kayak anak normal gitu mbak ndak ndak apa nih</p>	<p>Perasaan ibu subjek ketika mengetahui kalo anak subjek di diagnosis CP kaget . karena anak subjek baru di diagnosis saat umur 1 tahun</p>
20	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Membedakan? Iya kita nggak membedakan waktu itu kan adeknya belum belum nganu lah pokoknya</p>	

	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>khusus merawat S seperti anak laine.</p> <p>Terus kan S udah di diagnosis cp ibu ngasih dukungan ndak buat mbak rieka biar mbak rieka itu semangat?</p> <p>ya iya toh mbak lah gimana nek ndak dikasih dukungan kan disamping terapi rumah sakit waktu itu terapinya di elizabeth telogorejo terus sama ini alternatif juga setiap ada orang ngasih saran temennya itu kita berusaha to mbak wong sudah sampai mana-mana kok tetep ikut kan mbak waktu itu masih dines tapi saya usahakan kalo pas apa ini libur gitu kan saya mesti nengokin ini atau mungkin kalo pas ada saudara ke semarang aku ikut nanti nengokin sebenta terus pulang bareng gitu kalo masih dines kan ga boleh sembarangan libur terus kalo misalkan udah pensiun ya sampai saya pindah sini gitu kalo saya gak nututke si S kan kasihan mbak riekanya .</p> <p>Memang dulu ibu kerja dimana bu?</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Ibu subjek memberikan dukungan untuk subjek saat anak subjek di diagnosis CP</p> <p>Saat subjek terpuruk ibu subjek berusaha mengingatkan subjek supaya subjek banyak berdo'a dan supaya diberi kekuatan.</p>
25	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Kerja di bank</p> <p>Hmm.. pas S di diagnosis cp itu kan pasti mbak Rieka sedih yah bu terus usaha apasih yang ibu lakukan supaya mbak rieka itu bisa tenang gitu bu</p> <p>Ya mengingatkan ini mbak harus banyak-banyak berdo'a sama sama Allah supaya anaknya pokoknya dia sendiri di beri kekuatan , sehat kan seperti itu. Kalo si</p>	

30	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>S ini sehat kan kita nggak repot karena dia tidak bisa idak bisa ya belum bisa matur mungkin belum ada izin Allah dia bisa bicara ya mbak nggih hanya pake isyarat tok. S ini kalo sakit kasihan mbak kalo panas itu pasti yo namanya orang tua , nenek mbak rieka sebagai ibunya ini pasti ya kok bisa seperti ini,kenapa,ini kan ujian juga kalo mikire ujian itu kan positif to mbak kita harus lebih baik lagi . nek ibu itu ya harus ini rajin berdo'a sholatnya ya yang takut jangan ninggalin shalat. Kalo puasa ya harus dijalani dengan baik gitu.</p> <p>Terus pas S baru di diagnosis CP perasaan mbak rieka dulu gimana bu</p> <p>Yo antara bingung ndak bingung mbak lah pie disamping itu kan banyak banyak pasien yang seperti ini kan jadi akhirnya ya terus oh iya ya akhirnya ya otomatis bagaimana menjaga anak ini supaya daya tahan tubuhnya kuat kata dokter harus gini gini saran dokter kan mbak harus di nganu diikutin ndak sembarangan ndak maem-maeman yang memicu itu semakin parah kan kan harus di lab juga itu lab ulang sudah ilang belum gitu mbak</p> <p>Berarti perasaan mbak rieka awalnya itu panik ya bu.. setelah itu apalagi?</p> <p>Udah ya itulah ya mbake ya berserah diri aja yang penting udah kondisinya</p>	<p>Perasaan subjek ketika mengetahui bahwa anak subjek CP yaitu subjek bingung tetapi saat subjek</p>
----	-------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------

35	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>seperti ini ya mau gimana moso digetuni nggak boleh itu kan udah takdinya Allah si S ini kan amanah S kaya gini nggak tau kapan-kapan ada mukzizat nya Allah dia bisa jalan kan gak tau ya mukzizatnya Allah itu lewat siapa gitu menolong, mijiti S kan biasanya gitu.</p> <p>Aktivitas apa sih bu yang biasa mbak rieka lakuin biar mbak rieka lebih tenang dan ndak stress pikirannya dan lebih rileks gitu</p> <p>Ya paling apa yah mbak nek stress nggak ya mbak kalo kegiatan yang di kerjakan itu apa ya momong, bikin menu makan yang anaknya mungkin mau makan paling ya ini kan setelah besar kan dia diajak jalan-jalan ke mall. Dia pertama kali sekolah di Ypac kan kok gak sekolah sih waktu terapi kan dia 3 tahun umur 3 tahun udah diajak jalan-jalan tuh udah ngerti pengen suasananya ni banyak orang seneng dia gak takut seneng banyak lampu-lampu itu seneng dia tapi belum bisa ngerti apa-apa paling ya senyum-senyum paling dibeliin jajan kue-kue ya itu seneng nek jadi kalo libur gitu jalan-jalan mbak bapaknya itu ngajakin ayo jalan-jalan kalo sekarang sih tau minta kereta gitu yang kuda-kudaan gitu yang jalan itu udah hiburan buat dia mbak riekanya kan sama-sama naik itu mbak njagani</p>	<p>mengetahui bahwa bahnyak yang terkena CP subjek berpikiran bagaimana caranya agar anak subjek daya tahan tubuhnya kuat dan mengikuti saran dari dokter</p> <p>Subjek panik saat anaak subjek di diagnosis CP tetapi subjek berserah diri dengan kondisi anak subjek dan menunggu jika aada mukzizat dari Allah</p> <p>Aktivitas yang dilakukan subjek yaitu mengasuh anak , membuat menu makan supaya anak subjek mau makan dan mengajak jalan-jalan anak subjek ke mall.</p>
----	---------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

40	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>S bapaknya sama adeknya nanti yang ti nya yang nunggu ngono pie..</p> <p>Kalo mbak rieka orangnya termasuk bisa mengendalikan emosi ndak bu?</p> <p>Bisa yo nek ndak kebangetan lah bisa itungane sabar dia tuh lebih mungkin lebih sabar dia sama yang ti jadi kalo rewel haduh nangise kaya gitu ok mbak jadi harus bisa menenangkan kan. Kalo emosi itu siapapun kalo udah kebangetan pasti tidak bisa mengontrol.'</p> <p>Berarti termasuk telaten ya bu?</p> <p>iya telaten mbak.. nah sekarang angkat jungjung ini kalo papung di junjung di kamar mandi, kaya yang ti dah gakuat njunjung mbak , naik kursi roda di gendong lagi,naik mobil mau ke sekolah di junjung lagi , ditoto nek ora telaten yo anake gak ngene mbaak kepret kabeh . ini juga nek make baju milih . milih ndak mau sembarangan .pake pampers tu kalo ga bener bisa 3 kali 4 kali o mbak kalo mbuh rasane ki mbuh koyo opo yangti kadang gak sabar o. Udah dipake dilepas mbak di pakein lagi opo nylempet opo pie .</p> <p>Hehehe.. S usianya berapa sih bu?</p> <p>Tujuh.. tujuh taun berarti tujuh setengah ya ini . mei 7,5 ini. Kangelan ini kayak ngungkuli bayi mbaak adeknya ini kan normal bisa</p>	<p>Subjek dapat mengendalikan emosi saat sedang marah dengan anak subjek</p> <p>Subjek juga telaten dalam mengasuh anak</p>
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

45	<p>Peneliti</p> <p>Informan</p> <p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>jalan lah nek ini kan nggak pie jajal kalo gak ada kedekatan nggak tau loh mbak dia minta apa, maem minta kue atau yang lain</p> <p>Mbak rieka itu sempat menutup diri ndak bu di lingkungan tetangga?</p> <p>Ndak ndak menutup diri.kita ndak malu yo ini aja kan sering diajak jalan, mungkin ada orang yang mencibir atau gimana ya tapi kan mereka belum merasakan yang lebih dari ini kan banyak di YPAC. Berbesar hati itu ketika kita melihat dibawah S itu banyak jadi kita masih untung kondisi S itu kita masih untung gitu kita masih bersyukur mungkin Allah belum itu ya belum meridhoi kita melihat S bisa jalan bisa centil pake rok yang lucu-lucu ah kita gak malu mbak bawa S kemana mana</p> <p>Hm gitu bu.. yasudah bu terimakasih untuk informasinya.. wasalamualaikum</p> <p>Ya sama-sama mbak..wa'alaikumsalam</p>	<p>Subjek tidak menutup diri di lingkungan bahkan subjek sering mengajak S jalan-jalan</p>
----	-------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------

LAMPIRAN B
SURAT PENELITIAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (B Sali) Fax.(024) 6582455
 email : Informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id



FAKULTAS PSIKOLOGI
Bismillah Ma'munamin Gengajihara Tummu

Nomor : 198/C.1/Psi-SA/II/2018 10 Jumadits Tsani 1439 H.
 Lamp. : - 26 Februari 2018 M.
 Perihal : Mohon Ijin Penelitian

Kepada Yth : Yayasan Pembinaan Anak Cacat
 (YPAC Semarang)
 Jl. KH. Ahmad Dahlan 4
 Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir penyusunan skripsi, bersama ini kami memohonkan ijin untuk mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang melakukan kegiatan Penelitian di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Semarang.

Data tersebut diperlukan bahan penulisan skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Legita Putri
 Nim : 30701401481
 Alamat : Jl. Kapes Tengah I Blok F 652 Semarang
 Judul Skripsi : Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak Penyandang Cerebral Palsy Quadryplegia Di YPAC Semarang.
 Subyek : Ibu yang memiliki anak Penyandang Cerebral Palsy Quadryplegia
 Dosen Pembimbing : Erni Agustina S, S.Psi, M.Psi

Sebagai bahan persyaratan berikut ini kami lampirkan KTM dan KTP yang bersangkutan.

Demikian permohonan kami atas bantuannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Erni Agustina S, S.Psi, M.Psi
 NIDN : 0617087802

YAYASAN
PEMBINAAN
ANAK - ANAK
CACAT
SEMARANG



Jl. K.H.A. Dahlan 4
Semarang 50134
Telepon 8317382
Fax. 8317382

website : www.ypac-semarang.org

Cacat atau fisik bukanlah ukuran kemampuan seseorang (Prof. DR. Soeherso)

SURAT KETERANGAN

No : 86 /Um/YPAC/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Katri Walyuri B. Sudarmanto.S.Pd.MM
Jabatan : Ketua Umum YPAC Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Legita Putri
NIM : 30701401481
Dari : Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas : Psikologi
Judul Skripsi : Relisiansi Pada Ibu yang memiliki anak Penyandang Cerebral Palsy Quadryplegia Di YPAC Semarang

Telah selesai melaksanakan pengambilan data di YPAC Semarang untuk penyusunan Skripsi, mulai tanggal 10 Maret - 8 Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Mei 2018

YAYASAN PEMBINAAN ANAK - ANAK CACAT SEMARANG
Ketua Umum
Katri Walyuri B. Sudarmanto.S.Pd.MM

LAMPIRAN C
INFORM CONCENT

INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jenis kelamin :
Alamat :



Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi subjek dalam penelitian yang diselenggarakan oleh Sdri. Legita Putri selaku peneliti.

Dengan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk diwawancarai
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara dengan jaminan informasi pribadi saya tidak disampaikan secara umum
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti

(Legita Putri)

Semarang, 11 Maret 2018

Subjek



INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ..
Jenis kelamin : ..
Alamat : ..

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi subjek dalam penelitian yang diselenggarakan oleh Sdri. Legita Putri selaku peneliti.

Dengan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk diwawancarai
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara dengan jaminan informasi pribadi saya tidak disampaikan secara umum
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti

(Legita Putri)

Semarang, 22 Maret 2018

Subjek

([Redacted])

INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jenis kelamin :
Alamat :



Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi subjek dalam penelitian yang diselenggarakan oleh Sdri. Legita Putri selaku peneliti.

Dengan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk diwawancarai
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara dengan jaminan informasi pribadi saya tidak disampaikan secara umum
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti

(Legita Putri)

Semarang, 22 Maret 2018

Subjek



INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jenis kelamin :
Alamat :



Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi subjek dalam penelitian yang diselenggarakan oleh Sdri. Legita Putri selaku peneliti.

Dengan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk diwawancarai
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara dengan jaminan informasi pribadi saya tidak disampaikan secara umum
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti

(Legita Putri)

Semarang, 10 April 2018

Subjek



INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jenis kelamin :
Alamat :



Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi informan dalam penelitian yang diselenggarakan oleh Sdri. Legita Putri selaku peneliti.

Dengan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk diwawancarai
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang dialami oleh Istri/anak/teman/saudara saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara dengan jaminan informasi yang saya sampaikan tidak disebarluaskan kepada umum melainkan hanya untuk kebutuhan penelitian saja.
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti

Dr.

Legita Putri

(.....)

Semarang, 6 April 2018

Informan

[Signature]



INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jenis kelamin :
Alamat :

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi informan dalam penelitian yang diselenggarakan oleh Sdri. Legita Putri selaku peneliti.

Dengan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk diwawancarai
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang dialami oleh Istri/anak/teman/saudara saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara dengan jaminan informasi yang saya sampaikan tidak disebarluaskan kepada umum melainkan hanya untuk kebutuhan penelitian saja.
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti


(.....
Legita Putri

Semarang, 24 Maret 2018

Informan


(.....

INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jenis kelamin :
Alamat :

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi informan dalam penelitian yang diselenggarakan oleh Sdri. Legita Putri selaku peneliti.

Dengan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk diwawancarai
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang dialami oleh Istri/anak/teman/saudara saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara dengan jaminan informasi yang saya sampaikan tidak disebarluaskan kepada umum melainkan hanya untuk kebutuhan penelitian saja.
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti

Legita Putri
(.....)

Semarang, 22 Maret 2018

Informan

[Signature]

[Redacted Signature]

INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jenis kelamin :
Alamat :

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi informan dalam penelitian yang diselenggarakan oleh Sdri. Legita Putri selaku peneliti.

Dengan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk diwawancarai
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang dialami oleh Istri/anak/teman/saudara saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara dengan jaminan informasi yang saya sampaikan tidak disebarluaskan kepada umum melainkan hanya untuk kebutuhan penelitian saja
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti

(Legita Putri)

Semarang, 7 Mei 2018
Informan

([Signature])

LAMPIRAN D
DOKUMENTASI







